

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER  
BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA)  
DI SMP NEGERI 8 PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**Oleh:**

**LUTFIA TUL FAQIH  
224110401019**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2026**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Lutfia Tul Faqih

NIM : 224110401019

Jenjang : S-1

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bawa Naskah Skripsi berjudul “ **Manajemen Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) di SMP Negeri 8 Purwokerto**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 06 Mei 2026

Saya yang menyatakan,

**Lutfia Tul Faqih**  
NIM. 224110401019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA)DI SMP  
NEGERI 8 PURWOKERTO**

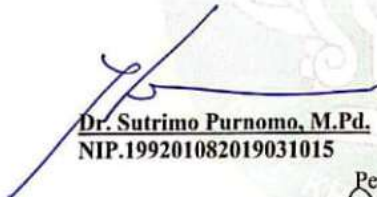
yang disusun oleh Lutfia Tul Faqih (NIM. 224110401019) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 20 Mei 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.


Purwokerto, 25 Mei 2026

Disetujui oleh:

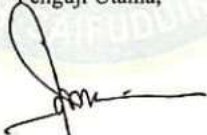
Penguji I/Ketua Sidang,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
**Dr. Sutrimo Purnomo, M.Pd.**  
NIP.199201082019031015

  
**Inten Mustika Kusumaningtyas, M.Pd.**  
NIP. 199210172023212037

Penguji Utama,

  
**Dr. Nur Kholis, S.Ag. M.S.I.**  
NIP. 1971111520031210001

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



  
**Dr. Sutrimo Purnomo, M.Pd.**  
NIP.199201082019031015

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Lutfia Tul Faqih  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

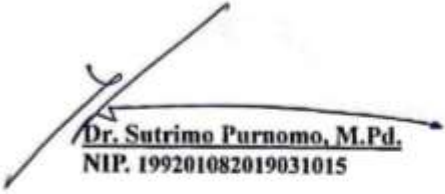
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Lutfia Tul Faqih  
NIM : 22411041019  
Judul : Manajemen Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 8 Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Purwokerto, 05 Mei 2026  
Pembimbing,

  
Dr. Sutrimo Purnomo, M.Pd.  
NIP. 199201082019031015

Verifikasi oleh Ketua Prodi :

No.	Persyaratan	Checklist Keterpenuhi	
		Memenuhi	Belum Memenuhi
1	Hasil cek plagiarisme maks. 25% yang dikeluarkan oleh jurusan	✓	
2	Referensi asing minimal 20%	✓	

## **MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP NEGERI 8 PURWOKERTO**

Lutfia Tul Faqih  
NIM. 224110401019

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya tingkat buta aksara Al-Qur'an di Indonesia yang menjadi permasalahan serius, khususnya pada jenjang pendidikan menengah. Kondisi ini menuntut adanya solusi efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an di kalangan siswa, salah satunya melalui penguatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an. Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan membaca dan menulis bagi siswa. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat aspek akademik, tetapi juga menumbuhkan karakter religius dan spiritual siswa secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data meliputi observasi non partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 8 Purwokerto dilaksanakan melalui empat tahapan manajemen, yaitu: (1) perencanaan, meliputi penetapan tujuan, materi, metode/strategi, dan jadwal; (2) pengorganisasian, meliputi pembentukan struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab, serta koordinasi dan komunikasi; (3) pelaksanaan, meliputi penjarangan siswa dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler BTA; dan (4) pengawasan yang dilakukan melalui monitoring rutin dan evaluasi berkala.

**Kata Kunci:** Manajemen, Ekstrakurikuler, Manajemen Ekstrakurikuler, Baca Tulis Al-Qur'an, Manajemen Baca Tulis Al-Qur'an

## **EXTRACURRICULAR MANAGEMENT OF AL-QUR'AN READING AND WRITING AT SMP NEGERI 8 PURWOKERTO**

Lutfia Tul Faqih  
NIM. 224110401019

**Abstract:** This research is motivated by the high level of illiteracy of the Quran in Indonesia, which is a serious problem, especially at the secondary education level. This condition demands an effective solution to improve the ability to read and write the Quran among students, one of which is through mastering the extracurricular activity of Reading and Writing the Quran. The extracurricular activity of Reading and Writing the Quran plays an important role in developing students' reading and writing skills. This activity not only strengthens academic aspects but also fosters students' religious and spiritual character in depth. This study aims to describe the management of the extracurricular activity of Reading and Writing the Quran at SMP Negeri 8 Purwokerto. This study uses a descriptive qualitative approach. Data collection includes non-participant observation, in-depth interviews, and documentation, while data analysis uses the Miles and Huberman analysis technique through the stages of data reduction, data presentation, conclusions, and verification. The results of the study show that the management of the Al-Qur'an Reading and Writing (BTA) extracurricular at SMP Negeri 8 Purwokerto is implemented through four management stages, namely: (1) planning, including setting goals, materials, methods/strategies, and schedules; (2) organizing, including the formation of organizational structures, division of tasks and responsibilities, as well as coordination and communication; (3) implementation, including student recruitment and implementation of BTA extracurricular activities; and (4) supervision carried out through routine monitoring and periodic evaluation.

**Keywords:** Management, Extracurricular, Extracurricular Management, Reading and Writing of the Qur'an, Management of Reading and Writing of the Qur'an

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dan abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fenomena konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	Ḍ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَّ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
... وَّ	Fathah dan wau'	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal Panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و....	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- رَمَى qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, atau dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati atau yang terdapat harakat sukun, transliterasinya "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raūḍah al-atfāl/rauḍahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ ṭalḥah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرَّ al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال (alif lam), namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof (‘). Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta’khužu
- سَيِّئٌ syai’un

- التَّوَّءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fa'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا / Bismillāhi majreḥā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia (EYD), di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alḥadu lillāhi rabbil al-‘āamīn/  
Alḥamdu lillā rabbil ‘ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-raḥmānir rahīm/Ar-raḥmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ           Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ حَمِيْعًا       Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baiknya kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya”

(HR. Bukhari)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Abu Abdullah Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim bin al Mughirah bin Bardizbah Bukhariy, Shahih al-Bukhariy kitab fadhail Al-Qur'an bab khairukum man ta'alam Al-Qur'an, hadis ke 4639.

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahiim...*

Alhamdulillah Robbil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta begitu banyaknya nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua, Bapak Slamet Hidayat dan Ibu Juriah yang selalu mendo'akan, mendukung dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan kasih sayang yang luar biasa dalam setiap langkah putrinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Untuk mas Syarif Hidayat dan seluruh keluarga besar Mbah Muhyidin yang selalu memberikan *support system* dan do'a kepada penulis.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Robbil'alamīn*, puji syukur ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi dengan judul “**Manajemen Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) di SMP Negeri 8 Purwokerto**” dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penyusunan skripsi ini tentu tidak luput dari adanya pihak-pihak yang berperan penting dalam memberikan bimbingan, bantuan, serta motivasi kepada penulis, oleh sebab itu, dengan kerendahan hati penulis berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I., Wakil Dekan II FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur., M.Ag., Wakil Dekan III FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Sutrimo Purnomo, M.Pd., Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan karyawan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, wawasan, dan

pengalaman terbaik kepada penulis.

7. Yosi Intan Pandini Gunawan, S.Pd.I., M.Pd., penasehat akademik yang selalu memberi arahan kepada penulis.
8. Anton, M.Pd., kepala SMP Negeri 8 Purwokerto yang telah berkenan mengizinkan penulis dalam melakukan penelitian.
9. Kepada Ibu Eti selaku pembina, duta tadarus, dan siswa-siswa ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) SMP Negeri 8 Purwokerto yang telah membantu dalam proses penelitian.
10. Keluarga besar MPI angkatan 2022, khususnya MPI A yang telah menjadi bagian dalam searuk hidup penulis dalam berlomba-lomba menjadi lebih baik.
11. Keluarga besar Pondok Pesantren Darul Abror, terima kasih telah memberikan tempat singgah yang nyaman, dan do'a yang tak pernah putus dilangitkan.
12. Teman-teman Khadijah Bawah, terima kasih telah memberikan semangat, dukungan, bantuan, serta menjadi tempat berbagi cerita selama proses penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman terdekat penulis yang senantiasa memberikan do'a, dukungan dan senantiasa membersamai penulis dalam suka maupun duka.
14. Semua pihak yang telah berkenan membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
15. Terakhir yang tidak kalah penting, terima kasih pada diri sendiri yang telah mau berjuang sejauh ini, dengan segala lika liku tanpa adanya kata menyerah dan terus berusaha sehingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan yang akan mendatang, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi

penulis dan pembaca dalam menambah pengetahuan dan wawasan. *Aamiin*  
yā rabbal ‘ālamīn.

Purwokerto, 04 Mei 2026



**Lutfia Tul Faqih**  
NIM.224110401019

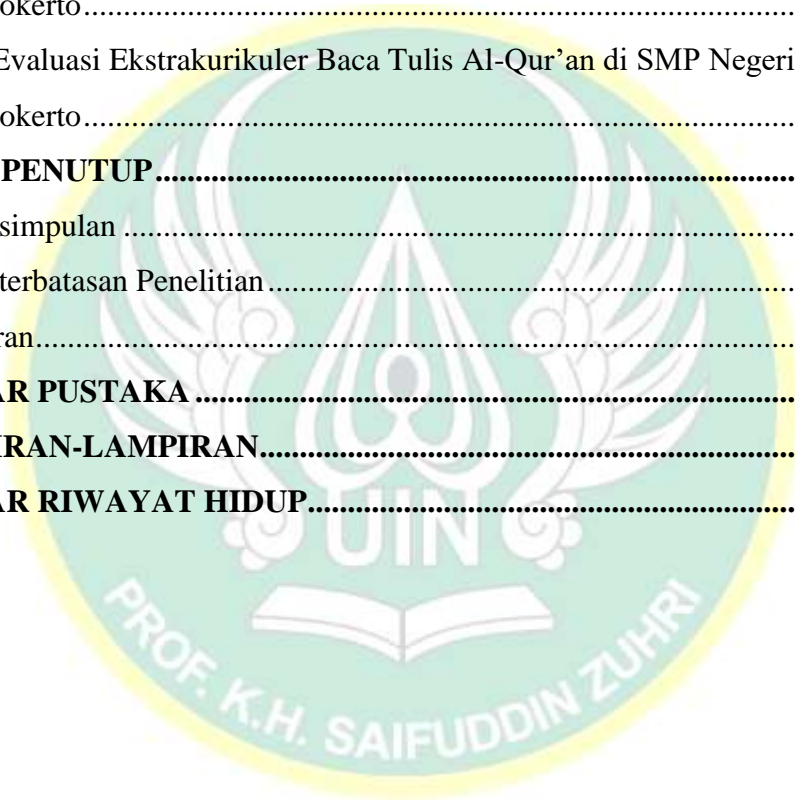


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>v</b>
<b>Abstract</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xiii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	8
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II MANAJEMEN, EKSTRAKURIKULER, DAN BACA TULIS AL-         QUR'AN (BTA)</b> .....	<b>14</b>
A. Manajemen.....	14
1. Pengertian Manajemen .....	14
2. Tujuan Manajemen .....	16
3. Unsur-Unsur Manajemen .....	17
4. Fungsi-Fungsi Manajemen .....	19
B. Ekstrakurikuler.....	25

1. Pengertian Ekstrakurikuler .....	25
2. Jenis-Jenis Ekstrakurikuler .....	28
3. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler .....	29
4. Prinsip-Prinsip Ekstrakurikuler .....	31
C. Baca Tulis Al-Qur'an .....	31
1. Pengertian Baca Tulis Al-Quran .....	31
2. Tujuan dan Manfaat Baca Tulis Al-Qur'an .....	33
3. Metode Membaca dan Menulis Al-Qur'an .....	35
4. Aspek-Aspek Penilaian Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an .....	40
D. Kajian Pustaka/ Penelitian Terkait .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Jenis Penelitian .....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	48
D. Teknik Pengumpulan Data .....	48
E. Uji Keabsahan Data .....	52
F. Teknik Analisis Data .....	54
<b>BAB IV MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA) .....</b>	<b>56</b>
A. Perencanaan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 8 Purwokerto .....	56
1. Menentukan Tujuan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an .....	57
2. Menentukan Target Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an .....	61
3. Menentukan Materi Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an .....	63
4. Menentukan Metode Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an .....	66
5. Menyusun Jadwal Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an .....	67
B. Pengorganisasian Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 8 Purwokerto .....	71
1. Membentuk Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an .....	71
2. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an .....	73

3. Koordinasi dan Komunikasi Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an .....	76
C. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 8 Purwokerto .....	79
1. Penjaringan Siswa .....	79
2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an.....	82
D. Pengawasan dan Evaluasi Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 8 Purwokerto .....	88
1. Pengawasan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto.....	88
2. Evaluasi Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto.....	91
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan .....	96
B. Keterbatasan Penelitian.....	97
C. Saran.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>105</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>160</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Tingkat Buta Aksara Al-Qur'an di Indonesia .....	1
Gambar 2.1 Hierarki Tujuan Dalam Manajemen.....	16
Gambar 4.1 Koordinasi Dengan Guru Pembimbing .....	77
Gambar 4.2 Nilai Rata-Rata Asesmen Awal Kelas 7 .....	81
Gambar 4.3 Pelaksanaan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an .....	86
Gambar 4.4 Pelaksanaan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an .....	88
Gambar 4.5 Buku Jurnal Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an.....	90
Gambar 4.6 Kondisi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa .....	94



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	47
Tabel 4.1 Materi dan Kegiatan Inti Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an.....	65
Tabel 4.2 Susunan Materi BTA Tahun Pelajaran 2025/2026 .....	69
Tabel 4.3 Pembagian tugas mengajar ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto .....	75
Tabel 4.4 Data Pengelompokan Siswa Kelas 7 Kelompok Turutan dan Al-Qur'an .....	80



## DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an..... 72



## DAFTAR LAMPIRAN

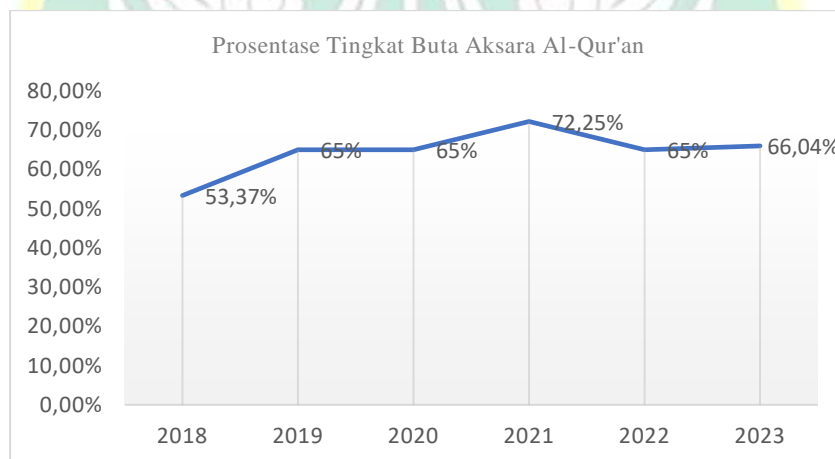
Lampiran 1 Pedoman Observasi .....	106
Lampiran 2 Pedoman Wawancara .....	106
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi .....	109
Lampiran 4 Hasil Observasi.....	109
Lampiran 5 Hasil Wawancara .....	111
Lampiran 6 Hasil Dokumentasi .....	128
Lampiran 7 Surat Izin Observasi Pendahuluan .....	145
Lampiran 8 Surat Telah Melakukan Observasi Pendahuluan .....	146
Lampiran 9 Surat Izin Riset Individu.....	147
Lampiran 10 Surat Telah Melakukan Riset Individu .....	148
Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal.....	149
Lampiran 12 Surat Telah Lulus Ujian Komprehensif.....	150
Lampiran 13 Blangko Bimbingan Skripsi.....	151
Lampiran 14 Surat Keterangan Wakaf Buku .....	153
Lampiran 15 Sertifikat Praktik Kerja Lapangan .....	154
Lampiran 16 . Sertifikat Kuliah Kerja Nyata .....	155
Lampiran 17 Sertifikat BTA PPI .....	156
Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris .....	157
Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab .....	158
Lampiran 20 Hasil Cek Plagiasi.....	159

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini Indonesia mengalami permasalahan serius dalam penguasaan dan pemahaman ajaran Islam, terutama kemampuan membaca aksara arab yang menjadi landasan utama dalam mempelajari Al-Qur'an. Sebagai negara dengan mayoritas muslim terbanyak di dunia, seharusnya Indonesia menjadi teladan dalam hal penguasaan ilmu agama khususnya kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik. Namun pada realitanya tingkat buta huruf Al-Qur'an di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir.



*Gambar 1.1 Perkembangan Tingkat Buta Aksara Al-Qur'an di Indonesia<sup>2</sup>*

Berdasarkan gambar 1.1 dapat diketahui bahwa selama enam tahun terakhir sebagian besar umat Islam di Indonesia secara konsisten belum menguasai kemampuan membaca Al-Qur'an, sehingga tergolong dalam

---

<sup>2</sup> Sutrimo Purnomo, "Marketing Mix Berbasis Partisipasi Masyarakat dalam Menjaga Keberlangsungan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Baitul Jannah dan TPQ Baiturrohim Purwokerto", *Disertasi* (Banyumas: Program Doktor Studi Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2025).

kelompok buta aksara Al-Qur'an. Pada tahun 2023, Direktur Penerangan Islam (Penais) melakukan survei nasional yang melibatkan 10.347 responden terdapat 38,49% responden yang belum memiliki literasi baca Al-Qur'an, dan 11,3% responden yang tidak memiliki mushaf Al-Qur'an di rumahnya. Bahkan ditemukan juga data sebanyak 22,2% responden mengaku tidak ada majelis pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di tempat tinggalnya. Jika pun ada, sebesar 59,36 responden pernah tidak mengikuti majelis pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di tempat tinggalnya.<sup>3</sup>

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPKM) IIQ Jakarta. Ketua LPKM IIQ Jakarta Chalimatus Sa'dijah menyatakan bahwa presentase buta aksara Al-Qur'an mencapai 58,57%. Sementara itu, Reksiana dan Mamluatun Nafisah memaparkan secara rinci metode penelitian yang dilakukan oleh tim riset IIQ Jakarta, yang melibatkan 3.111 umat muslim. Penelitian ini mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an berdasarkan empat parameter yaitu makharij al-huruf, sifat al-huruf, ahkam al-huruf, dan al-mad wa al-qashr. Temuan riset menunjukkan bahwa 72,25% responden terkategori belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.<sup>4</sup> Jika masalah buta aksara Al-Qur'an tidak terselesaikan dampaknya akan sangat serius bagi umat Islam dan masyarakat pada umumnya. Hal ini berisiko menurunkan kualitas pemahaman ajaran Islam, yang akhirnya dapat mempengaruhi moral dan perilaku. Kurangnya pemahaman terhadap Al-Qur'an menyebabkan umat Islam kehilangan pedoman hidup dan nilai-nilai agama, sehingga berpotensi meningkatkan ketidaktahuan, kesalahan dalam amalan keagamaan, dan krisis spiritual.

Terlebih lagi di era yang semakin canggih dan modern, teknologi telah menjadi bagian yang tidak bisa terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Banyak remaja yang menghabiskan waktu di dunia digital seperti media sosial, *game*

---

<sup>3</sup> Ahmad Zayadi, "Survei Kemenag, Indeks Literasi Al-Qur'an Kategori Tinggi," Kementerian Agama Republik Indonesia, 2023, <https://kemenag.go.id/nasional/survei-kemenag-indeks-literasi-al-qur-an-kategori-tinggi-w0A7W>. Diakses pada 1 Juli 2025.

<sup>4</sup> Dosen IAT, "72,25 % Masyarakat Indonesia Buta Aksara Al-Qur'an," Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IIQ Jakarta, 2023, <https://share.google/mSPXOubQJEXiepCPY>. Diakses pada 19 September 2025.

*online*, dan konten hiburan sehingga waktu yang seharusnya digunakan untuk membaca Al-Qur'an atau menulis Al-Qur'an menjadi tersisihkan.<sup>5</sup> Apalagi mengingat pentingnya mempelajari Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, umat Islam tidak hanya dituntut sekedar membacanya, tetapi juga memahami makna yang terkandung dalam ayat-ayatnya. Oleh karena itu, dibutuhkan lembaga pendidikan yang tepat sebagai wadah untuk belajar Al-Qur'an dengan benar, baik melalui jalur formal, non formal, maupun informal.<sup>6</sup>

Lembaga pendidikan merupakan suatu tempat yang berperan penting dalam kehidupan masyarakat untuk sebagai tempat untuk berkembang untuk memperoleh pengetahuan, termasuk pendidikan Al-Qur'an.<sup>7</sup> Lembaga pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk generasi masa depan yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter, keterampilan, dan nilai-nilai spiritual yang kuat. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan, membentuk karakter, serta membangun peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mencakup aspek intelektual, karakter, keterampilan, dan nilai-nilai spiritual.<sup>8</sup> Oleh karena itu, proses pendidikan tidak boleh hanya berfokus pada capaian akademik, tetapi juga tentang bagaimana caranya membantu siswa menjadi pribadi yang utuh dan berkembang.

Salah satu cara untuk menyeimbangkan kompetensi tersebut yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan

---

<sup>5</sup> Valda Isabellapavytha, Ainin Munawaroh, and Munawir, "Kuranginya Minat Remaja Dalam Belajar Al-Qur'an Akibat Pengaruh Canggihnya Teknologi Informasi," *Jurnal Al-Mau'izhoh* 5, No. 2 (2023), hlm. 460–75.

<sup>6</sup> Burhan Nudin Retni Nur Fauziah, "Linguanusa Opportunities And Challenges Of Learning To Read And Write Al-Qur ' an In Early Childhood At The Quran Education Park," *Linguanusa Social Humanities, Education and Linguistic* 2, No. 2 (2024), hlm. 1–14.

<sup>7</sup> Anis Rofi Hidayah and Fitriyatul Hanifiyah, "Implementasi Program BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri," *FAJAR: Jurnal Pendidikan Islam* 2, No. 1 (2022), hlm.109–25.

<sup>8</sup> Syafira Masnu'ah, dkk, "Analisis Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 (SISDIKNAS)," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 9, No. 1 (2022), hlm. 115–30.

pembelajaran yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, karakter, dan keterampilan peserta didik secara menyeluruh.<sup>9</sup> Kegiatan ini memberikan keleluasaan waktu dan kebebasan bagi siswa untuk memilih jenis aktivitas yang sesuai dengan bakat dan minat mereka. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler dirancang agar tidak mengganggu jadwal pelajaran wajib, karena waktu dan tempat pelaksanaan diatur secara proporsional, sehingga kegiatan yang dilaksanakan tetap mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan.<sup>10</sup> Ekstrakurikuler bisa menjadi batu loncatan yang sangat berharga untuk pengembangan karir di masa depan.<sup>11</sup> Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan alternatif positif bagi siswa untuk mengisi waktu luang mereka. Dengan berpartisipasi dalam aktivitas yang bermanfaat, siswa dapat terhindar dari perilaku negatif seperti kenakalan remaja atau kecanduan gadget.

Permendikbud No. 23 Tahun 2017 Pasal 5 menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berada di bawah bimbingan dan pengawasan sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Kegiatan ini menjadi penting dalam menumbuhkan soft skills, membentuk karakter, dan mengembangkan potensi peserta didik di luar kelas. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki nilai spiritual tinggi sekaligus mengasah keterampilan keagamaan adalah ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an.<sup>12</sup>

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, yang diterima oleh umat

---

<sup>9</sup> Irfan Hakim, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah," *Jurnal Al-Hikmah* 2, No. 2 (2020), hlm. 150.

<sup>10</sup> Opan Arifudin, "Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik," *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, No. 3 (2022), hlm. 829–37.

<sup>11</sup> Irma Yusita, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik," *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan* 03, No. 07 (2024), hlm. 911–20.

<sup>12</sup> Hajar Semi Slamet Wahyudi, Rusdiana, "Strategies For Teaching And Learning Qur'anic Reading And Writing In Extracurricular Activities At Madrasahs," *HIKMAH: <https://E-Jurnal.Staisumatera-Medan.Ac.Id/Index.Php/Hikmah/>* P-ISSN: 21, No. 2 (2024), hlm. 310–20.

dijadikan sebagai pedoman atau petunjuk bagi kehidupan manusia.<sup>13</sup> Al-Qur'an disebut sebagai pedoman bagi seluruh umat manusia karena di dalamnya terkandung ajaran Islam yang mencakup seluruh aspek kehidupan dan keselamatan hidup manusia di dunia dan akhirat. Apabila seseorang menginginkan dirinya mendapatkan petunjuk dari Al-Qur'an maka dia tidak boleh hanya sekedar membacanya tetapi harus mengimani, memahami, serta mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari yang menegaskan pentingnya mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada seluruh umat Islam.<sup>14</sup> proses mempelajari Al-Qur'an mulai dari membaca hingga memahami makna kandungan ayat-ayatnya, serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan sebuah perintah yang sangat mulia dan utama. Keutamaan ini sudah terlihat jelas dari wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW saat bertafakur di gua hira.

Penguasaan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan dua kompetensi yang saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan. Keduanya sama-sama penting dalam menjaga keaslian Al-Qur'an, karena kesalahan dalam menulis akan dapat mengakibatkan perubahan makna, sebagaimana halnya kesalahan dalam membaca juga akan mengubah makna.

Sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an menjadi kebutuhan dasar bagi siswa muslim. Aktivitas membaca Al-Qur'an seharusnya tidak dipandang sebagai beban, melainkan sebagai kebutuhan sekaligus kebiasaan yang dilakukan dengan penuh keikhlasan dan kecintaan. Oleh sebab itu, membaca Al-Qur'an idealnya dijadikan sebagai rutinitas, mengingat mempelajarinya merupakan kewajiban bagi setiap muslim.

Oleh karena itu ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an

---

<sup>13</sup> Siti Saada Hoirul Anam, Mochamad Aris Yusuf, "Kedudukan Al-Quran dan Hadis Sebagai Dasar Pendidikan Islam," *Jurnal Pai: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 7, No. 2 (2022), hlm. 15–37.

<sup>14</sup> Achmad Sunarto dkk, *Tarjamah Shahih Bukhari* (Semarang: Asy-Syifa, 1993).

bagi siswa. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat aspek akademik dalam pembelajaran Al-Qur'an tetapi juga menumbuhkan karakter religius dan spiritual siswa secara mendalam. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menginginkan perkembangan aspek intelektual, karakter, keterampilan, dan spiritual peserta didik secara seimbang. Untuk memastikan kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan, perlu adanya manajemen untuk mengelola kegiatan tersebut dengan baik.

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang mencakup pengarahan atau pembimbingan sekelompok orang menuju pencapaian organisasi atau sasaran yang jelas dan nyata.<sup>15</sup> Manajemen merupakan suatu faktor kunci dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, termasuk ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an. Manajemen yang baik akan memastikan seluruh proses kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan efektif dan efisien.

SMP Negeri 8 Purwokerto merupakan lembaga pendidikan umum bukan berbasis agama seperti madrasah, tetapi SMP Negeri 8 Purwokerto memberikan perhatian terhadap pembinaan keagamaan siswa melalui berbagai program religius, salah satunya ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).

Berdasarkan hasil riset pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti bersama Ibu Eti, selaku pembina ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto. Ibu Eti mengungkapkan diadakannya ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Quran (BTA) dilatar belakangi oleh pembiasaan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Sebelum diterapkannya sistem zonasi pada tahun 2019, setelah bel berbunyi sekolahan dipenuhi dengan lantunan asmaul husna dan tadarus Al-Qur'an. Tetapi setelah adanya sistem zonasi, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa mengalami penurunan. Jika sebelumnya hanya sebagian kecil siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an, tetapi sekarang sebaliknya hanya ada 5

---

<sup>15</sup> Ade Onny Siagian, *Dasar-Dasar Manajemen Teori, Fungsi dan Konsep* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020), hlm. 1.

sampai 10 anak saja yang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, sementara sebagian besar lainnya belum mampu, bahkan ada yang sama sekali belum memahami Al-Quran".<sup>16</sup>

Permasalahan tersebut semakin diperparah dengan pandemi Covid-19 yang menyebabkan siswa siswi SMP Negeri 8 Purwokerto meninggalkan pembiasaan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap pagi. Guru-guru merasa prihatin atas kejadian tersebut dan akhirnya para guru mengusulkan adanya kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an sebagai ekstrakurikuler wajib yang diikuti oleh siswa kelas 7 dan 8 kepada kepala sekolah.

Maka dari itu, sejak tahun 2021 berdasarkan persetujuan kepala sekolah, SMP Negeri 8 Purwokerto menyelenggarakan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang wajib diikuti oleh siswa kelas 7 dan 8 yang beragama Islam. Kegiatan ini dibagi ke dalam dua kategori, yaitu kelas turutan dan Al-Qur'an. Proses perencanaan ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto diawali dengan melakukan kegiatan rapat koordinasi ketika awal semester untuk merencanakan tujuan, menentukan materi, dan menentukan jadwal. Dalam pengorganisasian guru pengampu di rekrut eksternal via MoU UIN Saizu Purwokerto dibantu duta tadarus (tutor sebaya). Pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto dimulai dengan melakukan penjarangan/seleksi kepada siswa berupa tes membaca Al-Qur'an sebagai dasar pengelompokan siswa. Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an dilaksanakan pada hari senin setelah pulang sekolah selama 60 menit. Pengawasan dilakukan secara rutin oleh guru pembina dan pihak sekolah, yang meliputi pemantauan proses belajar mengajar, absensi, jurnal, dan evaluasi hasil tes.<sup>17</sup>

Sebelum adanya kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an, masih banyak siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an. Namun, setelah kegiatan tersebut dilaksanakan, kemampuan membaca siswa mengalami

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler BTA Ibu Eti, pada tanggal 24 Maret 2025, pukul 10.30 WIB di Ruang Guru.

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler BTA Ibu Eti Fajar Ma'rifah, pada tanggal 09 Desember 2025, Pukul 09.14 WIB di Perpustakaan.

peningkatan. Hal ini terlihat dari semakin banyak siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dibandingkan dengan yang masih berada di tingkat turutan. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah siswa pada kelas turutan tercatat sebanyak 88 siswa (kelas 7 sebanyak 41 siswa dan kelas 8 sebanyak 47 siswa), sedangkan jumlah siswa yang telah berada pada kelas Al-Qur'an mencapai 364 siswa.

Sementara itu keunggulan dari ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 8 Purwokerto adalah melibatkan siswa yang sudah lancar membaca Al-Qur'an untuk membantu mengajar teman-temannya. Metode ini dikenal dengan sebutan tutor sebaya. Adanya ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini diharapkan permasalahan siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dapat teratasi, sekaligus meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler BTA di sekolah ini juga telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam pengelolaannya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai pengelolaan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto tersebut, dengan judul penelitian, "Manajemen Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 8 Purwokerto".

## **B. Definisi Konseptual**

Untuk meningkatkan pemahaman dan mencegah terjadinya kesalahan pemahaman dalam mengartikannya, maka peneliti melakukan definisi dari istilah yang digunakan dalam judul, sebagai berikut:

### **1. Manajemen**

Istilah manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *management* yang berarti pengelolaan. Kata kerjanya adalah *to manage* yang diartikan sebagai upaya mengurus atau mengelola. Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang mencakup pengarahan atau pembimbingan

sekelompok orang menuju pencapaian tujuan organisasi atau sasaran yang jelas dan nyata.<sup>18</sup> Selain itu, manajemen juga diartikan sebagai suatu proses pencapaian tujuan yang telah ditentukan melalui atau bersamaan dengan usaha orang lain.

Menurut George R Terry terdapat empat fungsi utama dalam manajemen yang harus dijalankan yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (pengawasan).<sup>19</sup> Keempat fungsi tersebut saling berkaitan dan menjadi dasar dalam setiap kegiatan pengelolaan.

Dengan demikian, manajemen dapat dipahami sebagai suatu proses sistematis dalam mengatur berbagai sumber daya melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## 2. Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran (kurikulum) baik di dalam maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan potensi bakat dan minat siswa. B.Suryosubroto mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan.<sup>20</sup>

Baca tulis merupakan dua kalimat kerja yang saling berkaitan. Seseorang yang terampil menulis pada umumnya juga memiliki kemampuan membaca yang baik, begitu pula sebaliknya. Membaca sendiri dapat diartikan sebagai proses melafalkan dan memahami kata-kata dari bahan cetak. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan seperti belajar, berpikir, dan menalar. Tujuannya

---

<sup>18</sup> Sholichin Muhammad Najib, Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 9.

<sup>19</sup> George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), hlm. 15.

<sup>20</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 287–288.

untuk menghasilkan pemahaman yang bermakna serta memberikan penjelasan informasi bagi pembaca.<sup>21</sup>

Menulis merupakan suatu kegiatan produktif yang mengandalkan kemampuan menggunakan struktur bahasa dan kosakata secara tepat. Menulis dapat dianggap sebagai suatu proses maupun suatu hasil.<sup>22</sup> Menulis bermanfaat untuk melatih berpikir kritis, mempertajam cara pandang dalam memecahkan masalah, bahkan dapat mempengaruhi orang lain. Adapun Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara mutawatir dan bernilai ibadah bagi yang membacanya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) merupakan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran formal dalam bidang keagamaan yang berisi serangkaian aktivitas membaca dan menulis Al-Qur'an, meliputi kemampuan mengenali huruf-huruf hijaiyah, melafalkan sesuai dengan kaidah makharijul huruf dan tajwid, serta menuliskan huruf-huruf tersebut hingga menghasilkan bacaan yang bermakna dan mudah dipahami.

### 3. SMP Negeri 8 Purwokerto

SMP Negeri 8 Purwokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas. SMP Negeri 8 Purwokerto berlokasi di Jl. Kapten Piere Tendean No. 36, Purwokerto Lor, Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas, Prov. Jawa Tengah. SMP Negeri 8 Purwokerto terletak di tengah pusat kota dengan luas tanah 6.272 m<sup>2</sup>.

Judul "Manajemen Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto" merujuk pada bagaimana proses pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an dilaksanakan di SMP Negeri 8

---

<sup>21</sup> Arwita Putri Et Al., "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca di Kelas Tinggi," *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris* 3, No. 2 (2023), hlm. 51–62.

<sup>22</sup> Idham Khalid, "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas XI MAN 3 Kota Jambi," *Jurnal Literasiologi* 6, No. 2 (2021), hlm. 1–13.

Purwokerto. Pengelolaan ini mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah manajemen ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 8 Purwokerto? Kemudian rumusan masalah tersebut diuraikan secara lebih rinci sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto?
2. Bagaimana pengorganisasian ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto?
3. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto?
4. Bagaimana pengawasan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Dalam suatu penelitian pasti mempunyai tujuan tertentu yaitu untuk menganalisis serta menguji kebenaran suatu pengetahuan. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis manajemen ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto.

Sehubung dengan hal tersebut, untuk mengetahui dan menganalisis tujuan dari penelitian ini, maka peneliti mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Untuk mendeskripsikan perencanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto
- b. Untuk mendeskripsikan pengorganisasian ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto

- c. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto
- d. Untuk mendeskripsikan pengawasan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya di bidang keagamaan, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara terutama:

### a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan ekstrakurikuler di masa mendatang agar dapat berjalan lebih optimal.

### b. Bagi Pembina

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam rangka melakukan perbaikan serta peningkatan kualitas pembinaan ekstrakurikuler BTA.

### c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan dan pemahaman siswa dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid melalui ekstrakurikuler BTA.

### d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan guna mengembangkan dan meningkatkan metode serta strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh penelitian yang sistematis, maka diperlukan sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan ini berisi pokok-pokok bahasan yang termuat dalam lima bab, yaitu:

Bagian awal skripsi meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab pertama terdiri atas pendahuluan, membahas mengenai latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan menjelaskan sistematika pembahasan secara keseluruhan.

Bab kedua landasan teori yang mencakup kerangka konseptual dan kajian penelitian terdahulu. Pada kerangka konseptual penulis membagi menjadi tiga sub bab, yaitu sub bab pertama berisi tentang konsep dasar manajemen (pengertian, tujuan, unsur-unsur, fungsi-fungsi). Sub bab kedua berisi tentang ekstrakurikuler (pengertian, jenis-jenis, fungsi, tujuan, dan prinsip-prinsip). Sub bab ketiga berisi baca tulis Al-Qur'an (pengertian, tujuan, manfaat, metode, aspek-aspek penilaian). Pada kajian penelitian terdahulu meliputi skripsi, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

Bab tiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik uji keabsahan data.

Bab empat berisi hasil penelitian dan pembahasan, yang memaparkan data hasil penelitian berupa hasil wawancara, dokumentasi, arsip resmi, serta gambar atau foto sebagai bukti pendukung. Selanjutnya, data tersebut dianalisis dengan mengaitkan temuan di lapangan dengan teori yang digunakan, sehingga dapat menjawab rumusan masalah secara jelas dan rinci.

Bab kelima bagian penutup memuat kesimpulan, keterbatasan peneliti, dan saran. Pada bab ini, peneliti merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya sebagai jawaban atas rumusan masalah. Selain itu, peneliti juga menyampaikan saran sebagai rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya.

## BAB II

### MANAJEMEN, EKSTRAKURIKULER, DAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA)

#### A. Manajemen

##### 1. Pengertian Manajemen

Istilah manajemen secara etimologis berasal dari bahasa Latin, yaitu *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kedua kata tersebut kemudian digabung menjadi kata kerja *managere* yang bermakna menangani. Dalam perkembangan selanjutnya, istilah tersebut diadopsi ke dalam bahasa Inggris menjadi *to manage* yang berarti mengurus, mengelola atau mengatur.<sup>23</sup> Dari kata kerja tersebut lahir kata benda *management* serta *manager* yang merujuk pada individu yang melaksanakan aktivitas manajerial. Dalam Bahasa Indonesia, istilah *management* diterjemahkan menjadi manajemen yang secara umum dimaknai sebagai proses pengelolaan.

Dalam khazanah bahasa Arab, manajemen sering diidentikkan dengan istilah *idārah*, yang berasal dari kata *adāra*, yang berarti mengatur atau mengelola. Selain itu, terdapat beberapa istilah lain yang berkaitan dengan manajemen dalam bahasa Arab, seperti *sasa*, *dabbaro*, *syarrofa*, *tamakkana*, *adaro* yang artinya mengelola, mengatur, mengendalikan, dan menata.<sup>24</sup> Sementara itu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengidentifikasikan manajemen sebagai penggunaan sumber daya yang efektif untuk mencapai tujuan.<sup>25</sup>

Manajemen merupakan suatu proses yang khas mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses tersebut menekankan

---

<sup>23</sup> Budi W. Mahardika M. Anang Firmansyah, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

<sup>24</sup> Buyung Saroha Nasution, "Manajemen Dalam Persepektif Al- Qur'an (Kajian Tafsir)," *AL-FAWATI'H: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Hadist* 2, No. 2 (2021), hlm. 44–63.

<sup>25</sup> Muhammad Faruq Al-amini et al., "Theoretical Analysis Of Management Functions In Educational Institutions" 5, No. 2 (2024), hlm. 447–55.

pentingnya pemanfaatan sumber daya, baik sumber daya manusia manusia maupun sumber daya lainnya.<sup>26</sup> Manajemen meliputi pengambilan keputusan yang tepat, alokasi sumber daya yang efektif, dan pengembangan strategi yang efisien untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>27</sup>

Menurut George R. Terry dalam Kusuma, manajemen diartikan sebagai suatu proses pencapaian tujuan yang telah ditentukan melalui atau bersama dengan usaha orang lain.<sup>28</sup> Proses manajemen terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Keempat fungsi tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.<sup>29</sup> Oey Liang Lee memandang manajemen sebagai suatu disiplin ilmu sekaligus seni yang melibatkan perencanaan, penyusunan, pengarahan, dan pengendalian terhadap seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>30</sup>

Menurut Marry Parker Follet manajemen merupakan seni melakukan pekerjaan melalui orang lain (seni menyelesaikan sesuatu melalui orang lain).<sup>31</sup> Parker juga menekankan konsep manajemen partisipasi, yaitu proses pengambilan kebijakan dan pemecahan masalah yang melibatkan berbagai pihak dalam organisasi. Dengan demikian, anggota organisasi turut berperan dalam pengelolaan sumber daya. Selain itu, Parker menyoroti pentingnya mengelola konflik secara efektif agar setiap permasalahan dapat selesai melalui musyawarah dan menghasilkan berbagai alternatif solusi.

---

<sup>26</sup> Sunhaji, *Manajemen Madrasah* (Yogyakarta: Grafindo), hlm. 9.

<sup>27</sup> Nigel Apriliyani Putri and Nurfuadi, "Manajemen Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa," *Jurnal Pemikiran Pendidikan* 29, No. 2 (2023) hlm. 162–67.

<sup>28</sup> Joanda Arya Kusuma, Evi E Masengi, and Fitri H Mamonto, "Patrol Ship Management Efficiency Through Integrated Information System At The Class Ii Bitung Sea and Coast Guard Base," *Abdurrauf Science and Society* 1, No. 4 (2025): 587–95.

<sup>29</sup> Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011).

<sup>30</sup> Nuraeni M. Yusuf, Cecep Haryanto, Nazifah Husainah, *Teori Manajemen* (Sumatra Barat: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2023), hlm. 21.

<sup>31</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2016).

Berdasarkan definisi manajemen yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang terstruktur dan sistematis, terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Seluruh rangkaian proses tersebut diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien melalui pemanfaatan berbagai sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya.

## 2. Tujuan Manajemen

Secara umum manajemen bertujuan untuk menjamin kelancaran seluruh proses dan aktivitas organisasi agar target yang telah ditetapkan tercapai secara optimal. Peran manajemen sangat krusial dalam mewujudkan tujuan organisasi. Tanpa adanya manajemen yang efektif, proses perkembangan serta pencapaian tujuan organisasi dapat terhambat.

G. R Terry dalam Siswanto mengklasifikasikan tujuan organisasi menurut tingkatan yang ada.



*Gambar 2. 1 Hierarki Tujuan Dalam Manajemen<sup>32</sup>*

<sup>32</sup> H. B. Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 13.

Tujuan organisasi tersusun secara berjenjang, mulai dari tujuan individu hingga tujuan organisasi secara keseluruhan. Organisasi dibentuk untuk merealisasikan sebuah tujuan. Setiap tujuan perlu diselaraskan agar organisasi dapat berjalan dengan efektif. Apabila tujuan dalam organisasi saling bertentangan, hal ini akan menimbulkan konflik dan mengurangi efektivitas kerja.

Pada dasarnya, setiap aktivitas yang dilakukan manusia diarahkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. T. Hani Handoko dalam bukunya Roni menjelaskan bahwa tujuan manajemen dalam sebuah organisasi memiliki tiga aspek penting, antara lain:<sup>33</sup>

- a. Manajemen berperan sebagai alat untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi.
  - b. Manajemen berfungsi untuk menjaga keseimbangan organisasi, mengingat adanya perbedaan latar belakang dan pandangan antara individu yang berpotensi menimbulkan konflik jika tidak dikelola dengan baik.
  - c. Manajemen bertujuan memastikan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien, sehingga proses kerja dapat dioptimalkan dan tujuan organisasi dapat tercapai sesuai dengan rencana.
3. Unsur-Unsur Manajemen

George R Terry berpendapat dalam bukunya yang berjudul "*Principle of Management*", bahwa ada enam unsur pokok yang terkandung dalam manajemen 6M, yaitu *man, money, methods, materials, machine, market*, sebagai berikut:<sup>34</sup>

- a. *Man* (Manusia)

Manusia merupakan unsur paling krusial dalam manajemen karena faktor ini melibatkan seluruh pelaku, mulai dari manajer hingga staf yang berperan aktif dalam organisasi. Pengelolaan sumber daya manusia yang

---

3. <sup>33</sup> Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen*, ed. AE Publishing (Malang, 2020), hlm.

<sup>34</sup> Abd. Rohman, *Dasar Dasar Manajemen* (Malang: Inteligencia Media, 2017).

efektif mencakup proses perekrutan, pembinaan, peningkatan kapasitas, dan pemberian arahan agar setiap individu dapat berkontribusi secara optimal dan produktif.

b. *Money* (Uang)

Unsur uang meliputi seluruh sumber dana yang digunakan untuk membiayai operasional sekolah. Untuk mengelola dengan baik, diperlukan dengan proses yang sistematis yang meliputi perencanaan anggaran pengendalian atas pengeluaran, pengelolaan aset secara efisien, serta strategi untuk mencapai kondisi keuangan yang stabil dan keberlanjutan.

c. *Methods* (Metode)

Metode merupakan unsur yang berkaitan dengan langkah-langkah, alur kerja, dan cara-cara teknis yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan organisasi. Pengelolaan metode yang tepat mencakup perancangan dan penerapan pendekatan yang efektif dan efisien untuk mencapai sasaran organisasi secara terstruktur dan terorganisir.

d. *Materials* (Bahan)

Unsur bahan mencakup semua sumber daya fisik yang digunakan dalam proses produksi atau penyediaan layanan. Ini meliputi bahan mentah, bahan jadi, peralatan, dan infrastruktur fisik lainnya. Pengelolaan persediaan yang efektif dan pemeliharaan yang tepat memastikan kelancaran operasional.

e. *Machines* (Mesin)

Unsur mesin mencakup seluruh peralatan, teknologi, dan sistem yang digunakan dalam proses produksi maupun penyediaan barang. Pengelolaan mesin yang optimal mencakup pemeliharaan, pembaruan, dan pemanfaatan optimal peralatan untuk menjamin kualitas dan kelancaran operasi organisasi secara keseluruhan.

f. *Market* (Pasar)

Unsur pasar meliputi berbagai faktor yang mempengaruhi organisasi, seperti pelanggan, pesaing, tren industri, serta kondisi lingkungan lainnya. Pengelolaan pasar yang kuat membutuhkan pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan preferensi pelanggan, analisis pesaing, serta penyesuaian strategi bisnis untuk mengoptimalkan posisi di pasar.

4. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen merupakan unsur-unsur pokok yang senantiasa melekat dalam proses pengelolaan suatu lembaga atau organisasi. Fungsi ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan, termasuk dalam bidang pendidikan, agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. George R Terry membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Keempat fungsi manajemen tersebut disingkat menjadi POAC:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan langkah awal dari setiap proses untuk memperoleh hasil yang memuaskan dengan pemilihan serangkaian kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dikerjakan, kapan, dan bagaimana melakukannya, dan oleh siapa. Perencanaan merupakan proses untuk menentukan tujuan atau sasaran yang ingin dicapai, serta menetapkan langkah-langkah dan sumber daya yang diperlukan agar tujuan tersebut dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>35</sup> Dalam menyusun perencanaan, perlu mempertimbangkan berbagai kemungkinan, karena saat menetapkan sasaran terdapat proses pengambilan keputusan dimana perencanaan harus memperhatikan unsur kepastian, ketidakpastian, serta risiko yang mungkin terjadi.

---

<sup>35</sup> Muhammad Subhan Nizamuddin Silmi, Bambang Kurniawan, "Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manajemen," *Journal Of Student Research (JSR)* 2, no. 1 (2024), hlm. 106–20.

Adapun langkah-langkah yang harus dilalui dalam proses perencanaan yaitu:<sup>36</sup>

- 1) Perumusan tujuan
- 2) Perumusan/menetapkan ruang lingkup/fungsi-fungsi
- 3) Menetapkan jangka waktu untuk mencapai tujuan
- 4) Menetapkan metode atau cara mencapai tujuan
- 5) Menetapkan alat-alat yang diperlukan
- 6) Merumuskan rencana evaluasi

Langkah-langkah dalam proses perencanaan tersebut memberikan gambaran jelas mengenai tahapan yang harus dilakukan dalam perencanaan pendidikan. Proses ini mencakup penentuan tujuan yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu, sehingga arah dan pelaksanaan kegiatan menjadi lebih terstruktur dan terarah. Berdasarkan hal tersebut, menurut Oteng Sutisna dalam bukunya Hizbul Muflihin mengelompokkan rencana pendidikan menjadi tiga jenis, yaitu: a) rencana jangka pendek, mempunyai rentang waktu 1 tahun atau kurang, b) rencana jangka sedang, memiliki waktunya kisaran antara 1 tahun tetapi tidak lebih dari 5 tahun, dan c) rencana jangka panjang, memiliki waktu lebih dari 5 tahun.

Penetapan rencana yang memiliki jangka waktu merupakan hal krusial dalam perencanaan. Spesifitas dan batas waktu inilah yang memberikan arah yang pasti sekaligus menjadi tolak ukur untuk menilai keberhasilan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah proses yang menghubungkan para individu yang terlibat dalam organisasi untuk menyatukan tugas dan peran mereka.<sup>37</sup> Dalam pelaksanaannya, dilakukan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara rinci sesuai dengan struktur

---

<sup>36</sup> Hizbul Muflihin, *Administrasi Manajemen Pendidikan* (Klaten: CV.Gema Nusa, 2017).

<sup>37</sup> Robert Lloyd and Wayne Aho, *The Four Functions of Management - An Essential Guide to Management Principles* (USA: Digital Pressbooks, 2020).

organisasi dan bidang kerja masing-masing, sehingga tercipta hubungan kerja yang sinergis, kooperatif, harmonis, dan serasi dalam mencapai tujuan yang telah disepakati. Kejelasan distribusi peran ini menjadi penting untuk menghindari tumpang tindih pekerjaan, mempertegas batas kewenangan, serta meningkatkan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas. Pengorganisasian tidak hanya fokus pada orang, tetapi juga meliputi manajemen proyek dan pengumpulan sumber daya (tenaga, materi, dan uang) untuk menjalankan pekerjaan yang telah direncanakan. Menurut Hiriappa, inti dari pengorganisasian adalah menetapkan struktur internal organisasi. Fokusnya adalah pada divisi, koordinasi, pengendalian tugas dan arus informasi dalam organisasi.<sup>38</sup>

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen yang bertujuan untuk menguraikan pekerjaan yang berskala besar menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan terstruktur, sehingga lebih mudah untuk dikelola dan dilaksanakan. Melalui proses ini, manajer dapat lebih efektif dalam melakukan pengawasan, sekaligus menentukan individu yang tepat berdasarkan kompetensi untuk melaksanakan setiap tugas yang telah dirinci.<sup>39</sup>

Pengorganisasian dapat dilakukan melalui tiga langkah yaitu:<sup>40</sup>

- 1) Pemerincian pekerjaan, yaitu proses mengidentifikasi dan mengelompokkan berbagai tugas yang harus dilaksanakan guna mencapai tujuan organisasi.
- 2) Pembagian beban kerja, yakni mendistribusikan tugas-tugas tersebut kepada individu atau kelompok kerja yang memiliki kompetensi dan kapasitas yang sesuai. Pembagian ini harus dilakukan secara proporsional dan seimbang agar tercipta efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan pekerjaan, serta menghindari ketimpangan beban kerja.

---

<sup>38</sup> B. Hiriappa, *Organizer Behavior* (New Age International, 2009).

<sup>39</sup> Onimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah* (Bandung: ALFABETA, cv, 2011), hlm. 49.

<sup>40</sup> Rosmiaty Azis, *Pengantar Administrasi Pendidikan* (Yogyakarta: Sibuku, 2016).

- 3) Pengadaan dan pengembangan mekanisme koordinasi, untuk memastikan setiap pekerjaan dapat berjalan secara terarah dan selaras.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan upaya manajemen dalam memberikan arahan atau memanfaatkan semua sumber daya dalam memberikan seluruh sumber daya pendidikan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tahap ini merupakan proses penerapan rencana ke dalam tindakan nyata agar tujuan pendidikan dapat terwujud. Dalam pelaksanaannya, diperlukan upaya untuk menggerakkan anggota organisasi agar dapat bekerja secara optimal dalam mencapai tujuan. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk menggerakkan anggota organisasi antara lain:<sup>41</sup>

- 1) Memberikan penjelasan mengenai perintah secara jelas dan tepat agar tugas yang harus dikerjakan dapat dipahami dengan baik.
- 2) Memberikan arahan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan tugas utama.
- 3) Memberikan kesempatan kepada anggota untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan organisasi melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, kursus, dan sejenisnya.
- 4) Menyediakan peluang untuk berpartisipasi dalam memberikan kontribusi dan ide demi memajukan organisasi, sesuai dengan inisiatif dan kreativitas masing-masing.
- 5) Memberikan koreksi agar setiap anggota dapat menjalankan tugasnya secara efisien dan akuntabel.
- 6) Memberikan penghargaan atau imbalan atas keberhasilan yang dicapai dalam melaksanakan tugasnya.

---

<sup>41</sup> Hizbul Muflihin, *Administrasi Manajemen Pendidikan* (Klaten: CV.Gema Nusa, 2017), hlm. 99-100.

Langkah-langkah tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan peran setiap anggota organisasi dalam membentuk tim kerja yang tidak hanya memiliki kompetensi tinggi, tetapi juga motivasi dan tanggung jawab yang kuat. Hal ini sejalan dengan pandangan George R. Terry dalam Riswanto yang menyatakan bahwa keberhasilan manajemen dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: a) Memperoleh sumber daya yang tepat, b) Memberikan arahan yang jelas mengenai tujuan dan capaiannya, c) Memberikan wewenang dalam melaksanakan tugas, d) Menginspirasi mereka dengan kepercayaan bahwa mereka mampu mencapai target.<sup>42</sup>

Pelaksanaan memiliki cara dan langkah yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam menjalankan perencanaan. Penerapan langkah-langkah tersebut akan menciptakan lingkungan kerja yang efektif serta mendukung tercapainya keberhasilan bersama.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Setelah tahap perencanaan dan pelaksanaan dilaksanakan, diperlukan langkah krusial untuk memastikan bahwa seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tahapan ini dikenal sebagai pengawasan atau controlling. George R. Terry mendefinisikan pengawasan sebagai proses penetapan standar yang ingin dicapai, menilai pelaksanaan yang sedang berlangsung, serta melakukan tindakan perbaikan apabila terdapat penyimpangan agar tetap selaras dengan rencana dan standar yang telah ditentukan.<sup>43</sup>

Pengawasan merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk mengevaluasi hasil dari seluruh rangkaian kegiatan manajerial yang telah dilaksanakan.<sup>44</sup> Selain itu, pengawasan juga bertujuan menilai

---

<sup>42</sup> Dian Safitri & Rena Lestari Muhammad Kristiawan, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

<sup>43</sup> Hasnida and Hidral Azhari, "Fungsi Manajemen George Robert Terry Dalam Pandangan Islam," *Jurnal Al Ashriyyah* 10, No. 2 (2024), hlm. 191–202.

<sup>44</sup> Muhammad Hasan Ma'ruf Sumadi, Nico Irwana, "Implementation Of The Concept and Theory Of Management Functions In Efforts To Improve Quality," *International Journal Of Economics, Business And Accounting Research (IJEBAR)* 2020, No. 2 (2020), hlm. 353–60.

efektivitas perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dengan demikian, pengawasan berfungsi untuk mengidentifikasi adanya penyimpangan sehingga dapat segera dilakukan tindakan koreksi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu, pengawasan menjadi kegiatan yang sangat penting dalam setiap pelaksanaan. Tanpa adanya pengawasan, pemimpin tidak dapat mengetahui adanya penyimpangan dari rencana, serta akan kesulitan dalam menyusun perencanaan yang baik berdasarkan pengalaman sebelumnya.

Pengawasan memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan kegiatan evaluasi. Evaluasi merupakan suatu proses sistematis untuk menilai sejauh mana pelaksanaan suatu kegiatan atau program telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Sebagaimana dikemukakan oleh Intan Azmi, evaluasi berfungsi sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program sekaligus mengidentifikasi berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki.<sup>45</sup>

Dengan demikian, pengawasan dan evaluasi merupakan dua komponen yang tidak terpisahkan dalam proses manajemen. Keduanya memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas organisasi terlaksana sesuai dengan perencanaan, serta mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien. Selain itu, integrasi antara pengawasan dan evaluasi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang bersifat korektif dan pengembangan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi.

Efektivitas kegiatan pengawasan dapat dicapai melalui langkah-langkah berikut, yaitu:<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Intan Azmi, dkk, "Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan Dalam Pengembangan Pendidikan," *Journal of Educational Management (JEM)* 1, No. 1 (2023): 12.

<sup>46</sup> Ira Martutiningrum, *Manajemen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2017).

### 1) Menetapkan standar dan cara penilaian kerja

Dalam pengawasan, terdapat lima standar utama yang harus ditetapkan a) Standar waktu, durasi yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk atau layanan, b) Standar produktivitas, volume output dalam periode tertentu, c) Standar biaya, pengeluaran untuk barang dan jasa, d) Standar kualitas, yakni tingkat mutu yang ditargetkan, e) Standar perilaku, sikap yang diharapkan dari pegawai.

### 2) Mengukur kinerja

Evaluasi kinerja dilakukan dengan memeriksa kesesuaian hasil kerja terhadap standar yang telah dibuat. Hasil evaluasi ini kemudian dibandingkan dengan patokan yang berlaku, sehingga instrumen pengukuran harus disusun secara valid dan menyeluruh. Langkah ini krusial karena tindakan korektif selanjutnya akan didasarkan pada hasil evaluasi ini.

### 3) Mengadakan tindakan perbaikan

Tindakan perbaikan dilakukan jika hasil kerja menyimpang dari standar, sebaliknya jika sudah sesuai dengan standar, fokusnya adalah peningkatan. Penanganan penyimpangan harus memiliki skala prioritas. Dalam proses perbaikan perlu dipertimbangkan ketersediaan waktu, penambahan sumber daya atau alat, serta komitmen seluruh komponen. Jika upaya perbaikan gagal, maka perlu dilakukan penjadwalan ulang mengingat adanya kemungkinan perubahan pada berbagai bidang.

## B. Ekstrakurikuler

### 1. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah salah satu kegiatan tambahan yang diselenggarakan di luar jadwal pembelajaran yang telah direncanakan.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Genesis B Vispo and Zenvi Ann Macalinao, "Extent of Students Involvement in Extracurricular Activities and Academic Performance Among Grade 8 Students," *International*

Secara umum, ekstrakurikuler berfungsi sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas mereka, serta alat untuk mendeteksi bakat dan minat siswa dan merancanginya secara sistematis guna melahirkan serta membina potensi-potensi yang dimiliki siswa, sekaligus sebagai ajang pembinaan karakter siswa melalui berbagai kegiatan.<sup>48</sup>

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler ayat (2) bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian.<sup>49</sup> Pada dasarnya, kegiatan ini dirancang dan disediakan bagi seluruh siswa berdasarkan potensi, minat, bakat, serta kemampuan individu. Dengan demikian, setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya secara maksimal sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing.<sup>50</sup> Penyusunan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler didasarkan pada kebijakan pendidikan yang berlaku, serta memperhatikan berbagai faktor pendukung, seperti kemampuan dan sumber daya sekolah, dukungan dari orang tua maupun masyarakat, serta kondisi lingkungan sekolah.<sup>51</sup>

Suryasubroto mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas

---

*Journal Of Multidisciplinary : Applied Business And Education Research* 5, No. 6 (2024), hlm. 2151–61.

<sup>48</sup> Arifudin, “Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik”, *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, No. 3 (2022), hlm. 829-837.

<sup>49</sup> Permendikbud, “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah” (n.d.).

<sup>50</sup> Jailani Syahputra Siregar, Abd Mukti, and Amiruddin Siahaan, “Extracurricular Management to Enhance Understanding of the Holy Scriptures,” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 26, no. 2 (2024): 415–23.

<sup>51</sup> Ayu Sundari, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa,” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, No. 1 (2021), hlm. 1–8.

wawasan pengetahuan dan kemampuan.<sup>52</sup> Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di luar jam pembelajaran (tatap muka), baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan memperluas wawasan serta meningkatkan kompetensi siswa di luar materi akademik.<sup>53</sup> Sejalan dengan hal tersebut, Shaleh menegaskan bahwa ekstrakurikuler merupakan aktivitas pendidikan tambahan di luar jam belajar reguler. Kegiatan ini dirancang untuk melengkapi materi ajar, memenuhi kebutuhan pengetahuan, serta mendukung perkembangan pribadi siswa.<sup>54</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran (kurikulum), baik di dalam maupun di luar sekolah dengan tujuan mengembangkan bakat, minat dan kemampuan siswa.

Hal ini sejalan dengan pendapat Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki berbagai nilai penting, di antaranya:<sup>55</sup>

- a. Memberikan pengalaman
- b. Menyalurkan minat dan bakat
- c. Memenuhi kebutuhan pokok
- d. Mengembangkan loyalitas terhadap sekolah
- e. Membuat siswa lebih terikat pada lingkungan sekolah
- f. Meningkatkan motivasi terhadap mata pelajaran
- g. Mengintegrasikan kelompok-kelompok sosial
- h. Mengembangkan sifat-sifat tertentu
- i. Memberikan bimbingan dan layanan secara informal
- j. Meningkatkan citra sekolah di masyarakat

---

<sup>52</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hlm. 271.

<sup>53</sup> Arif Efianingrum Anjar Dhani Leksono, "Tahfidz Al-Quran Extracurricular Management in SMP Negeri 2 Purwokerto," *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 511 (2020), hlm. 32–36.

<sup>54</sup> Abdul Rachmad Shaleh, *Pendidikan Agama dan Watak Bangsa* (Jakarta: PT Grafinda Persada, 2005), hlm. 170

<sup>55</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

## 2. Jenis-Jenis Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pembelajaran formal yang bertujuan mengembangkan bakat dan minat siswa secara optimal. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013, jenis ekstrakurikuler meliputi:<sup>56</sup>

- a. Krida; meliputi kepramukaan, latihan dasar kepemimpinan siswa (LDKS), palang merah remaja (PMR), pasukan pengibar bendera pusaka (paskibra), dan lainnya.
- b. Karya ilmiah; seperti kegiatan ilmiah remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, pelatihan, dan lainnya.
- c. Latihan/olah bakat/prestasi; meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater keagamaan, dan lainnya; atau
- d. Jenis lainnya

Kegiatan ekstrakurikuler dapat diselenggarakan dalam berbagai bentuk:

- 1) Individual; kegiatan yang diikuti oleh siswa secara individu
- 2) Kelompok; kegiatan yang diikuti oleh sekelompok siswa.
- 3) Klasikal; kegiatan yang melibatkan siswa antar kelas.
- 4) Gabungan; kegiatan yang menggabungkan siswa dari berbagai kelas.
- 5) Lapangan; kegiatan yang dilakukan oleh satu atau beberapa siswa melalui aktivitas di luar sekolah atau kegiatan lapangan atau sejumlah siswa melalui kegiatan di luar sekolah atau kegiatan lapangan.

---

<sup>56</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013.

### 3. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa fungsi dalam pelaksanaannya. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 ekstrakurikuler memiliki fungsi utama, yaitu fungsi pengembangan, sosial kreatif, dan persiapan karir.<sup>57</sup>

- a. Fungsi pengembangan; mendukung perkembangan siswa melalui pemahaman lebih mendalam terhadap minat, pengembangan bakat, memberikan peluang untuk membentuk karakter serta melatih jiwa kepemimpinan.
- b. Fungsi sosial; bertujuan menumbuhkan rasa tanggung jawab serta keterampilan interaksi sosial peserta didik. Pembentukan kompetensi sosial ini diupayakan melalui pemberian ruang bagi siswa untuk memperluas pengalaman sosial, mengasah kemampuan bergaul, serta mengintegrasikan nilai-nilai sosial.
- c. Fungsi rekreatif berkaitan dengan pemberian pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa jenuh dengan rutinitas pembelajaran formal. Melalui kegiatan yang bersifat santai namun bermakna, siswa dapat mengembangkan kreativitas sekaligus menjaga keseimbangan antara belajar dan hiburan.
- d. Fungsi persiapan karir; membangun kesiapan karir siswa dengan cara mengoptimalkan potensi dan kapasitas yang telah dimiliki oleh siswa

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya pengembangan institusi sekolah secara keseluruhan. Secara hukum, kegiatan ini memiliki landasan yang kuat, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler ayat (2), yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja

---

<sup>57</sup> Intan Oktaviani Agustina et al., "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, No. 4 (2023), hlm. 86–96.

sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal guna mendukung tujuan pendidikan nasional.<sup>58</sup>

Pada hakikatnya, kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kemandirian siswa secara optimal melalui berbagai pengalaman belajar yang bermakna. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap pembelajaran formal, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter, penanaman nilai-nilai, serta penguatan kompetensi siswa secara holistik.

Adapun tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler antara lain:

- a. Meningkatkan kemampuan siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor
- b. Mengembangkan bakat dan minat siswa sebagai upaya membentuk kepribadian yang utuh dan positif
- c. Membantu siswa memahami keterkaitan antara pelajaran dengan mata pelajaran lainnya

Sementara itu, menurut Novan Ardy yang dikutip oleh Intan Oktaviani dkk, menyatakan bahwa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah:<sup>59</sup>

- a. Mengembangkan kompetensi siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik
- b. Mengoptimalkan pengembangan bakat dan minat sebagai bagian dari pembentukan kepribadian yang utuh dan positif
- c. Mendorong kemandirian, rasa percaya diri dan kreativitas siswa
- d. Memperdalam serta memperluas wawasan dan pengetahuan siswa
- e. Meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan
- f. Menumbuhkan kesadaran berbangsa dan bernegara
- g. Membina budi pekerti yang luhur

---

<sup>58</sup> Permendikbud, "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014.

<sup>59</sup> Intan Oktaviani Agustina et al., "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)* 1, No 4, (2023), hlm. 86-96.

#### 4. Prinsip-Prinsip Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip. Prinsip kegiatan ekstrakurikuler diantaranya yaitu:<sup>60</sup>

- a. Prinsip Individual, yaitu kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan memperhatikan perbedaan karakteristik individu peserta didik, baik dari segi potensi, bakat, minat, maupun kebutuhan
- b. Prinsip pilihan, kegiatan ekstrakurikuler harus berdasarkan keinginan siswa tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak lain.
- c. Keterlibatan aktif, mengharuskan siswa untuk ikut serta secara penuh dalam setiap aktivitas ekstrakurikuler yang dilaksanakan.
- d. Menyenangkan, mengharuskan kegiatan ekstrakurikuler menciptakan suasana yang menyenangkan dan disukai oleh siswa.
- e. Etos kerja, mengarahkan kegiatan ekstrakurikuler agar dapat menumbuhkan semangat dan ketekunan siswa dalam melaksanakan tugas dengan baik dan berhasil.
- f. Kebermanfaatan sosial, kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan memperhatikan nilai kemanfaatan bagi lingkungan sosial di sekitarnya.

### C. Baca Tulis Al-Qur'an

#### 1. Pengertian Baca Tulis Al-Quran

Baca tulis Al-Qur'an merupakan suatu usaha dimana umat muslim mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tanpa ada kekurangan apapun. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) membaca adalah mengeja atau mengulangi apa yang tertulis.<sup>61</sup> Dalam konteks pendidikan, membaca merupakan salah satu dari

<sup>60</sup> Khusna Shilviana and Tasman Hamami, "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler," *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 8, No. 1 (2020), hlm. 159–77.

<sup>61</sup> Hilda Melani Purba et al., "Aspek-Aspek Membaca dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca di Kelas Tinggi," *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* 2, No. 3 (2023), hlm. 179-192

empat keterampilan berbahasa yang utama, selain keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan menjadi dasar dalam penguasaan bahasa secara komprehensif. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa membaca merupakan salah satu keterampilan pokok yang harus dibina dan dikembangkan dalam pembelajaran bahasa.

Membaca merupakan suatu kegiatan untuk menemukan informasi yang terdapat dalam sebuah tulisan. Dengan demikian, membaca merupakan suatu proses berpikir dalam memahami isi tulisan tersebut. Oleh karena itu, membaca bukan sekedar melihat tulisan tanpa memahami maknanya, tetapi membaca adalah aktivitas yang mampu memahami dan menginterpretasikan simbol, huruf, tanda baca, dan elemen lainnya sehingga makna yang disampaikan oleh penulis dapat diterima oleh pembaca.<sup>62</sup>

Menulis merupakan hasil yang dilahirkan pikiran dalam perasaan ke dalam tulisan.<sup>63</sup> Menulis merupakan kegiatan berupa penuangan ide/gagasan dengan kemampuan yang kompleks melalui aktivitas yang aktif produktif dalam bentuk simbol huruf dan angka secara sistematis sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Selama proses menulis, seseorang perlu serangkaian aktivitas yang melibatkan beberapa fase, fase-fase tersebut yaitu pramenulis (persiapan), penulisan (pengembangan isi kerangka) dan pasca penulisan (telaah atau revisi).<sup>64</sup>

Secara bahasa Al-Qur'an berasal dari kata *قرا - يقرأ - قراءة - قرأنا* yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada

---

<sup>62</sup> Annida Azhari Ritonga Et Al., "Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Kelas Tinggi Di Tingkat MI/SD," *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2, No. 3 (2023), hlm. 102–13.

<sup>63</sup> Muhammad Ali, "Peningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Dengan Media Gambar Untuk Kelas 2 Pada Sdn 93 Palembang," *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, No. 1 (2021), hlm. 43–51.

<sup>64</sup> Hidayah, Hanifiyah, And Zahro', "Implementasi Program BTA (Baca Tulis Al Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri." *Fajar: Jurnal Pendidikan Islam* 2, No. 1 (2020), hlm. 109-125.

umat Islam untuk membaca Al-Qur'an. Dikatakan Al-Qur'an karena berisikan intisari semua kitabullah dan intisari dari ilmu pengetahuan. Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.<sup>65</sup> Al-Qur'an berisi hukum-hukum Islam dan pedoman bagi umat manusia untuk mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat, baik secara fisik, maupun spiritual.<sup>66</sup>

Dengan demikian, baca tulis Al-Qur'an adalah serangkaian kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan tepat, sesuai dengan makharijul huruf, serta mengenal panjang dan pendek bacaan. Kegiatan ini memberikan keterampilan dasar kepada siswa yang baru belajar agar dapat memahami dan menguasai baca tulis Al-Qur'an secara benar.

## 2. Tujuan dan Manfaat Baca Tulis Al-Qur'an

Setiap lembaga yang menyelenggarakan suatu program atau kegiatan tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai secara terarah dan sistematis. Hal ini juga berlaku pada kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an, yang tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas tambahan, tetapi juga memiliki tujuan edukatif dan religius yang jelas. Kegiatan ini dirancang untuk membekali siswa dengan kemampuan dasar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Adapun tujuan dari pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an antara lain sebagai berikut:<sup>67</sup>

---

<sup>65</sup> A. Daulay, S. S., Suciandhani, A., Sofian, S., Julaiha, J., & Ardiansyah, "Pengenalan Al-Quran," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, No. 5 (2023), hlm. 472–80.

<sup>66</sup> M. Makbul Yadi Fahmi Arifudin, Ajat Rukajat, "At Turots : Jurnal Pendidikan Islam Implementation of Learning to Read and Write the Qur'an in Improving the Ability to Read the Qur'an in Madrasah Taklimiyah Awwaliyah Miftahul Huda Karawang Students," *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5*, No. 001 (2023), hlm. 264–74.

<sup>67</sup> Tri Siti Soleha Nurjanah And Syahrul, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini," *Al-Khidmah : Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat* 4, No. 1 (2024), hlm. 29–41.

- a. Mengenalkan huruf-huruf hijaiyah, baik dalam bentuk huruf tunggal maupun huruf sambung yang berada di awal, tengah, dan akhir dalam suatu rangkaian kata maupun kalimat.
- b. Membekali siswa dengan kemampuan menulis huruf-huruf Al-Qur'an secara benar, rapi, dan sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku.
- c. Menguasai makharijul huruf, yaitu kemampuan dalam mengucapkan dan mengeluarkan bunyi huruf hijaiyah secara tepat sesuai dengan tempat keluarnya huruf.
- d. Menguasai ilmu tajwid, yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan, sehingga terhindar dari kesalahan dalam pelafalan.

Selain memiliki tujuan, kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an juga memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi siswa, antara lain:<sup>68</sup>

- a. Baca Tulis Al-Qur'an sebagai pengantar mempelajari Al-Qur'an. Dengan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an mengantarkan siswa untuk dapat mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar sebagai pedoman hidup.
- b. Baca Tulis Al-Qur'an sebagai media pembelajaran yang mengajarkan keterampilan membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an. Dengan demikian siswa memiliki kemampuan membaca dan menulis rangkaian huruf Al-Qur'an secara benar dan terampil.
- c. Al-Qur'an sebagai penyejuk bagi hati umat muslim yang membacanya. Orang yang rajin membaca Al-Qur'an akan memiliki jiwa yang penuh kesabaran, pikiran yang lapang, hati yang jernih, dan wajah yang bercahaya.
- d. Al-Qur'an sebagai sarana komunikasi diri dengan Allah SWT yang mendekatkan diri kepada-Nya serta meningkatkan rasa spiritual dan keimanan.

---

<sup>68</sup> Rini Febriani Sari Indah Indriani Tanjung, Nurhayati, Raudatul Jannah, "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Dunia Pendidikan," *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2020), hlm. 133–46.

### 3. Metode Membaca dan Menulis Al-Qur'an

#### a. Metode Membaca Al-Qur'an

Dalam proses mempelajari Al-Qur'an, diperlukan metode yang mudah dan cepat agar proses belajar membaca Al-Qur'an bisa efektif. Ada banyak metode yang dipakai untuk memudahkan dan mempercepat pembelajaran Al-Qur'an, dan salah satu yang paling dikenal di Indonesia adalah metode Baghdadiyah. Metode Baghdadiyah adalah metode terstruktur (*Talqibiyya*), suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih dikenal dengan sebutan metode "Alif, Ba, Ta", atau metode ejaan. Metode baghdadi adalah metode lama yang lebih dikenal oleh masyarakat Indonesia sebagai "turutan".<sup>69</sup> Metode ini adalah metode yang tertua dan pertama yang dikembangkan di Indonesia.<sup>70</sup>

Metode baghdadiyah merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an dengan mengeja hurufnya atau mengucapkan hurufnya satu persatu. Cara mengajarkannya dimulai dengan memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah, kemudian tanda bacanya dijelaskan secara perlahan. Metode ini dapat mempermudah dan mempercepat siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dalam metode ini, siswa harus menguasai materi sebelum melanjutkan ke materi berikutnya, dan guru bertugas memberikan contoh terlebih dahulu.<sup>71</sup>

Secara garis besar, Qoidah baghdadiyah memerlukan 17 langkah 30 huruf hijaiyah selalu ditampilkan secara utuh dalam tiap langkah. Seolah olah jumlah tersebut menjadi tema sentral dengan berbagai variasi. Variasi dalam langkah menimbulkan rasa estetika bagi siswa

---

<sup>69</sup> Dewi Maharani et al., "Baghdadi Method as Alternative System for Learning Qur'an at MT Nur Hikmah Mampang Depok City," *TAPIS : Jurnal Penelitian Ilmiah* 5, No. 2 (2021), hlm. 138.

<sup>70</sup> Maman, Muhajir, Zakaria Syafie'i "The Effectiveness of the Al-Baghdadi Method in Reciting the Muqatha'ah Letters at the Beginning of the Surah with the Ahkamus Shaut Approach," *International Journal of Nusantara Islam* 9, No. 399 (2021).

<sup>71</sup> Laras Nurhalifah et al., "Teacher's Method in Learning the Qur'an," *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education* 5, No. 1 (2022), hlm. 1-9.

(enak didengar) karena bunyinya bersajak berirama. Kunci dari belajar baghdadiyah adalah banyak latihan dan praktik. Jika tidak maka lidah kita akan susah mengucapkannya.<sup>72</sup>

1) Cara pembelajaran metode baghdadiyah

a) Hafalan

Siswa diwajibkan menguasai materi yang sudah dipelajari pada setiap pertemuan melalui hafalan, sehingga mereka dapat memahami dan mengingat materi dengan baik.

b) Dengan Mengeja

Setiap pertemuan, guru menyajikan menulis materi yang akan dipelajari dan membacanya dengan mengeja, kemudian siswa mengikuti dan menirukannya, sehingga tercipta komunikasi yang efektif dan interaktif antara guru dan siswa.

c) Modul

Siswa diberi modul pembelajaran yang berisi materi pembelajaran untuk dipelajari, dibaca, dan dipraktikkan melalui kegiatan menulis, sehingga mereka dapat memahami materi dengan baik dan mempermudah proses pembelajaran.

d) Tidak Variatif

Pada metode Al-Baghdadi tidak tersusun menjadi berapa jilid buku, tetapi hanya terdapat 1 jilid buku saja.

e) Pemberian contoh

Seorang guru dalam memberikan bimbingan, terlebih dahulu memberikan contoh kemudian siswa mengikutinya, sehingga santri tidak diperlukan bersikap aktif.

2) Langkah-langkah metode Al-Baghdadi

Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Al-Baghdadi siswa akan diajarkan menggunakan beberapa langkah-langkah hal ini bertujuan agar siswa dapat dengan mudah membaca

---

<sup>72</sup> Indal Abror, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Kumpulan Metode-Metode Belajar Huruf Al-Qur'an)*, ed. SUKA-Press (Yogyakarta, 2022).

Al-Qur'an dengan lancar. Berikut adalah beberapa langkah yang perlu dilakukan:

(a) Pengenalan huruf

Pada langkah awal, siswa diharapkan untuk memahami dan mengingat 30 huruf hijaiyah tanpa memakai harakat. Hal ini dilakukan melalui pengejaan, penulisan, pengucapan. Melalui metode ini, siswa dapat memahami dasar-dasar huruf hijaiyah.

Contoh:

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ  
ف ق ك ل م ن و ه لا ي

(b) Pengenalan huruf dengan harakat

Setelah siswa mampu mengingat huruf hijaiyah tanpa harakat, langkah selanjutnya adalah mengajarkan mereka untuk memahami dan mengingat huruf hijaiyah yang sudah memiliki harakat. Harakat yang dikenalkan mencakup fathah, kasrah, dan dhammah, setiap huruf hijaiyah akan diulang sebanyak 3 kali dan kemudian ditambahkan harakat fathah, kasrah, dhammah. Dengan cara ini, siswa akan lebih mudah memahami dan mengenali bentuk huruf hijaiyah yang memiliki harakat fathah, kasrah, dan dhammah.

Contoh:

أ ا ب ب ب ت ت ت ث ث ث ج ج ج

Selanjutnya siswa juga belajar mengenali harakat fathah tanwin, kasrah tanwin, dan dhammah tanwin.

Contoh:

أ ا ب ب ب ت ت ت ث ث ث ج ج ج

## (c) Pengenalan huruf sambung

Siswa diajarkan bagaimana bentuk huruf hijaiyah yang disambung dan cara membacanya. Selain itu siswa juga dapat mengetahui mana huruf yang dapat disambung dan mana huruf yang tidak dapat disambung. Dengan menerapkan kaidah-kaidah bacaan Al-Qur'an yang telah disepakati oleh para ulama, seperti hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati, dan lain-lain. Siswa juga dapat mempelajari bacaan Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.

Contoh:

قُتِلَ دِينَكُمْ جَاهِلًا شَاكِرٌ

## (d) Pengenalan juz 'amma

Siswa yang mengetahui dan menguasai huruf-huruf sambung dan bisa membacanya dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid, kemudian langkah berikutnya yaitu pengenalan surat-surat yang terdapat di juz 30 atau juz 'amma. Tidak hanya pengenalan surat-surat yang terdapat di juz 30. Setelah siswa siswa selesai mempelajari dan menghafalkan juz 'amma barulah siswa sudah bisa membaca Al-Qur'an.

## 3) Kelebihan metode baghdadiyah

- a) Siswa akan mudah dalam belajar karena sebelum diberi materi siswa sudah hafal huruf-huruf hijaiyah
- b) Siswa yang sudah lancar akan cepat melanjutkan pada materi selanjutnya, karena tidak menunggu siswa lain
- c) Bahan atau materi pelajaran disusun secara sekuensif
- d) 30 huruf hijaiyah hampir selalu ditampilkan pada setiap langkah secara utuh sebagai tema sentral
- e) Pola bunyi dan susunan huruf (wazan) disusun secara rapi
- f) Materi tajwid secara mendasar terintegrasi setiap langkah

- g) Keterampilan mengeja yang dikembangkan merupakan daya tarik tersendiri
- 4) Kekurangan metode baghdadiyah
- a) Metode baghdadiyah yang asli sulit diketahui, karena sudah mengalami beberapa modifikasi kecil
  - b) Penyajian materi terkesan menjemukan
  - c) Penampilan beberapa huruf yang mirip dapat menyulitkan pengalaman siswa
  - d) Memerlukan waktu lama karena harus menghafal huruf hijaiyah dan harus dieja.<sup>73</sup>
- b. Metode menulis Al-Qur'an
- Dalam menulis Al-Qur'an ada beberapa cara yang bisa digunakan untuk melatih kemampuan siswa yaitu:<sup>74</sup>
- 1) Imlak (dikte)
 

Imlak adalah kategori menulis yang menekankan rupa/postur harus dalam membentuk kata-kata dan kalimat. Secara garis besar ada tiga teknik yang harus diperhatikan dalam pembelajaran imlak, yaitu:

    - a) Imlak menyalin (*imla al-manqul*)
 

Imlak ini merupakan langkah pertama dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis huruf dan kalimat bahasa arab. Imlak ini lazim disebut *al-imla al-mansukh* sebab dilakukan dengan cara menyalin tulisan.
    - b) Imlak mengamati (*al-imla al-manzur*)
 

Imlak mengamati disini adalah melihat tulisan dalam media tertentu dengan cermat, setelah itu dipindahkan ke dalam buku

<sup>73</sup> Syafira Ayu Armadhy Putri and Munawir Pasaribu, "Cara Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al Qur'an Melalui Metode Baghdadiyah di Kelas VIII-1 SMP Al Washliyah 30 Medan," *Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No. 02 (2023), hlm. 46–52.

<sup>74</sup> Haidir et al., "Implementation Of Reading Qur'anic Learning (BTQ) (Case Study at MAS PAB 4 Klumpang Kebun Hamparan Perak District)," *Jurnal Analytica Islamica* 22, no. 1 (2020): 1–20.

pelajar tanpa melihat lagi tulisan. Pelajar dalam hal ini sedapat mungkin harus menyalin tulisan hasil penglihatan mereka sebelumnya.

c) Imlak menyimak (*al-impla al-istimai'*)

Yaitu mendengarkan kata-kata/kalimat/teks yang dibacakan, lalu menuliskannya. Imlak ini lebih sulit karena pelajar dituntut untuk menulis kalimat/teks tanpa melihat contoh tulisan dari guru, melainkan dengan mengandalkan hasil kecermatan mereka dalam mendengarkan bacaan guru.

2) Khat (kaligrafi)

Khat adalah kategori menulis yang tidak hanya menekankan rupa/postur huruf dalam membentuk kata-kata atau kalimat, tetapi juga menyentuh aspek aspek estetika. Maka tujuan pembelajaran khat adalah agar para pelajar terampil menulis huruf-huruf dan kalimat arab.

3) Insha (mengarang)

Mengarang adalah kategori menulis yang berorientasi pada pengekspresian pokok pikiran berupa ide, pesan, perasaan dan sebagaimana kedalam bahasa tulisan, bukan visualisasi bentuk rupa, kata, atau kalimat saja. Menulis karangan tidak hanya mendeskripsikan kata-kata atau kalimat ke dalam tulisan secara struktural, melainkan juga bagaimana ide atau pikiran penulis tercurah secara sistematis untuk meyakinkan pembaca.

4. Aspek-Aspek Penilaian Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

a. Ketartilan dalam membaca Al-Qur'an

Tartil merupakan masdar *rattala* yang bermakna membaca dengan menyempurnakan bacaan yang tidak terburu-buru. Tartil bermakna juga memperindah susunannya, melagukan, pelan-pelan.

Membaca dengan tartil yakni membaca pelan-pelan dan memperhatikan tajwidnya.<sup>75</sup>

b. Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an

Kefasihan membaca Al-Qur'an selain ditentukan oleh penguasaan terhadap ilmu tajwid, juga ditentukan oleh kemampuan lidah seseorang dalam melafalkan huruf dan kalimat-kalimat Arab (Al-Qur'an) sesuai dengan ciri sifat, karakter, dan makharijul hurufnya masing-masing. Dengan demikian membaca Al-Qur'an dengan fasih yaitu harus menerapkan kaidah makharijul dan sifatnya.

c. Ketepatan dalam menulis

Selain mempelajari cara membaca Al-Qur'an, dalam pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, juga diajarkan tentang tata cara menulis huruf arab yang baik dan benar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Penulisan huruf arab dimulai dari kanan ke kiri
- 2) Jumlah huruf arab disebut dengan huruf hijaiyah
- 3) Huruf-huruf itu ada yang dapat menyambung dan disambung, ada yang bisa disambung tetapi tidak bisa menyambung. Tiap-tiap huruf mempunyai bentuk sesuai posisinya (di depan, tengah, belakang, atau pisah). Di antara huruf huruf itu terdapat beberapa huruf yang dapat disambung dan beberapa huruf yang hanya dapat disambung.
- 4) Semua huruf Arab adalah konsonan, termasuk alif, waw, dan ya" (yang juga dikenal dengan huruf '*illat*'), merupakan konsonan sehingga memerlukan tanda baca atau vokal (syakal) untuk dapat dilafalkan dengan benar.

d. Ketepatan tajwid

Agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, seseorang perlu mengikuti kaidah-kaidah yang telah ditetapkan, yaitu ilmu tajwid.

---

<sup>75</sup> Suhartini Ashari, "Makna Tartil Dalam Al-Qur'an Surah Al-Muzammil Ayat 4 Dan Implementasinya," *Tahdzib Al-Akhlak: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023): 221–2521.

Tajwid berarti memperbaiki atau memperindah pelafalan huruf serta memperhatikan makhraj atau tempat keluarnya huruf.<sup>76</sup>

Membaca Al-Qur'an merupakan bentuk ibadah. Oleh sebab itu, harus dibaca sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Dengan demikian membaca Al-Qur'an dengan tajwid yakni memperbaiki bacaan dengan menempatkan huruf sesuai tempat keluarnya juga termasuk ibadah.

#### **D. Kajian Pustaka/ Penelitian Terkait**

Untuk memperkuat pelaksanaan penelitian ini, peneliti melengkapi dengan kajian pustaka penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang dibahas. Hal ini bertujuan untuk memperkuat orisinalisasi penelitian serta membedakannya dari orisinalisasi yang sebelumnya, sekaligus sebagai landasan teoritis dalam memahami dan menjelaskan hasil penelitian.

*Pertama*, hasil penelitian Aditia Aji Saputra dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) perencanaan ekstrakurikuler program Baca Tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal. 2) pelaksanaan ekstrakurikuler program Baca Tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kenda. 3) evaluasi ekstrakurikuler program Baca Tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian Baca Tulis Al-Qur'an. Perbedaannya, penelitian Aditia Aji Saputra menekankan pada tiga aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sedangkan penelitian ini oleh peneliti menekankan pada aspek manajemen, meliputi perencanaan, pengorganisasia, pelaksanaan, dan pengawasan.<sup>77</sup>

*Kedua*, hasil penelitian Vara Yulianita Putri dengan judul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas”.

---

<sup>76</sup> Delfi Olia Novitasari dan Nur Hariroh, “Meningkatkan Pemahaman Tentang Ilmu Tajwid Kepada Anak-Anak di Desa Sumberrejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur,” *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama Dan Kebudayaan Islam* 01, No. 2 (2021), hlm. 22–38.

<sup>77</sup> Aditia Aji Saputra, “Manajemen Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al- Qur ' an di SMP N 2 Boja Kendal,” *Skripsi* (Semarang: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses kegiatan manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang manajemen ekstrakurikuler, mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Vara Yulianita Putri membahas empat kegiatan ekstrakurikuler, yaitu BTA, MTQ, hadroh, dan kaligrafi, sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an yang meliputi dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.<sup>78</sup>

*Ketiga*, hasil riset yang dilakukan oleh Akhmad Ardiansyah dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MTs Negeri Kota Batu”, penelitian ini bertujuan untuk 1) memahami perencanaan ekstrakurikuler Pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MTs Negeri Kota Batu 2) memahami pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MTs Negeri Kota Batu 3) memahami evaluasi manajemen ekstrakurikuler Pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MTs Negeri Kota Batu. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada fokus penelitian. Penelitian Akhmad Ardiansyah fokus pada manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih memfokuskan pada manajemen ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an.<sup>79</sup>

*Keempat*, hasil riset yang dilakukan oleh Maya Puji Rahayu dan Syarif Maulidin dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMK Bina Negara Gubug Grobogan”, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pengembangan

---

<sup>78</sup> Vara Yulianita Putri, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas”, *Skripsi* (Banyumas: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024).

<sup>79</sup> Akhmad Ardiansyah, “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MTs Negeri Kota Batu”, *Skripsi* (Malang: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020).

bakat dan minat siswa di SMK Bina Negara Gubug. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas manajemen ekstrakurikuler BTA. Perbedaannya, riset yang dilakukan Maya Puji Rahayu dan Syarif Maulidin membahas manajemen ekstrakurikuler BTA yang menekankan pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti membahas manajemen ekstrakurikuler yang menekankan pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.<sup>80</sup>

*Kelima*, hasil riset yang dilakukan oleh Ghina Putri Rusmayadi dkk dengan judul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur’an Dalam Mengembangkan Bakat Siswa di SD Muhammadiyah 33 Kademangan”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kegiatan ekstrakurikuler tahfidz dalam mengembangkan potensi siswa di SD Muhammadiyah 33 Kademangan. Persamaannya, sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada fokus penelitian, riset yang dilakukan Ghina Putri Rusmayadi dkk fokus pada manajemen kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur’an dalam mengembangkan bakat siswa di SD Muhammadiyah 33 Kademangan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti fokus pada manajemen ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur’an.<sup>81</sup>

Kebaruan riset ini terletak pada adanya perbedaan dengan sekolah-sekolah lain pada umumnya. Jika di banyak sekolah ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an hanya sekedar pelengkap kegiatan pembiasaan, ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto dijadikan sebagai ekstrakurikuler wajib bagi seluruh siswa kelas 7 dan 8 yang beragama Islam. Kewajiban mengikuti kegiatan ini menjadikan seluruh siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an. Ekstrakurikuler ini juga tidak hanya dipandang sebagai aktivitas tambahan, tetapi

---

<sup>80</sup> Maya Puji Rahayu and Syarif Maulidin “Manajemen Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) di SMK Bina Negara Gubug Grobogan,” *VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, No. 3 (2024), hlm. 148–63.

<sup>81</sup> Ghina Putri Rusmayadi, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur’an Dalam Mengembangkan Bakat Siswa di SD Muhammadiyah 33 Kademangan,” *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma* 5, No. 2 (2024), hlm. 409–20.

juga diintegrasikan ke dalam penilaian sekolah dengan dicantumkan dalam rapor. Dan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan strategi *peer teaching* melalui duta tadarus (siswa yang lancar membaca Al-Qur'an).



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia dari berbagai sudut pandang. Fokus dalam penelitian ini adalah menggambarkan secara mendalam fenomena sosial yang terjadi di lapangan dengan memaparkan fakta-fakta berdasarkan pengalaman dan perspektif subjek penelitian. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, menganalisis, dan memahami makna yang terkandung dalam konteks sosial, budaya, dan individu.<sup>82</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Purwokerto dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mengharuskan peneliti melihat langsung ke lokasi penelitian guna memperoleh data dari objek atau fenomena yang sedang diteliti.<sup>83</sup> Dengan hadir di lapangan peneliti bisa mendapatkan informasi yang nyata, sesuai dengan kondisi nyata, serta tidak hanya bergantung pada teori atau data yang sudah ada sebelumnya.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 8 Purwokerto yang berlokasi di Jl. Kapten Piere Tendean No. 36, Purwokerto Lor, Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas, Prov. Jawa Tengah, dengan pertimbangan:

- a. SMP Negeri 8 Purwokerto secara aktif mendukung pengembangan potensi siswa melalui berbagai ekstrakurikuler, di antaranya adalah

---

<sup>82</sup> Ahmad Adil, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik Get Press Indonesia* (Sumatera Barat: Get Press Indonesia, 2023).

<sup>83</sup> Busyairi Ahmad, "Penerapan Studi Lapangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Masalah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sosiologi Iisip Yapis Biak)," *Jurnal Nalar Pendidikan* 8, No. 1 (2020), hlm. 64.



### C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian atau disebut juga dengan variabel penelitian merupakan hal yang menjadi fokus perhatian peneliti. Objek ini menggambarkan atau menjelaskan kondisi suatu situasi yang akan diteliti agar memperoleh pemahaman yang jelas mengenai penelitian tersebut. Objek pada penelitian ini adalah manajemen ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an.

Subjek penelitian adalah individu, kelompok, atau entitas yang menjadi sumber data utama dalam suatu penelitian. Mereka adalah pihak yang memberikan informasi, data, atau respon yang dibutuhkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Subjek ini berperan sebagai partisipan atau informan yang diamati, diwawancarai, atau diukur oleh peneliti. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya yaitu:

1. Kepala SMP Negeri 8 Purwokerto, sebagai seseorang yang menetapkan kebijakan dan memberikan dukungan agar ekstrakurikuler BTA berjalan dengan efektif di sekolah.
2. Guru Pembina BTA SMP Negeri 8 Purwokerto, sebagai seseorang yang mengatur dan memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan BTA.
3. Guru Pengampu Ekstrakurikuler BTA, sebagai seseorang yang membimbing siswa agar mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.
4. Duta Tadarus (tutor sebaya), sebagai seseorang yang membimbing teman-temannya dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.
5. Siswa SMP Negeri 8 Purwokerto, sebagai seseorang yang menerima pembelajaran dan bimbingan. Mereka dapat memberikan data tentang pengalaman belajar, motivasi, dan hasil belajar yang diperoleh.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna mencapai tujuan penelitian. Maka

dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, di antaranya:

#### 1. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Peneliti berperan aktif dalam mengamati objek penelitian melalui penglihatan, pendengaran, penciuman. Kemudian, menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan tersebut.<sup>84</sup> Tujuannya merumuskan masalah, pertanyaan, dan membandingkan masalah-masalah yang diamati agar lebih mudah untuk dipahami. Penelitian ini menggunakan observasi non-partisipan, dimana peneliti mengamati secara langsung tanpa ikut serta sebagai peserta, melainkan sebagai orang yang mengamati terhadap jalannya ekstrakurikuler yang berlangsung selama peneliti berada di lokasi.

Teknik ini diterapkan untuk mengamati secara langsung kondisi di lapangan guna memperoleh data informasi yang berkaitan dengan manajemen ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto. observasi tidak dilakukan satu atau dua kali, melainkan memerlukan ketelatenan dan konsistensi agar data yang diperoleh valid dan akurat.

Proses observasi diawali dengan mengamati proses pembelajaran di kelas, mulai dari duta tadarus masuk kelas, membuka pelajaran, menyampaikan materi pembelajaran, dan sampai pada penutup kegiatan pembelajaran. Selain itu, peneliti mengamati aktivitas guru dalam mengajar dan respon siswa selama proses ekstrakurikuler berlangsung. Selanjutnya, peneliti juga mengamati proses pengawasan yang dilakukan oleh pembina terhadap jalannya kegiatan ekstrakurikuler.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumber data yang relevan. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur,

---

<sup>84</sup> Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan," *MITITA: Jurnal Penelitian* 1, No. 3 (2023), hlm. 34–46.

yaitu wawancara yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disusun berdasarkan topik tertentu, namun pelaksanaannya bersifat fleksibel. Meskipun peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan, urutan dan gaya penyampaiannya dapat disesuaikan dengan alur percakapan selama wawancara berlangsung.<sup>85</sup> Metode wawancara ini digunakan untuk menggali informasi secara langsung dari para informan yaitu kepala sekolah, 1 pembina ekstrakurikuler BTA, 1 guru ekstrakurikuler BTA (asatidz), 2 duta tadarus, 2 siswa kelas turutan, 2 siswa kelas Al-Qur'an. Adapun rincian informan sebagai berikut:

a. Kepala SMP Negeri 8 Purwokerto

Wawancara dengan kepala sekolah untuk memperoleh data perencanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an mengenai latar belakang dan tujuan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an, tingkatan kemampuan siswa yang harus dicapai, sarana dan prasarana yang digunakan, perumusan rencana evaluasi. Pengorganisasian ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an mengenai pemerincian pekerjaan dan beban kerja setiap personel serta mekanisme koordinasi antara pihak-pihak yang terlibat. Pengawasan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an mengenai penetapan standar dan cara penilaian, serta pengadaan tindak perbaikan.

b. Pembina Ekstrakurikuler BTA

Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler BTA untuk memperoleh data perencanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an mengenai latar belakang dan tujuan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an, target ekstrakurikuler BTA, tingkatan kemampuan siswa yang harus dicapai, metode pembelajaran, sarana dan prasarana yang digunakan, perumusan rencana evaluasi. Pengorganisasian ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an mengenai pemerincian pekerjaan dan beban kerja setiap personel, koordinasi atau rapat rutin. Pelaksanaan

---

<sup>85</sup> Aslihatul Rahmawati et al., "Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research," *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara* 4, no. 2 (2024), hlm. 137.

ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an mengenai petunjuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Pengawasan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an mengenai penetapan standar dan cara penilaian, serta pengadaan tindak perbaikan.

c. Guru Ekstrakurikuler BTA

Wawancara dengan guru ekstrakurikuler BTA untuk memperoleh data perencanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an mengenai metode pembelajaran, sarana dan prasarana yang digunakan, koordinasi atau rapat rutin. Pelaksanaan perencanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, pemberian koreksi dan pemberian reward. Pengawasan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an mengenai penetapan standar dan cara penilaian, serta pengadaan tindak perbaikan.

d. Duta Tadarus

Wawancara dengan duta tadarus untuk memperoleh data perencanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an mengenai metode pembelajaran, sarana dan prasarana yang digunakan, koordinasi atau rapat rutin. Pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, pemberian koreksi dan pemberian reward. Pengawasan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an mengenai penetapan standar dan cara penilaian, serta pengadaan tindak perbaikan.

e. Siswa

Wawancara dengan siswa untuk memperoleh data perencanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an mengenai metode pembelajaran, sarana dan prasarana yang digunakan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan pemberian reward. Pengawasan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an mengenai perubahan yang dirasakan setelah mengikuti ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan atau proses pengumpulan data yang digunakan sebagai pendukung dalam penelitian. Dokumentasi

berfungsi sebagai bukti yang jelas dan akurat berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Bentuk dokumentasi beraneka ragam seperti catatan, arsip, foto, video dokumenter dan lain sebagainya.<sup>86</sup> Hasil dari dokumentasi diharapkan dapat menjadi bahan pendukung yang memperkuat argumentasi dan temuan peneliti.

Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dapat berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dalam penelitian ini, dokumentasi tertulis dimanfaatkan untuk memperoleh data dalam bentuk jurnal, absensi, SK pembagian tugas, profil sekolah, materi dan kegiatan inti ekstrakurikuler BTA, struktur organisasi ekstrakurikuler BTA, jumlah keseluruhan guru pengampu dan duta tadarus serta jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler BTA kelas turutan maupun kelas turutan. Sementara itu, dokumentasi terekam dalam penelitian ini dimanfaatkan untuk memperoleh gambaran mengenai proses manajemen ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto melalui foto maupun rekaman peristiwa yang terjadi.

Dokumen-dokumen tersebut digunakan sebagai pelengkap dalam penerapan metode observasi dan wawancara. Selama proses penelitian berlangsung, peneliti mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan manajemen ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto.

#### **E. Uji Keabsahan Data**

Setelah proses pengumpulan data selesai dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah melakukan pengecekan data dengan menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan pendekatan multi metode yang digunakan peneliti dalam proses penelitian, khususnya dalam mengumpulkan dan

---

<sup>86</sup> Pia Sopiati and Gagah Daruhadi, "Pengumpulan Data Penelitian," *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* N 3, No. 5 (2024), hlm. 5423–43.

menganalisis data. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu.<sup>87</sup>

Adapun dalam triangulasi data terdapat 3 jenis yaitu sebagai berikut:<sup>88</sup>

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan. Dalam penelitian ini, sumber data berasal dari kepala sekolah, pembina ekstrakurikuler BTA, guru ekstrakurikuler BTA, duta tadarus, dan siswa peserta ekstrakurikuler BTA. Peneliti membandingkan hasil wawancara dari setiap informan untuk mengetahui kesesuaian informasi mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an. Apabila terdapat data yang berbeda antara informan, peneliti melakukan pendalaman kembali melalui wawancara lanjutan serta mencocokkannya dengan hasil observasi dan dokumentasi. Sementara itu, data yang menunjukkan kesamaan informasi digunakan untuk memperkuat validitas temuan penelitian.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji keakuratan data dengan cara membandingkan data yang berasal dari sumber yang sama, tetapi diperoleh melalui pengumpulan teknik yang berbeda. Proses verifikasi dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di SMP Negeri 8 Purwokerto.

#### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji keabsahan data dengan mempertimbangkan perbedaan waktu dan situasi dalam proses pengumpulan data, baik melalui wawancara, observasi maupun

---

<sup>87</sup> M Win Afgani, Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhami, Arivan Mahendra, Rusdy Addullah Sirodj, "Triangulasi Data Dalam Analisis data Kualitatif," *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Matematika* 10, no. 17 (2024), hlm. 13–21.

<sup>88</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*, Alfabeta, CV, 2013.

dokumentasi. Apabila ditemukan perbedaan hasil, maka pengumpulan data dapat dilakukan kembali secara berulang hingga diperoleh data yang akurat.

Dalam penelitian ini, pengujian data difokuskan pada triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Peneliti melakukan verifikasi data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai pihak, yaitu kepala sekolah, guru pembina, guru pengampu, duta tadarus, dan siswa. Selain itu, pengecekan juga dilakukan melalui perbandingan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan manajemen ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pengolahan dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses ini bertujuan memperdalam pemahaman peneliti terhadap data yang terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan mengacu pada model Miles dan Huberman dengan tahapan sebagai berikut.<sup>89</sup>

### **a. Reduksi Data**

Semakin banyak data yang diperoleh di lapangan, semakin kompleks pula proses analisisnya. Oleh karena itu, redaksi data menjadi langkah yang sangat penting. Tahap ini meliputi pemilihan data yang relevan, pengelompokan berdasarkan tema, serta penyederhanaan data agar lebih mudah dipahami. Melalui reduksi data peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai temuan di lapangan dan mempermudah proses analisis selanjutnya.

### **b. Penyajian Data**

Setelah melalui tahap reduksi, informasi yang diperoleh kemudian disusun dan dipaparkan secara sistematis serta terstruktur agar lebih mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya dilakukan

---

<sup>89</sup> Sirojudin Saleh, *Mengenal Penelitian Kualitatif: Panduan Bagi Penelitian Pemula* (Sulawesi Selatan: AGMA, 2023).

dapat bentuk uraian naratif, bagan, maupun hubungan antara kategori. Miles dan Huberman menyatakan bahwa data dalam bentuk teks naratif merupakan cara yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Miles dan Huberman menekankan pentingnya proses verifikasi dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal bersifat sementara dan perlu diuji kembali dengan data tambahan yang diperoleh. Tahap ini mencakup proses merumuskan hasil penelitian sekaligus memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar didukung oleh data yang valid. Verifikasi dilakukan untuk menjamin keakuratan dan keabsahan kesimpulan, dengan cara mencari hubungan, persamaan, maupun perbedaan dalam data sehingga dapat sehingga dapat diperoleh jawaban atas permasalahan penelitian.



## **BAB IV**

### **MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA)**

Bab ini menyajikan dan menganalisis data hasil penelitian manajemen ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto. Pembahasan ini difokuskan pada empat fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan ekstrakurikuler ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Hasil penelitian diperoleh dari observasi langsung di sekolah, wawancara dengan pihak terkait dan pengumpulan dokumen-dokumen yang tersedia.

#### **A. Perencanaan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 8 Purwokerto**

Perencanaan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam menentukan tujuan keseluruhan lembaga pendidikan sekaligus merumuskan cara terbaik untuk mencapainya. Dalam pengertian lain, perencanaan adalah proses sistematis dalam mempersiapkan berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan agar tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif. Perencanaan yang matang akan menjadi fondasi yang kokoh bagi keberhasilan seluruh rangkaian kegiatan selanjutnya, karena tanpa perencanaan yang baik, mustahil suatu program dapat berjalan secara efektif dan efisien. Prinsip ini tidak hanya berlaku dalam konteks lembaga pendidikan, tetapi juga dalam pelaksanaan suatu program kegiatan termasuk kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini juga menjadi perhatian dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto dilaksanakan pada setiap awal tahun pelajaran baru melalui tahap koordinasi dengan berbagai pihak yang terlibat. Dalam perencanaan ini mencakup beberapa aspek sebagai berikut:

### 1. Menentukan Tujuan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an

Dalam sebuah perencanaan program pendidikan, penentuan tujuan merupakan langkah mendasar yang harus dilakukan agar kegiatan yang dilaksanakan memiliki arah yang jelas, terukur, dan tepat sasaran. Tujuan yang dirumuskan secara sistematis akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi program sehingga kegiatan yang dijalankan mampu mencapai hasil yang diharapkan secara efektif dan efisien. Dalam manajemen pendidikan, perencanaan program tidak hanya berfokus pada pelaksanaan kegiatan, tetapi juga harus mempertimbangkan kebutuhan nyata siswa dan kondisi lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penetapan tujuan harus disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan siswa agar program yang dirancang benar-benar relevan dan bermanfaat.

Karakteristik dan kebutuhan siswa merupakan faktor penting dalam perencanaan program pendidikan. Perbedaan usia, kemampuan awal, latar belakang, pengalaman belajar, dan cara belajar siswa perlu diperhatikan dalam menentukan bentuk program pendidikan. Perencana program harus memahami kondisi tersebut agar metode pembelajaran dan materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan memahami karakteristik siswa, program pendidikan dapat dirancang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan mereka.<sup>90</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut, penentuan tujuan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 8 Purwokerto didasarkan pada kondisi nyata siswa yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya penerapan sistem zonasi dan dampak pandemi yang membatasi pembelajaran. Selain itu, hasil penjarangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada awal tahun ajaran baru menunjukkan masih terdapat sejumlah siswa, khususnya kelas turutan yang kemampuan membaca Al-Qur'annya masih rendah, bahkan sebagian

---

<sup>90</sup> Abdurrahman Rivonians Rais, dkk, *Pengembangan Perencanaan Program Pendidikan* (Padang Sumatera Barat: Get Press Indonesia Anggota, 2022).

siswa masih berada pada tahap buta aksara Al-Qur'an. Terbukti bahwa rata-rata nilai penjarangan siswa kelas turutan sebesar 63,48.

Kondisi tersebut mendorong sekolah untuk menghadirkan program yang mampu membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Pada dasarnya ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto merupakan pengembangan dari program tadarus pagi (khataman Al-Qur'an). Awalnya, ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an dirancang khusus untuk siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Namun, melihat banyaknya siswa yang membutuhkan, kegiatan ini akhirnya diwajibkan bagi seluruh siswa kelas 7 dan 8 yang beragama Islam. Melalui kebijakan tersebut, sekolah berharap semua siswa dapat memperoleh kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Menurut penuturan Ibu Eti, selaku pembina ekstrakurikuler BTA:

Idealnya tujuan dari ekstrakurikuler yaitu anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik yang kedua agar kegiatan program tadarus pagi kembali berjalan semarak menggelegar mewarnai SMP Negeri 8 Purwokerto, dan anak-anak semakin cinta kepada Al-Qur'an.<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa tujuan ekstrakurikuler BTA tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga diarahkan untuk menghidupkan budaya religius di lingkungan sekolah melalui kegiatan tadarus pagi serta menumbuhkan rasa cinta siswa terhadap Al-Qur'an.

Hal tersebut juga diperkuat oleh pernyataan Bapak Anton selaku Kepala SMP Negeri 8 Purwokerto yang menyatakan bahwa: "tujuannya ya untuk meningkatkan pemahaman tentang Al-Qur'an kepada siswa, dengan paham Al-Qur'an mereka punya nilai-nilai perilaku yang baik".<sup>92</sup> Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa tujuan ekstrakurikuler BTA tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga

---

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler BTA Ibu Eti Fajar Ma'rifah, pada tanggal 09 Desember 2025, pukul 09.14 WIB di Perpustakaan.

<sup>92</sup> Hasil wawancara dengan kepala SMP Negeri 8 Purwokerto Bapak Anton, pada tanggal 09 Desember 2025, pukul 09.48 WIB di ruang kepala sekolah.

sebagai sarana pembentukan akhlak dan karakter siswa melalui pemahaman nilai-nilai Al-Qur'an.

Penentuan tujuan ekstrakurikuler BTA tersebut juga disusun dengan berpedoman pada visi dan misi sekolah. Adapun visi dan misi SMP Negeri 8 Purwokerto yaitu:<sup>93</sup>

Visi: “Berwatak Abhinawa Sena”

Mewujudkan siswa yang beriman bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, berkebinekaan global, berwawasan lingkungan, gotong royong, kreatif dan bernalar kritis.

Misi dan Tujuan SMP Negeri 8 Purwokerto

- a. Mengembangkan sikap religius secara optimal dengan bingkai moderasi beragama dalam rangka mempersiapkan murid menghadapi era global.
- b. Mewujudkan pilar-pilar kemuliaan akhlak yakni kesabaran, kesucian, keberanian, dan keadilan sebagai hamba Tuhan kepada sesama manusia dan terhadap lingkungan.
- c. Mengembangkan pembiasaan berperilaku santun sesuai dengan norma, nilai, budaya luhur, serta kearifan lokal yang berkembang di lingkungan masyarakat.
- d. Mengembangkan kegiatan sekolah yang memberi ruang bagi penerapan pemahaman keagamaan dalam kehidupannya sehari-hari.
- e. Mengembangkan karakter murid yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya.
- f. Mewujudkan murid yang memiliki wawasan, rasa cinta, dan sikap menghargai budaya bangsa, baik daerah maupun nasional.
- g. Mengembangkan kemampuan komunikasi interkultural murid dalam berinteraksi dengan sesama, dan memiliki tanggung jawab terhadap pengamalan kebhinekaan.
- h. Mengembangkan murid yang memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup yang dilandasi rasa cinta lingkungan.

---

<sup>93</sup> Hasil dokumentasi visi, misi, dan tujuan SMP Negeri 8 Purwokerto.

- i. Mewujudkan karakter gotong royong murid melalui kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela.
- j. Mewujudkan murid yang menghasilkan gagasan, karya, dan tindakan orisinal.
- k. Mewujudkan murid yang memiliki kompetensi mencari gagasan dan memproses informasi dan kemampuan peserta didik.
- l. Mengembangkan dalam menganalisis, mengevaluasi, merefleksi pemikiran dan proses berpikir.
- m. Mewujudkan layanan sekolah dan proses pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik dengan nafas mendidik dengan hati.
- n. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih artinya yakni bersih, sehat, indah, aman, dan nyaman.
- o. Mewujudkan lingkungan sekolah yang ramah dan yang menimbulkan rasa bahagia bagi seluruh warga sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap visi-misi sekolah, ditemukan bahwa tujuan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) memiliki keterkaitan yang erat dengan visi dan misi SMP Negeri 8 Purwokerto, yaitu:

Pertama, tujuan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid sejalan dengan visi sekolah, khususnya pada dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil merupakan kompetensi dasar dalam praktik keagamaan umat Islam, sehingga pencapaian tujuan ini mendukung misi sekolah poin (a) tentang pengembangan sikap religius secara optimal.

Kedua, tujuan menghidupkan semangat tadarus pagi selaras dengan misi poin (d) yang menghendaki adanya kegiatan sekolah sebagai ruang penerapan pemahaman keagamaan sehari-hari. Tadarus pagi yang dilaksanakan secara kolektif juga mencerminkan nilai gotong royong sebagaimana tercantum dalam visi sekolah, sekaligus mendukung misi poin

(i), (n), dan (o) tentang gotong royong serta lingkungan sekolah yang ramah, aman, nyaman, dan membahagiakan.

Ketiga, tujuan menumbuhkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an serta menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an sebagai fondasi perilaku yang baik selaras dengan misi poin (b) tentang pilar kemuliaan akhlak, yaitu kesabaran, kesucian, keberanian, dan keadilan. Kecintaan terhadap Al-Qur'an mendorong internalisasi nilai-nilai luhur dalam keseharian siswa, sehingga terbentuk akhlak mulia sebagaimana menjadi target utama visi sekolah. Hal ini juga didukung oleh misi poin (c) tentang pembiasaan perilaku santun.

Keempat, kebijakan menjadikan BTA sebagai program wajib bagi seluruh siswa kelas 7 dan 8 yang beragama Islam mencerminkan implementasi misi poin (m), yaitu mewujudkan layanan sekolah dan pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik. Kebijakan ini lahir dari identifikasi kebutuhan riil siswa yang sebagian besar memerlukan pendampingan membaca Al-Qur'an, sehingga program BTA menjangkau seluruh siswa yang membutuhkan secara adil dan merata.

Perencanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an yang disusun berdasarkan visi dan misi sekolah tersebut selaras dengan teori manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry, yang menyatakan bahwa perencanaan harus memiliki tujuan yang jelas, terarah, dan terukur. Tujuan-tujuan tersebut juga bersifat terarah karena disusun berdasarkan kondisi nyata siswa yang sebagian besar belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik akibat kebijakan zonasi dan dampak pandemi. Selain itu, tujuan tersebut dapat diukur melalui indikator-indikator seperti peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, frekuensi dan keaktifan siswa dalam tadarus pagi, serta perubahan perilaku religius siswa dalam keseharian di sekolah.

## 2. Menentukan Target Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an

Target program dalam ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) menjadi landasan penting dalam menentukan arah kegiatan yang dilakukan.

Target ini berfungsi sebagai pedoman agar proses pembelajaran tidak berjalan secara asal, tetapi memiliki tujuan yang jelas dan terukur. Dengan adanya target yang telah ditetapkan, pembina dapat merancang kegiatan yang sesuai, sekaligus memantau perkembangan kemampuan siswa secara berkala.

Secara umum, target utama ekstrakurikuler BTA adalah agar siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kemampuan ini mencakup penguasaan huruf hijaiyah, kelancaran dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan tajwid, serta kemampuan menuliskan huruf arab secara rapi dan tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Eti selaku pembina ekstrakurikuler menyatakan bahwa “penentuan target ekstrakurikuler BTA disesuaikan dengan materi tajwid yang ada di kurikulum PAI, kita harus memperkaya itu, karena ekstrakurikuler BTA itu bagian dari pengembangan pembiasaan PAI”.<sup>94</sup> Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa target ekstrakurikuler BTA tidak berdiri sendiri, melainkan terintegrasi dengan pembelajaran PAI dan berfungsi sebagai sarana pendalaman serta penguatan kemampuan siswa secara aplikatif.

Namun demikian, Pembina belum dapat menunjukkan dokumen resmi terkait target ekstrakurikuler BTA. Target yang telah ditetapkan tersebut belum terdokumentasi secara tertulis. Padahal idealnya perencanaan program seharusnya disusun secara sistematis dan dituangkan dalam bentuk tertulis agar dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan serta evaluasi kegiatan. Hal ini sesuai dengan penelitian Sri dkk, yang menyatakan bahwa proses suatu perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai, analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap.<sup>95</sup> Ketiadaan dokumen yang sistematis menyebabkan perencanaan menjadi

---

<sup>94</sup> Hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler BTA Ibu Eti Fajar Ma'rifah, pada tanggal 09 Desember 2025, pukul 09.14 WIB di Perpustakaan.

<sup>95</sup> Sri Putrianingsih, Ali Muchasan, and M. Syarif, “Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran,” *Inovatif* 7, No. 1 (2021), hlm. 206–31.

kurang terarah dan berpotensi menimbulkan ketidakkonsistenan dalam pelaksanaan program.

Namun, fakta menarik ditemukan di lapangan bahwa ketiadaan dokumen tertulis tersebut ternyata tidak secara signifikan menghambat pelaksanaan program di lapangan. Kondisi ini dimungkinkan karena adanya komunikasi yang terjalin secara rutin dan intensif antara pihak-pihak yang terlibat. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam konteks tertentu, mekanisme non-dokumenter masih dapat berfungsi secara efektif apabila didukung oleh komunikasi yang konsisten, komitmen bersama, serta kepercayaan antarindividu yang kuat dalam sebuah tim.

#### 1. Menentukan Materi Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an

Menentukan materi merupakan langkah krusial setelah menentukan tujuan ekstrakurikuler BTA, karena materi yang tepat menjadi penentu utama pencapaian hasil yang selaras dengan target pendidikan Qur'ani. Materi maupun bahan yang dibahas dalam ekstrakurikuler BTA disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa sebagai penunjang keberhasilan ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Eti selaku pembina ekstrakurikuler BTA:

Kalau kelas turutan ya turutan ya, tentang pengenalan makharijul huruf, tanda baca, tetapi kalau sudah Al-Qur'an materi kelas 7 tentang alif lam syamsiyah dan alif lam qomariyah, nun sukun dan tanwin (idzhar, idgham, iqlab, ikhfa), mim sukun (idgham mimi/mitslain, ikhfa syafawi, idzhar syafawi), ghunnah, ra tarkik ra tafkhim, dan qolqolah. Sedangkan untuk kelas 8 materinya mad dan waqaf. Kenapa cuma dua, karena kelas 8 materinya mencakup keseluruhan dari materi yang pernah dipelajari sebelumnya.<sup>96</sup>

Penyusunan materi tersebut mencerminkan adanya progresivitas belajar, di mana materi disajikan secara bertahap dari yang paling mendasar hingga yang lebih kompleks. Selain itu, penyusunan materi ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) mengikuti prinsip diferensiasi. Pendekatan ini

---

<sup>96</sup> Hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler BTA Ibu Eti Fajar Ma'rifah, pada tanggal 09 Desember 2025, pukul 09.14 WIB di Perpustakaan.

berlandaskan pada pemahaman mendasar bahwa setiap siswa merupakan individu unik yang memiliki kebutuhan, minat, kemampuan awal, dan gaya belajar yang berbeda-beda. Prinsip ini mengakui pentingnya adaptasi dalam proses pengajaran serta penyesuaian pengalaman belajar agar selaras dengan karakteristik dan kebutuhan spesifik setiap siswa.<sup>97</sup> Dalam konteks ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), penerapan diferensiasi ini diwujudkan melalui pengelompokan siswa berdasarkan tingkat kemampuan yang dimiliki. Dengan adanya pengelompokan tersebut, materi pembelajaran dapat disusun secara lebih terarah, terfokus, dan sesuai dengan kemampuan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif serta tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Sekolah memang tidak memberikan panduan khusus dalam menentukan materi. Namun, hal ini justru memberikan ruang kreativitas bagi para pembina. Dalam penyusunan materi pembelajaran, pembina ekstrakurikuler BTA tidak bekerja sendiri, melainkan berkolaborasi dengan duta tadarus yang berperan sebagai tutor sebaya. Pembina memastikan keakuratan materi dengan mengacu pada buku tajwid, sementara duta tadarus menyederhanakan agar lebih mudah dipahami oleh teman sebayanya. Kolaborasi ini dinilai efektif karena tutor sebaya memiliki pemahaman yang lebih dekat terhadap tantangan belajar yang dihadapi siswa. Hasilnya, materi yang disampaikan tidak hanya benar secara teoritis, tetapi juga lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam praktik.

---

<sup>97</sup> Saiful Almujab, "Pembelajaran Berdiferensiasi: Pendekatan Efektif dalam Menjawab Kebutuhan Diversitas Siswa," *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 8, No. 1 (2023), hlm. 149–50.

*Tabel 4.1 Materi dan Kegiatan Inti Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an<sup>98</sup>*

Materi Pokok	Kegiatan Rutin (Mingguan)	Sasaran/Fokus
Pengenalan Dasar	Pengenalan dan pelafalan huruf Hijaiyah (menggunakan metode seperti Iqra' atau sejenisnya). Didampingi 2 asatidz Ahli	Peserta didik yang masih buta huruf Al-Qur'an. (kelompok turutan)
Kelancaran Membaca	Latihan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama dan individu (Tadarus) dengan bimbingan dan koreksi langsung (talaqqi). Didampingi Duta Tadarus SMP Negeri 8 purwokerto	Peserta didik pada kelompok al-Qur'an
Ilmu Tajwid	Pembelajaran teori dan praktik hukum-hukum Tajwid dasar hukum bacaan : Alif lam Qamariyah dan syamsiyah Nun Mati/ sukun dan tanwin Ghunnah Mim Mati/sukun Lam dan ra' tafkhim dan tarqiq Qalqalah Mad Waqaf	Peserta didik pada kelompok al-Qur'an
Menulis Al-Qur'an	Menyalin huruf Hijaiyah Menyalin ayat-Ayat Al-Qur'an	Peserta didik kelompok Turutan Peserta didik kelompok Al-Qur'an

Tabel 4.1 digunakan sebagai acuan oleh duta tadarus dalam menyampaikan materi pembelajaran bagi siswa, baik kelas turutan maupun

<sup>98</sup> Hasil dokumentasi materi dan kegiatan inti ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) SMP Negeri 8 Purwokerto

kelas Al-Qur'an, dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan masing-masing siswa. Bagi siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an, pembelajaran ekstrakurikuler menggunakan turutan yaitu pengenalan dan latihan makharijul huruf. Sementara itu, siswa yang sudah bisa/lancar dapat memulai membaca Al-Qur'an dan memperoleh materi tajwid. Adapun dalam keterampilan menulis Al-Qur'an siswa menyalin ayat-ayat Al-Qur'an yang telah ditentukan oleh duta tadarus ke dalam buku masing-masing.

## 2. Menentukan Metode Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an

Metode adalah pendekatan atau cara yang sistematis yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar kepada siswa yang melibatkan serangkaian langkah tujuan yang ingin dicapai. Menurut Syaiful Sagala dalam Betris, metode adalah acara atau langkah-langkah yang ditempuh oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan mengaktifkan siswa agar terjadi interaksi antara guru dan siswa.<sup>99</sup> Berdasarkan penelitian, metode yang diterapkan dalam ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri Purwokerto disesuaikan dengan keterbatasan waktu dan kondisi siswa. Penyesuaian ini bertujuan agar pencapaian tujuan pembelajaran tetap optimal meskipun dalam situasi dan sumber daya yang terbatas.

Berdasarkan pemaparan Ibu Eti selaku pembina ekstrakurikuler BTA:

Kami menggunakan metode yang disesuaikan dengan keterbatasan waktu dan kondisi siswa. Untuk kelas Al-Qur'an sehari sebelum pelaksanaan ekstrakurikuler BTA dimulai, materi pembelajaran (dalam bentuk ppt) sudah di share melalui grup duta. Pada hari pelaksanaan, duta tadarus menulis materi tajwid di papan tulis dan menjelaskan materi tersebut. Setelah selesai menjelaskan materi, para siswa langsung mempraktikkan dengan mengaplikasikan bacaan tajwid tersebut ke dalam Al-Qur'an.

Hal ini diperkuat oleh Hanna Salsabila selaku guru ekstrakurikuler BTA kelas turutan: "Anak-anak maju satu per satu secara bergilir ya

---

<sup>99</sup> Betris Susi and Yanti Simbolon, "Merencanakan Strategi Dan Metode Dalam Pembelajaran," *Jurnal Magistra* 2, No. 1 (2024), hlm 44.

istilahnya dikenal dengan metode sorogan untuk membaca Turutan. Mereka membaca melanjutkan bacaan sebelumnya”.<sup>100</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina dan guru pembimbing ekstrakurikuler, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa metode yang diterapkan dalam kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an. Metode tersebut meliputi metode klasikal untuk pengenalan materi, serta metode sorogan, yaitu siswa maju satu per satu untuk membaca secara bergiliran sambil disimak oleh guru dengan memperhatikan ketepatan bacaannya. Adapun media pembelajaran yang digunakan, untuk kelas Al-Qur'an menggunakan Al-Qur'an langsung, sedangkan untuk kelas turutan menggunakan metode Baghdadiyah atau turutan.

Penggunaan metode pembelajaran dalam ekstrakurikuler sangat relevan dengan kebutuhan siswa, terbukti bahwa penerapan metode yang berbeda antara kelas Al-Qur'an dan turutan sesuai dengan kebutuhan mereka. Pendekatan ini mampu mengakomodasi perbedaan kecepatan belajar siswa, dimana metode baghdadi memberikan fondasi mengeja yang kuat bagi pemula, sementara dalam kelas Al-Qur'an menggunakan metode klasikal untuk pengenalan materi. Melalui metode klasikal, duta tadarus dapat menyampaikan materi tajwid dan hukum bacaannya secara serentak kepada seluruh siswa. Pendekatan ini memastikan setiap siswa memiliki standar pemahaman yang sama dan dasar yang kuat sebelum mereka mulai mempraktikkan bacaan Al-Qur'an secara mandiri.

### 3. Menyusun Jadwal Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an

Penyusunan jadwal merupakan proses mengatur berbagai aktivitas dalam jangka waktu tertentu untuk memastikan seluruh kegiatan dapat berlangsung secara efektif dengan penggunaan waktu dan tenaga yang optimal.<sup>101</sup> Dalam konteks ekstrakurikuler BTA penyusunan jadwal

<sup>100</sup> Hasil wawancara dengan guru pembimbing ekstrakurikuler BTA Hanna Salsabila, pada tanggal 17 Desember 2025, pukul 10.20 WIB di Masjid.

<sup>101</sup> Sinta Verawati Dewi Zaskia Aliyah Zahira, Kamariah, Ingrid Marlissa, Maria Fransina Veronica Ruslau, “Optimalisasi Penyusunan Jadwal Pelajaran Menggunakan Pewarnaan Graf Dengan Algoritma Welch – Powell,” *JIMAT: Jurnal Ilmiah Matematika* 6, No. 2 (2025), hlm. 751–61.

menjadi langkah yang krusial agar kegiatan berjalan secara teratur dan efektif. Jadwal tidak hanya berfungsi sebagai pembagian waktu, tetapi peta jalan yang memandu proses pembelajaran selama rentang waktu tertentu. Berdasarkan hasil penelitian, penyusunan jadwal ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto dilakukan secara berkolaboratif antara pembina dengan duta tadarus untuk memastikan bahwa setiap aspek telah direncanakan secara matang.

Hal ini disampaikan oleh Ibu Eti selaku pembina ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an:

Di setiap awal semester ada rapat koordinasi dengan duta tadarus untuk membuat skedul kegiatan. Misal ada berapa senin dalam satu semester, tanggal berapa saja, nanti kita tentukan hari senin tanggal ini materinya ini untuk kelas tujuh ini untuk kelas delapan ini, kaya semacam promes lah.<sup>102</sup>

Hal tersebut juga sesuai dengan penjelasan Mutiara Ayda selaku ketua duta tadarus SMP Negeri 8 Purwokerto "Awal semester kita ada koordinasi sama Ibu Eti di awal buat ngerencanakan pelaksanaan ekstrakurikuler untuk satu semester ke depan. Jadwalnya kan sudah turun temurun sama yaitu hari senin".<sup>103</sup>

Jadwal bukan sekedar urutan waktu, melainkan pembagian pembelajaran rentang waktu tertentu. Dengan menetapkan tanggal dan materi khusus untuk kelas 7 dan 8 sejak awal semester, hal ini mencegah terjadinya tumpang tindih materi dan memastikan semua kompetensi dasar tajwid tersampaikan sebelum semester berakhir

Praktik penyusunan jadwal secara bersama antara pembina dan duta tadarus merupakan penerapan manajemen pendidikan Islam yang menekankan kerja tim (musyawarah) dalam tahap perencanaan. Pendekatan kolaboratif ini memungkinkan berbagai pihak berbagi tugas, waktu, dan kompetensi, sehingga sumber daya yang terbatas dapat

---

<sup>102</sup> Hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler BTA Ibu Eti Fajar Ma'rifah, pada tanggal 09 Desember 2025, pukul 09.14 WIB di Perpustakaan.

<sup>103</sup> Hasil wawancara dengan ketua duta tadarus SMP Negeri 8 Purwokerto Mutiara Ayda, pada tanggal 16 Desember 2025, pukul 10.20 WIB di Lobi.

digunakan secara lebih optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an secara bertahap dan merata.<sup>104</sup>

Tabel 4. 2 Susunan Materi BTA Tahun Pelajaran 2025/2026<sup>105</sup>

Bulan	Hari/Tanggal	Materi	
		Kelas VII	Kelas VIII
Agustus	Senin, 4 Agustus 2025	Tes baca Al-Qur'an	Tes baca Al-Qur'an
	Senin, 11 Agustus 2025	Hukum alif lam qomariyah dan syamsiyah	Hukum alif lam qomariyah dan syamsiyah
	Senin, 18 Agustus 2025	Cuti bersama	Cuti bersama
	Senin, 25 Agustus 2025	Hukum nun sukun/tanwin dan mim sukun	Hukum nun sukun/tanwin dan mim sukun
September	Senin, 1 September 2025	Evaluasi alif lam, sukun atau tanwin, dan mim sukun	Pemahaman materi alif lam, nun sukun/tanwin dan mim sukun
	Senin, 8 September 2025	SLM	SLM
	Senin, 15 September 2025	Qalqalah	Qalqalah
	Senin, 22 September 2025	Lam dan ra	Lam dan ra
Oktober	Senin, 6 Oktober 2025	Ghunnah	Evaluasi alif lam, nun sukun, mim sukun/tanwin, qalqalah, lam dan ra
	Senin, 13 Oktober 2025	Evaluasi qalqalah, lam dan ra, ghunnah	Mad
	Senin, 20 Oktober 2025	Membaca Al-Qur'an dan tajwid	Mad

<sup>104</sup> Syevinna Alifia Dinta, Merda Rahayu, and Syafaatul Habib, "Pengembangan Tim Kerja Yang Kolaboratif Dalam Manajemen Pendidikan Islam : Kajian Tematik Ayat Ayat Al- Qur'an," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Edium)* 3, No. 1 (2025) hlm. 1–16.

<sup>105</sup> Hasil dokumentasi Susunan Materi BTA Tahun Pelajaran 2025/2026 SMP Negeri 8 Purwokerto.

	Senin, 27 Oktober 2025	Melanjutkan membaca al- qur'an dan tajwid serta menyalin ayat	Membaca Al-Qur'an dan tajwid
November	Senin, 3 November 2025	Menyalin ayat penilaian	Membaca Al-Qur'an dan tajwid
	Senin, 10 November 2025	Ujian baca, tulis, dan tajwid	Menyalin ayat dan tajwid
	Senin, 17 November 2025	Ujian baca, menulis, dan tajwid	Ujian membaca
	Senin, 24 November 2025	ASAS	ASAS

Tabel 4.2, susunan materi Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) tahun pelajaran 2025/2026 disusun secara sistematis dan bertahap untuk kelas 7 dan kelas 8. Pada bulan Agustus, kegiatan pembelajaran diawali dengan tes kemampuan membaca Al-Qur'an untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa. Selanjutnya siswa mulai belajar dasar-dasar ilmu tajwid, seperti hukum alif lam qamariyah dan syamsiyah serta hukum nun sukun atau tanwin, dan mim sukun. Memasuki bulan September, materi difokuskan pada penguatan dan pemahaman konsep tajwid yang telah dipelajari sebelumnya, disertai evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Selain itu, siswa juga mempelajari materi lanjutan seperti qalqalah serta hukum bacaan lam dan ra. Pada bulan Oktober, pembelajaran semakin diperdalam dengan materi ghunnah serta evaluasi terhadap beberapa materi tajwid yang telah dipelajari. Untuk kelas 8, mulai diperkenalkan materi mad sebagai lanjutan dan pembelajaran tajwid. Kegiatan pembelajaran juga mulai diarahkan pada praktik membaca Al-Qur'an secara langsung serta penulisan atau penyalinan ayat Al-Qur'an. Pada bulan November, kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada penilaian keterampilan siswa, baik dalam membaca, menyalin, maupun menerapkan ilmu tajwid. Kegiatan diakhiri dengan ujian sebagai bentuk evaluasi akhir pembelajaran.

## **B. Pengorganisasian Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 8 Purwokerto**

Setelah melakukan perencanaan, langkah selanjutnya adalah pengorganisasian. Pengorganisasian merupakan proses penentuan dan penetapan anggota dalam organisasi sekolah yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto. Tujuan utama dalam tahap ini adalah agar rencana yang telah disusun dapat dilaksanakan secara optimal.

Sebagai bagian dari kelanjutan sebuah perencanaan, kepala sekolah menurunkan Surat Keputusan (SK) sebagai bentuk pembagian tugas khusus bagi tenaga pendidik atau pembina. Berkaitan dengan hal tersebut, SK pembagian tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar, bimbingan dan konseling, serta tugas-tugas tambahan lainnya SMP Negeri 8 Purwokerto Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana terlampir penimbangan dua hal diantaranya: (1) Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, bimbingan dan konseling, kegiatan ekstrakurikuler, serta tugas-tugas lain di SMP Negeri 8 Purwokerto perlu menetapkan pembagian tugas guru. (2) Bahwa sehubungan dengan pertimbangan huruf a, perlu ditetapkan keputusan kepala SMP Negeri 8 Purwokerto tentang pembagian tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar, Bimbingan dan Konseling, serta tugas-tugas tambahan lainnya SMP Negeri 8 Purwokerto semester gasal tahun pelajaran 2025/2026.<sup>106</sup>

Dalam pengorganisasian ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto, terdapat beberapa aspek yang diatur, antara lain:

### **1. Membentuk Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an**

Langkah pertama dalam pengorganisasian adalah pembentukan struktur organisasi. Struktur organisasi ekstrakurikuler BTA terdiri dari beberapa bagian yang masing-masing memiliki peran dan tanggung jawab khusus. Adanya pembagian peran yang jelas ini mencegah tumpang tindih pekerjaan

---

<sup>106</sup> Hasil dokumentasi SK pembagian tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar, bimbingan konseling, serta tugas-tugas tambahan lainnya. Pada tanggal 09 Desember 2025. Dokumen SK terlampir.

dan memastikan bahwa setiap aspek kegiatan memiliki penanggung jawabnya dalam menjalankan ekstrakurikuler BTA. Berikut struktur organisasi ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto.

*Bagan 4.1 Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto<sup>107</sup>*



Pengisian setiap posisi dalam struktur tersebut dilakukan dengan pertimbangan sumber daya dan kompetensi yang tersedia. Posisi pembina dijabat oleh Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) internal sekolah. Sementara itu, untuk pembelajaran tingkat dasar (kelas turutan) guru direkrut melalui kerja sama eksternal berdasarkan Nota Kesepakatan (MoU) antara pihak sekolah dengan UIN Saizu Purwokerto. Kemandirian sebuah lembaga pendidikan tercermin dari kemampuannya membangun jejaring (*strategic networking*) untuk mengatasi keterbatasan

<sup>107</sup> Hasil dokumentasi struktur organisasi ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) SMP Negeri 8 Purwokerto

sumber daya internal. Dengan menjalin Nota Kesepakatan (MoU) bersama UIN Saizu Purwokerto, lembaga tersebut dapat memperoleh dukungan dalam mengembangkan program pendidikan Islam.<sup>108</sup>

Sedangkan untuk pembelajaran pada kelas lanjutan (kelas Al-Qur'an), kegiatan lebih difokuskan pada praktik dan pendalaman, sehingga pengampunya diserahkan kepada duta tadarus SMP Negeri 8 Purwokerto yang berperan sebagai tutor sebaya. Penggunaan duta tadarus sebagai tutor sebaya untuk kelas Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto merupakan strategi *peer teaching* yang efektif, memfokuskan praktik dan pendalaman bacaan dengan pendekatan yang lebih kontekstual bagi siswa seusia. Jan Collingwood dalam Aria Djalil berpendapat bahwa anak memperoleh pengetahuan dan keterampilan karena dia bergaul dengan teman lainnya.<sup>109</sup> Penerapan tutor sebaya dinilai sangat efektif dalam mendorong partisipasi siswa, baik secara klasikal maupun individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai pengajar bagi temannya. Dengan demikian, siswa yang sebelumnya kurang terlibat dalam proses pembelajaran dapat berpartisipasi secara lebih aktif.

## 2. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an

Efektivitas ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto sangat bergantung pada pembagian tugas dan tanggung jawab yang terstruktur. Kejelasan dalam pembagian tersebut akan membantu ekstrakurikuler BTA berjalan sistematis dan terorganisir.

Adapun pembagian tugas pengurus dalam ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kepala SMP Negeri 8 Purwokerto bertugas sebagai penanggung jawab secara keseluruhan terhadap terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler BTA.

---

<sup>108</sup> Febrilian Lestario, "Manajemen Strategis Lembaga Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Daya Saing di Era Globalisasi," *Jurnal Pendidikan Tamusi* 9 (2025), hlm. 19721–19727.

<sup>109</sup> Aria Djalil dkk, *Pembelajaran Kelas Rangkap* (Jakarta: Depdikbud, 1997).

- b. Waka kesiswaan bertugas sebagai wakil penanggung jawab membantu kepala sekolah dalam mengurus dan mengelola ekstrakurikuler BTA.
- c. Guru pembina ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an bertugas merencanakan ekstrakurikuler BTA setiap pertemuannya dalam setahun, membimbing dan mengawasi guru pengampu dan duta tadarus, mengevaluasi perkembangan belajar siswa secara berkala, melaporkan perkembangan kegiatan kepada kepala sekolah.
- d. Guru pengampu ekstrakurikuler BTA bertugas mendampingi dan melaksanakan proses pembelajaran kelas turutan, membimbing latihan membaca sesuai dengan makharijul huruf dan melaporkan rekapitulasi kehadiran kepada pembina ekstrakurikuler BTA
- e. Duta tadarus bertugas mendampingi dan melaksanakan proses pembelajaran BTA di dalam kelas baik itu menulis, membaca, dan mencari hukum bacaan tajwid dalam Al-Qur'an. Selain itu, mereka bertugas mengelola absensi kehadiran siswa serta melaporkan hasil evaluasi pembelajaran setiap akhir bab kepada pembina ekstrakurikuler.

Pembagian tugas dan tanggung jawab merupakan aspek penting dalam menunjang keberhasilan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto. Dengan adanya pembagian tugas yang jelas, setiap personel dapat berkontribusi secara maksimal sehingga kegiatan ekstrakurikuler berlangsung lebih terorganisir dan efisien. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip dasar pendekatan klasikal dalam pembagian kerja, proses pekerjaan dipecah menjadi bagian-bagian kecil. Artinya, setiap individu tidak mengerjakan seluruh pekerjaan secara bersamaan, melainkan fokus pada bagian tertentu sesuai dengan tugasnya dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.<sup>110</sup> Dalam kegiatan BTA, kondisi ini terlihat dari adanya perbedaan peran yang saling melengkapi. Selain itu, pembagian kerja juga menuntut adanya kerja sama dan koordinasi antar

---

<sup>110</sup> Rhoni Rodin et al., "Pendekatan Klasik Dalam Teori Organisasi dan Relevansinya Dengan Manajemen Pendidikan Islam: Systematic Review," *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, No. 1 (2025), hlm. 351–66.

pihak. Dalam praktiknya, pelaksanaan ekstrakurikuler BTA menunjukkan adanya hubungan kerja yang saling mendukung, terutama antara guru pengampu dan duta tadarus dalam mendampingi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

*Tabel 4.3 Pembagian tugas mengajar ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto<sup>111</sup>*

Nama	Kelas	Asal
Eti Fajar Ma'rifah Rano Subehi Ucok Agus Saputra	-	Pembina
Hanna Salsabila Azizah	Turutan	MoU UIN SAIZU
Nayla Azkadina/8H Mikaila El Salim/7C Fariz Aulia Rachman/7F	VII A	Duta Tadarus
Artherisha Ayatulhusna/8E Azzahra Asyailla Wijaya/7C Luthfi Aditya/7F	VII B	Duta Tadarus
Istiqomah Apriliyani/8A M.Hilmi Arzain/7E Andara Zivania Putri/7E	VII C	Duta Tadarus
Anindya Putri Nuraeni/8H Raisha Luthfita Azzahra/7F Alya Mukhbita/7D	VII D	Duta Tadarus
Azka Davin Ardana/8H Ayunindya Dhiya Sashikirana/7F Azzahra Nur Asyila/7F	VII E	Duta Tadarus
Nazma Shakila Ramadhani/8B Ixia Lintang Azzalfa/7F Abdullah Yusuf Husain/7E	VII F	Duta Tadarus
Ageng Alfabian Riyanto/8G Anzelie Meysa Zalfabhila/7E Imadine Putri Kiasatina/7F	VII G	Duta Tadarus
Annisa Cahyaningtyas/8F Dafiya Darta Sefrita/7F Trista Ade Desviana/7E	VII H	Duta Tadarus
Aquila Sheelaodetta Fahmassani/8G	VIII A	Duta Tadarus

<sup>111</sup> Hasil dokumentasi pembagian tugas mengajar ekstrakurikuler BTA SMP Negeri 8 Purwokerto di SMP Negeri 8 Purwokerto

Tiara Laras Hati/8C M.Azfar Hanung Putra/7E		
Cahyana Azizah Putri/8A Bagas Widyanatha Narendra/8H Alya Anindya Fatina/7C	VIII B	Duta Tadarus
Haikal Mirza Ananta/8A Mahendra Bagas Priambodo/8G Alda Nur Aini/7A	VIII C	Duta Tadarus
Pambayun Naura Elma/8B Kian Aji Wijaya/7B Amelia Malika Azzahra/7C	VIII D	Duta Tadarus
Argian Nur Meylani/8D Maulana Malik Ibrahim/8C Sivinindya Lintang Maritza/7F Lathifa Ainun Mahya/7F	VIII E	Duta Tadarus
Anindita Keisha Zahra/8D Roodziyah/8F Shafiq Syawala Anggoro/7E	VIII F	Duta Tadarus
Zaidan Muhammad Razan/8D Miqdad Muh. Wisnubratha/8A Kirana Aqila Putri Chasna/7D Halifah Cahaya Saputri/7F	VIII G	Duta Tadarus
Romi Firmansyah/8E Naufal Pilar Rafardhan/8D Rara Imtiyaaz Qoriroh/7D	VIII H	Duta Tadarus

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pembagian tugas dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 8 Purwokerto telah disusun dengan melibatkan berbagai unsur, yaitu pembina, guru pendamping dari kerjasama (MoU) dengan UIN SAIZU, serta siswa yang berperan sebagai duta tadarus.

### 3. Koordinasi dan Komunikasi Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an

Koordinasi dan komunikasi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 8 Purwokerto dilakukan dengan dua cara, yaitu pertemuan langsung dan komunikasi secara online melalui whatsapp grup. Cara ini mencerminkan penerapan pendekatan hybrid yaitu menggabungkan antara interaksi luring (*offline*) dan daring (*online*).<sup>112</sup>

<sup>112</sup> Nurul Indah Wahyuningsih, Fitri Yuliana "Blended Learning and Hybrid Learning," *Journal Of International Mulidisciplinary Research* 2, No. 5 (2024). hlm. 294-302.

Pendekatan hybrid ini bukan sekedar adaptasi terhadap perkembangan teknologi, melainkan sebuah strategi manajemen yang disengaja untuk meningkatkan efektivitas koordinasi tim antara pembina dan duta tadarus, sekaligus mempercepat penyampaian informasi. Dengan kombinasi ini, komunikasi menjadi lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan yang muncul di lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Eti selaku pembina ekstrakurikuler BTA:

Koordinasi biasanya dilakukan hari jumat setelah membaca do'a khataman Al-Qur'an dan diwaktu yang dibutuhkan. Untuk mempertahankan bacaan duta kita adakan owoj (one weekend one juz) jadi nanti pas hari jum'at yang laki-laki jum'atan yang perempuan khataman Al-Qur'an. Setelah khataman nanti koordinasi tetapi kalau waktunya tidak cukup ya koordinasi lewat WA.<sup>113</sup>



*Gambar 4.1 Koordinasi Dengan Guru Pembimbing*

Dengan adanya WhatsApp grup, komunikasi dan koordinasi dalam ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 8 Purwokerto menjadi lebih mudah dan efisien. Platform ini menjamin penyampaian informasi penting tanpa terhambat jarak atau waktu, sehingga mencegah miskomunikasi yang sering menghambat program ekstrakurikuler. Sementara itu, koordinasi langsung tetap dilakukan melalui pertemuan rutin setiap minggu ataupun pada waktu-waktu tertentu ketika dibutuhkan untuk

<sup>113</sup> Hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler BTA Ibu Eti Fajar Ma'rifah, pada tanggal 09 Desember 2025, pukul 09.14 WIB di Perpustakaan.

membahas perkembangan siswa serta kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Hal ini selaras dengan penelitian Haixia Huang yang menyatakan bahwa komunikasi dan koordinasi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi kerja dan memastikan bahwa semua bagian organisasi berfungsi selaras dengan tujuan organisasi. Pernyataan tersebut menyatakan bahwa komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk menyatukan arah dan tujuan kerja organisasi.<sup>114</sup>

Komunikasi yang efektif berperan penting dalam membangun hubungan kerja yang baik, menumbuhkan rasa saling memahami serta meningkatkan kepercayaan antar individu. Hal ini ditegaskan dalam penelitian Raihany dan Nina bahwa komunikasi yang efektif adalah kunci untuk membangun hubungan yang baik, saling pengertian, dan kepercayaan antar individu.<sup>115</sup> Dalam konteks ekstrakurikuler BTA, kondisi ini terlihat dari terjalin interaksi yang baik antara pembina dan duta tadarus, baik melalui komunikasi langsung maupun media daring, sehingga mendukung terciptanya kerja sama yang lebih harmonis.

Dengan demikian, penerapan komunikasi secara hybrid dalam kegiatan ekstrakurikuler BTA tidak hanya mempermudah penyampaian informasi, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas kerja tim, memperkuat hubungan antar pelaksana, serta mendukung kelancaran pelaksanaan program secara keseluruhan.

---

<sup>114</sup> Haixia Huang, "The Importance of Communication and Coordination in Management," *Frontiers in Humanities and Social Sciences* 3, No. 9 (2023), hlm. 91–93.

<sup>115</sup> Raihany Nur Zahra and Nina Yuliana, "Peran Komunikasi Yang Efektif Sebagai Kunci Menuju Kesuksesan Seorang Putri Juniawan," *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1, no. December (2023), hlm. 169–74.

### C. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 8 Purwokerto

Pelaksanaan ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto merupakan perwujudan dari rencana strategis untuk mencapai sasaran program secara tepat guna. Kegiatan ini rutin dilaksanakan sejak awal tahun pelajaran

Temuan dari observasi langsung, wawancara dengan pihak terkait serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut telah berlangsung sesuai dengan yang diharapkan, sebagaimana dipaparkan sebagai berikut:

#### 1. Penjaringan Siswa

Tahap awal pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto adalah melakukan penjaringan atau seleksi terhadap siswa. Proses ini dilaksanakan oleh pembina ekstrakurikuler dan duta tadarus (tutor sebaya) dengan tujuan untuk mengelompokkan siswa ke dalam kelas yang sesuai dengan kemampuannya.

Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Eti selaku pembina ekstrakurikuler BTA:

Kelas 7 diawali dengan asesmen awal, asesmen awal adalah tes membaca. Jadi semua siswa kelas 7 ikut membaca, nanti yang tidak bisa membaca masuk ke kelas turutan dan yang sudah bisa membaca masuk ke kelas Al-Quran. Kelas 8 juga diulang tes membaca juga karena belum tentu perkembangannya tercapai ketika kelas 8. Anak tidak bisa membaca kan penyebabnya banyak, ada dari anaknya sendiri, dari lingkungan, dan terutama dari kedua orang tuanya.<sup>116</sup>

Sekolah melakukan asesmen awal berupa tes membaca Al-Qur'an untuk mengetahui kemampuan siswa secara objektif. Asesmen awal dilaksanakan di awal tahun ajaran baru dan yang menjadi sasarannya adalah kelas 7 yang kenyataannya baru masuk di sekolah tersebut. Hasil asesmen awal tersebut menjadi dasar pengelompokan siswa agar proses

---

<sup>116</sup> Hasil wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler BTA Ibu Eti Fajar Ma'rifah, pada Tanggal 09 Desember 2025, pukul 09.14 WIB di Perpustakaan.

pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

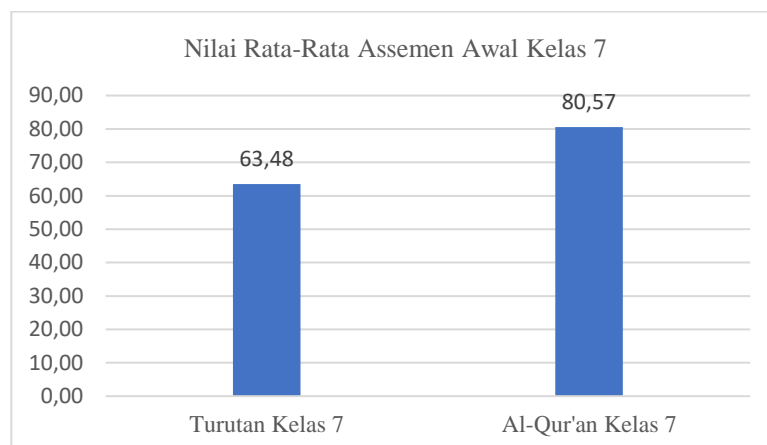
Untuk memperjelas hasil penjarangan siswa berdasarkan asesmen awal, berikut disajikan data jumlah siswa yang dikelompokkan ke dalam kelas turutan dan kelas Al-Qur'an.

*Tabel 4. 4 Data Pengelompokan Siswa Kelas 7  
Kelompok Turutan dan Al-Qur'an<sup>117</sup>*

No	Kelas	Turutan	Al-Qur'an
1	7A	9	22
2	7B	2	28
3	7C	6	16
4	7D	4	25
5	7E	6	18
6	7F	5	16
7	7G	7	24
8	7H	2	30
Total		41	179

Data yang disajikan pada Tabel 4.4 menunjukkan hasil pengelompokan siswa kelas 7 berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an, yang terbagi ke dalam kelas turutan dan kelas Al-Qur'an. Berdasarkan asesmen awal dapat diketahui bahwa tingkat membaca Al-Qur'an siswa kelas 7 sebagai berikut.

<sup>117</sup> Hasil dokumentasi data pengelompokan siswa kelas 7 kelompok turutan dan Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto



*Gambar 4.2 Nilai Rata-Rata Asesmen Awal Kelas 7<sup>118</sup>*

Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 7 menunjukkan perbedaan yang cukup beragam. Hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang termasuk dalam kelas turutan, meskipun secara umum jumlah siswa yang berada pada kelas Al-Qur'an lebih dominan. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan dasar membaca Al-Qur'an, namun masih memerlukan peningkatan. Proses penjarangan siswa melalui tes membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto mencerminkan pendekatan diagnostik yang tepat dalam manajemen ekstrakurikuler BTA. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar secara individual sehingga pembelajaran dapat diberikan sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firanti dkk, bahwa pendekatan diagnostik guru, konselor, dan pihak sekolah dapat mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan siswa baik yang bersifat internal, seperti gaya belajar dan kemampuan kognitif, maupun eksternal seperti lingkungan keluarga dan sekolah.<sup>119</sup> Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, pihak sekolah kemudian mengelompokkan siswa ke

<sup>118</sup> Hasil dokumentasi nilai rata-rata asesmen awal kelas 7 di SMP Negeri 8 Purwokerto

<sup>119</sup> Maya Khofifah Silalahi Firanti Sukma Hardiyani Lubis, Az-Zahra Juro, Lutfia Azahra, "Pendekatan Diagnostik dalam Menilai Kesulitan Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa* 3, No. 1 (2025), hlm. 90.

dalam kelas turutan dan Al-Qur'an agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kemampuan siswa.

Melalui pengelompokan ini, siswa mendapatkan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka. Siswa yang masih kesulitan membaca Al-Qur'an memperoleh bimbingan dasar dan pendampingan yang lebih intensif di kelas turutan. Sementara itu, siswa yang sudah mampu membaca Al-Qur'an diarahkan untuk meningkatkan kelancaran membaca sesuai dengan kaidah tajwid. Dengan adanya pembagian kelas tersebut, kegiatan ekstrakurikuler BTA dapat membantu siswa belajar membaca Al-Qur'an secara bertahap sesuai kemampuan masing-masing.

## 2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an

Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari senin pukul 14.15 hingga 15.15 WIB, setelah pulang sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin satu kali dalam seminggu. Pemilihan hari dan waktu tersebut didasarkan pertimbangan efektivitas pelaksanaan kegiatan agar tidak berbenturan dengan program sekolah lainnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Eti selaku pembina ekstrakurikuler BTA: "Untuk pelaksanaannya dilakukan satu minggu satu kali yaitu dihari senin. Sempat jadwal ekstrakurikuler BTA diganti hari Jum'at tetapi kurang efektif karena ada kegiatan jutin (jum'at rutin)".<sup>120</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa penentuan jadwal kegiatan ekstrakurikuler BTA tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan melalui penyesuaian dengan kondisi dan program sekolah yang telah berjalan. Perubahan jadwal yang pernah dilakukan menunjukkan adanya proses evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga jadwal yang digunakan saat ini merupakan hasil dari pertimbangan efektivitas dan efisiensi waktu. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

---

<sup>120</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 8 Purwokerto Bapak Anton, pada tanggal 09 Desember 2025, pukul 09.48 WIB di Ruang Kepala Sekolah.

dapat berlangsung lebih optimal tanpa mengganggu aktivitas sekolah lainnya.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler BTA terbagi menjadi dua kualifikasi kelas dengan pendekatan pembelajaran berbeda, yaitu kelas Al-Qur'an dan kelas turutan. Kelas turutan dilaksanakan di Masjid sedangkan kelas Al-Qur'an dilaksanakan di ruang kelas masing-masing.

Selain pembagian kelompok tersebut, pelaksanaan ekstrakurikuler BTA juga didukung oleh sarana dan prasarana pembelajaran. Pada kelompok Al-Qur'an, siswa menggunakan mushaf Al-Qur'an yang dibawa masing-masing, sehingga kebutuhan sumber belajar dapat terpenuhi. Sementara itu, pada kelompok turutan, buku turutan disediakan oleh pihak sekolah. Namun, berdasarkan hasil observasi, jumlah buku turutan yang tersedia masih belum sebanding dengan jumlah siswa, sehingga penggunaannya harus dilakukan secara bergantian.

Pelaksanaan ekstrakurikuler BTA juga perlu didukung oleh pembiayaan. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan ini tidak memungut biaya khusus dari siswa, karena sebagian besar kebutuhan pembelajaran telah difasilitasi oleh pihak sekolah. Meskipun demikian, masih terdapat keterbatasan dalam pelaksanaannya, seperti jumlah buku turutan yang belum mencukupi seluruh peserta. Padahal Pembiayaan merupakan salah satu sumber daya penting yang perlu dikelola secara baik dan tepat dalam penyelenggaraan pendidikan. Menurut Campbell dalam Nur Muhammad dkk, bahwa Pembiayaan digunakan untuk melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran, meningkatkan kesejahteraan guru, memberikan pelayanan pendidikan, serta melaksanakan program evaluasi dan supervisi pendidikan. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai juga berdampak pada meningkatnya semangat belajar siswa serta memudahkan guru dalam proses pembelajaran.<sup>121</sup>

---

<sup>121</sup> Nur Muhammad et al., "Pentingnya Manajemen Pembiayaan Dalam Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, No. 2 (2023), hlm. 4684–89.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam pelaksanaan ekstrakurikuler BTA masih ditemukan keterbatasan pada aspek sarana, khususnya jumlah buku turutan yang belum mencukupi jumlah siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan pembiayaan dalam kegiatan ekstrakurikuler BTA masih perlu ditingkatkan agar seluruh kebutuhan pembelajaran dapat terpenuhi secara optimal.

Selain itu, setiap pelaksanaan kegiatan dilengkapi dengan daftar hadir siswa sebagai bagian dari administrasi kegiatan. Daftar hadir ini digunakan untuk memantau kehadiran serta tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler BTA. Keberadaan daftar hadir juga menjadi indikator dalam menilai konsistensi keikutsertaan siswa, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan program.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Al-Qur'an

Di kelas Al-Qur'an, kegiatan diawali dengan membaca do'a belajar bersama-sama. Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran berfungsi untuk menciptakan suasana awal yang kondusif, memfokuskan perhatian siswa, serta menyiapkan mental mereka untuk menerima pelajaran. Dan dilanjut dengan tadarus ayat Al-Qur'an yang akan dibahas.

Setelah pembukaan, duta tadarus (tutor sebaya) menyampaikan materi pembelajaran dengan menuliskan inti materi tajwid di papan tulis, memberikan penjelasan terkait materi tersebut. Penggunaan tutor sebaya ini mencerminkan penerapan *peer teaching*. *Peer teaching* mendefinisikan sebagai strategi pembelajaran di mana siswa saling membantu mengajar satu sama lain. Metode ini terbukti efektif karena berkomunikasi yang terjalin lebih mudah dipahami oleh siswa, serta dapat meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan tanggung jawab para duta tadarus.

Selanjutnya siswa diminta menyalin ayat Al-Qur'an yang telah dibaca sebelumnya ke dalam buku tulis, kemudian mengidentifikasi bacaan tajwid yang telah dipelajari dalam ayat tersebut. Kegiatan ini

menunjukkan adanya penerapan pembelajaran kontekstual, di mana siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung dalam bacaan Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti di kelas 8B, proses pembelajaran ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an berlangsung dengan tahapan sebagai berikut:<sup>122</sup>

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, duta tadarus membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, memimpin do'a bersama, serta melafalkan syahadat.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, duta tadarus memberikan instruksi kepada siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari empat orang. Siswa kemudian diberikan tugas berupa pembuatan *mind mapping* yang berisi rangkuman materi Baca Tulis Al-Qur'an selama satu semester pada kertas folio. Sebelum pengerjaan tugas, duta tadarus terlebih dahulu menjelaskan instruksi secara lisan dan menuliskannya di papan tulis agar dapat dipahami dengan jelas oleh seluruh siswa. Setelah tugas selesai, hasil pekerjaan dikumpulkan kepada duta tadarus. Namun, berdasarkan pengamatan, masih terdapat beberapa kelompok yang belum dapat menyelesaikan tugas karena keterbatasan waktu pembelajaran yang hanya berlangsung selama 45 menit.

3) Kegiatan Penutup

Pada tahap penutup, duta tadarus menutup kegiatan dengan do'a bersama dan salam sebagai bentuk akhir dari proses pembelajaran.

---

<sup>122</sup> Hasil observasi ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an kelas 8B di SMP Negeri 8 Purwokerto pada tanggal 17 Januari 2025.



*Gambar 4. 3 Pelaksanaan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an  
(Kelas Al-Qur'an)*

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Turutan

Adapun pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di kelompok turutan dimulai dengan pembacaan do'a belajar. Kegiatan dilanjutkan dengan praktik membaca turutan secara bergiliran, dimana siswa maju satu persatu untuk membaca di hadapan guru pembimbing. Guru menyimak bacaan siswa serta memberikan koreksi apabila terdapat kesalahan. Kegiatan belajar diakhiri dengan pembacaan do'a setelah belajar. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah metode Turutan (Baghdadiyah), yang menekankan pada penguasaan dasar membaca Al-Qur'an secara bertahap.

Sebelum pelaksanaan ekstrakurikuler BTA kelas turutan dimulai, terdapat duta tadarus yang bertugas berkeliling ke setiap kelas untuk memanggil siswa yang terdaftar sebagai peserta kelas turutan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan seluruh siswa mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler BTA sesuai dengan jadwal yang ditentukan dan berkumpul di Masjid sebagai tempat pelaksanaan kegiatan. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, duta tadarus terlebih dahulu berkeliling ke setiap kelas untuk memanggil siswa yang terdaftar sebagai peserta kelas turutan. Hal ini bertujuan untuk memastikan seluruh siswa mengikuti kegiatan sesuai jadwal dan berkumpul di masjid sebagai tempat pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti di kelas turutan, proses pembelajaran ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an berlangsung dengan tahapan sebagai berikut:<sup>123</sup>

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada tahap ini, duta tadarus membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, memimpin do'a bersama, serta melafalkan syahadat.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, siswa baris dan maju satu persatu secara bergiliran untuk membaca turutan. Setiap bacaan disimak secara cermat oleh duta tadarus dengan memperhatikan ketepatan makharijul huruf, panjang pendek, dan kelancaran membaca. Apabila terdapat kesalahan dalam membaca, duta tadarus memberikan koreksi secara langsung agar siswa dapat memperbaiki bacaannya. setelah selesai membaca, siswa mengisi daftar hadir sebagai bukti keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

3) Kegiatan Penutup

Pada tahap penutup, duta tadarus menutup pembelajaran dengan membaca do'a selesai belajar bersama-sama dan mengucapkan salam.

---

<sup>123</sup> Hasil observasi ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an kelas turutan di SMP Negeri 8 Purwokerto pada tanggal 26 Januari 2026.



*Gambar 4. 4 Pelaksanaan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an  
(Kelas Turutan)*

#### **D. Pengawasan dan Evaluasi Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 8 Purwokerto**

Pengawasan dan evaluasi merupakan bagian penting dalam ekstrakurikuler BTA, tujuannya untuk memastikan bahwa setiap proses berjalan dengan baik dan sesuai rencana yang telah ditetapkan, serta mengukur pencapaian ada periode tertentu. Melalui pengawasan, dapat diketahui tingkat ketercapaian tujuan organisasi. Sementara itu, evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga solusi perbaikan dapat ditemukan dan pengembangan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an dapat terus dilakukan.

##### **1. Pengawasan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto**

Pengawasan merupakan upaya untuk memastikan keberjalanan ekstrakurikuler BTA. Pelaksanaannya melibatkan kepala sekolah dan pembina ekstrakurikuler bertujuan untuk mengetahui perkembangan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an, melakukan koordinasi mingguan antara pembina dan duta tadarus.

Hal ini disampaikan oleh kepala SMP Negeri 8 Purwokerto:

Kepala sekolah juga melakukan monitoring atau supervisi. Jadi ekstrakurikuler kami itu ada supervisinya selalu dilakukan oleh kepala sekolah kalau tidak kepala sekolah ya wakil kepala sekolah

atau tim supervisi. Kalau laporan mingguannya dalam bentuk jurnal.<sup>124</sup>

Keterlibatan langsung kepala sekolah, wakil kepala sekolah, atau tim supervisi yang ditunjuk menunjukkan komitmen manajemen sekolah dalam menjaga mutu kegiatan ekstrakurikuler. Pengawasan yang dilakukan tidak hanya bersifat formal, tetapi juga fleksibel karena dilaksanakan secara sewaktu-waktu. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan tidak hanya berfungsi sebagai kontrol, tetapi sebagai sarana untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Hal tersebut juga dikuatkan dari penjelasan Ibu Eti selaku pembina ekstrakurikuler BTA:

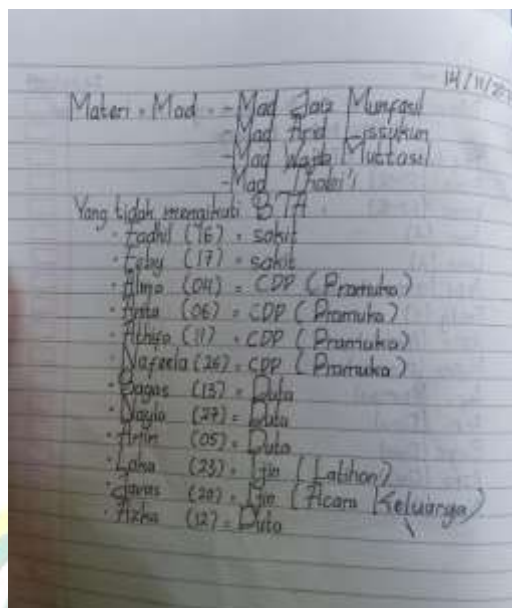
Untuk proses pengawasannya melalui absensi, kalau monitoring kami para pembina keliling, karena dari kepala sekolah kan tidak setiap jum'at ya sewaktu-waktu dan monitoringnya kepala sekolah kan tidak melulu terjun ke kelas, kadang melalui pembina ekstrakurikuler kadang melalui duta.<sup>125</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa sistem pengawasan dalam ekstrakurikuler BTA dilakukan dengan beberapa cara yaitu pengawasan langsung dan tidak langsung. Pengawasan langsung dilakukan melalui kegiatan monitoring di lapangan oleh pembina maupun pihak sekolah, sedangkan pengawasan tidak langsung dilakukan melalui absensi, serta jurnal kegiatan.

---

<sup>124</sup> Hasil wawancara dengan kepala SMP Negeri 8 Purwokerto Bapak Anton, pada tanggal 09 Desember 2025, pukul 09.48 WIB di Ruang Kepala Sekolah.

<sup>125</sup> Hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler BTA Ibu Eti Fajar Ma'rifah, pada tanggal 09 Desember 2025, pukul 09.14 WIB di Perpustakaan.



*Gambar 4.5 Buku Jurnal Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an*

Berdasarkan gambar 4.5 dapat diketahui bahwa buku jurnal ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an tersebut berbentuk buku tulis sederhana yang mencatat tanggal pelaksanaan, materi pembelajaran, dan daftar siswa yang tidak masuk kelas. Namun, jurnal ini belum memuat pencatatan hasil pembelajaran.

Selain itu, dalam pelaksanaannya, ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto juga belum memiliki buku catatan perkembangan siswa yang bersifat individual yang dipegang oleh masing-masing siswa. Ketiadaan buku pantauan individual menyebabkan perkembangan kemampuan siswa tidak terdokumentasi secara sistematis dan berkelanjutan.

Akibatnya, pihak sekolah hanya dapat mengetahui frekuensi pertemuan dan materi yang telah diajarkan, tetapi belum memiliki data mengenai sejauh mana materi tersebut benar-benar dikuasai oleh siswa. Kondisi ini menimbulkan kesenjangan informasi dalam proses pengambilan keputusan, karena tanpa data capaian pembelajaran, sekolah tidak dapat

melakukan analisis diagnostik terhadap proses pembelajaran yang perlu diperbaiki.

Permasalahan ini terjadi baik pada kelas Al-Qur'an maupun kelas turutan, namun dengan bentuk dampak yang berbeda. Pada kelas Al-Qur'an, ketiadaan pencatatan perkembangan menyebabkan sulitnya memantau peningkatan kemampuan membaca dan penerapan tajwid siswa. Sementara itu, pada kelas turutan, kondisi ini mengakibatkan siswa tidak mengetahui secara pasti progres halaman yang telah dipelajari.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Hanna Salsabila selaku guru pengampu ekstrakurikuler BTA kelompok turutan:

Minusnya itu kalau disana ngga ada catatan kaya sudah sampai halaman berapa, isinya cuma kelas, tanda tangan. Kalau jurnalnya aku cuma nyatet kegiatannya doang, kaya mulainya jam segini, siapa aja yang nggak masuk, ngajinya apa gitu, kalau di daftar hadir nggak ada capaiannya jadi cuma mereka yang tau.<sup>126</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa pencatatan yang ada saat ini masih berfokus pada aspek administratif dan belum menyentuh pada pencatatan perkembangan belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengawasan yang dilakukan sebenarnya sudah berjalan, tetapi belum sepenuhnya mendukung kebutuhan dalam melihat perkembangan kemampuan siswa secara lebih mendalam.

## 2. Evaluasi Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto

Evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan dan kekurangan dalam suatu kegiatan sebagai dasar perbaikan di masa mendatang. Evaluasi memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, karena keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat dari sejauh mana peserta didik mampu menguasai kompetensi sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah.

---

<sup>126</sup> Hasil wawancara dengan pengampu ekstrakurikuler BTA Hanna Salsabila, pada tanggal 17 Desember 2025, pukul 09.14 WIB di Perpustakaan

Proses pelaksanaan evaluasi ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto dilakukan secara berkala, yaitu di akhir pembelajaran (setelah selesai bab) dan di akhir semester. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian akhir, tetapi juga sebagai sarana perbaikan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Sesuai dengan paparan Ibu Eti selaku pembina ekstrakurikuler BTA:

Evaluasinya dilakukan setelah selesai pembelajaran ekstrakurikuler dan akhir semester. Evaluasi setelah pembelajaran selesai, misal telah membahas materi nun sukun dan tanwin sudah selesai, langsung melakukan evaluasi di akhir pembelajaran. Misal ada ayat, carilah hukum bacaan sesuai dengan materi yang telah dibahas itu setelah selesai bab biasanya.<sup>127</sup>

Evaluasi dilakukan melalui praktik membaca dan mengidentifikasi hukum bacaan pada ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Model evaluasi ini relevan untuk mengukur pemahaman siswa secara langsung dan memastikan bahwa materi telah dikuasai sebelum melanjutkan ke bab selanjutnya. Sementara itu, evaluasi juga dilaksanakan diakhiri semester baik semester satu akhir maupun semester dua akhir yang melibatkan guru pembimbing BTA, guru pengampu dan duta tadarus. Proses evaluasi mencakup membaca, menyalin, dan mencari hukum tajwid pada ayat Al-Qur'an. Sesuai dengan paparan Ibu Eti selaku pembina ekstrakurikuler BTA:

Evaluasi di akhir semester semua anak membaca Al-Qur'an. Evaluasinya yaitu itu tiga itu membaca, menyalin dan mencari hukum tajwid. Kalau membaca acak, artinya ayat yang dibaca yaitu ayat Al-Qur'an yang dibuka. Tetapi kalau tajwid dan menyalin sudah ditentukan. Misalnya menyalin Q.S Al-Baqarah ayat 93-95 berarti hukum bacaan tajwid yang dicari ya yang ada di ayat itu, jadi mereka menyalin di bawahnya hukum bacaan tajwid yang terkandung di dalam ayat tersebut.<sup>128</sup>

---

<sup>127</sup> Hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler BTA Ibu Eti Fajar Ma'rifah, pada tanggal 09 Desember 2025, pukul 09.14 WIB di Perpustakaan.

<sup>128</sup> Hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler BTA Ibu Eti Fajar Ma'rifah, pada tanggal 09 Desember 2025, pukul 09.14 WIB di Perpustakaan.

Dari penjelasan tersebut terdapat beberapa karakteristik penting dalam evaluasi BTA:

a. Evaluasi Membaca

Siswa diuji membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara acak. Model ini mengukur kelancaran dan ketepatan bacaan termasuk penerapan makharijul huruf dan tajwid secara spontan.

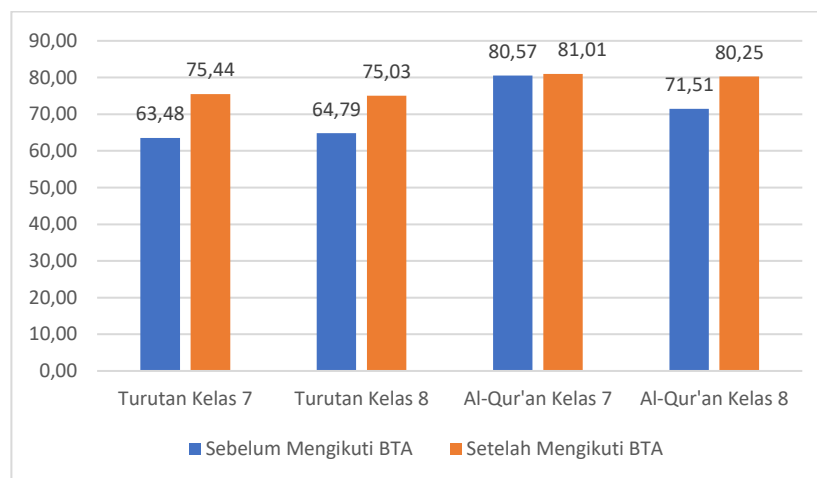
b. Evaluasi Menyalin

Siswa menyalin ayat Al-Qur'an yang telah ditentukan. Kegiatan ini melatih psikomotorik halus dalam menulis ayat Al-Qur'an sekaligus memastikan siswa mampu membedakan huruf-huruf hijaiyah yang serupa. Menyalin ayat juga dapat memperkuat memori visual siswa terhadap bentuk huruf dan kata dalam Al-Qur'an.

c. Evaluasi Mengidentifikasi Huruf

Setelah menyalin, siswa diminta untuk mencari dan menandai hukum bacaan tajwid yang terkandung dalam ayat tersebut.

Pengukuran keberhasilan ekstrakurikuler BTA tidak hanya didasarkan pada evaluasi proses, tetapi juga pada perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan. Oleh karena itu, digunakan data nilai rata-rata asesmen awal (sebelum mengikuti ekstrakurikuler BTA) dan nilai rata-rata evaluasi akhir semester (setelah mengikuti ekstrakurikuler BTA) untuk melihat peningkatan kemampuan siswa yang kemudian disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



*Gambar 4.6 Kondisi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP Negeri 8 Purwokerto (Pra-Pasca)<sup>129</sup>*

Berdasarkan Gambar 4.6, terlihat adanya peningkatan rata-rata kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler BTA. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler BTA memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa, khususnya dalam hal kelancaran membaca, ketepatan penulisan ayat, serta pemahaman terhadap hukum tajwid.

Hasil evaluasi tersebut kemudian dijadikan dasar dalam pemberian nilai ekstrakurikuler BTA yang dicantumkan dalam rapor siswa. Nilai yang dimasukkan ke dalam rapor tidak hanya menunjukkan keikutsertaan siswa dalam kegiatan, tetapi benar-benar menggambarkan sejauh mana kemampuan mereka dalam membaca, menulis, dan memahami hukum tajwid. Dengan demikian, penilaian yang dilakukan tidak sekedar bersifat administratif, melainkan sudah mengarah pada pengukuran kemampuan nyata yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan pendapat Cronbach dan Stufflebeam dalam bukunya Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pendidikan telah

<sup>129</sup> Hasil dokumentasi kondisi kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa SMP Negeri 8 Purwokerto (Pra-Pasca).

tercapai.<sup>130</sup> Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penilaian seharusnya tidak hanya berfokus pada kehadiran atau partisipasi, tetapi benar-benar mencerminkan hasil belajar yang dicapai siswa. Penilaian pada ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto sudah mengarah pada hal tersebut, karena nilai yang diberikan didasarkan pada kemampuan riil siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar, menulis ayat dengan baik, serta memahami kaidah tajwid. Hal ini membuat nilai yang dicantumkan dalam rapor menjadi lebih bermakna, karena tidak hanya sebagai formalitas, tetapi benar-benar merepresentasikan perkembangan dan kemampuan siswa secara nyata.

Dengan demikian, melalui evaluasi ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an dapat diketahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan. Temuan menarik dalam penelitian ini adalah adanya kesenjangan antara prinsip pembelajaran berdiferensiasi dengan praktik evaluasi. Sekolah membedakan metode dan materi antara kelas turutan dan Al-Qur'an, tetapi evaluasi akhir semester menggunakan instrumen yang sama (membaca Al-Qur'an). Ketika dikonfirmasi, pembina menyatakan bahwa hal ini dilakukan untuk menentukan apakah siswa yang berada dalam kelas turutan sudah layak atau belum dalam membaca Al-Qur'an.

---

<sup>130</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 3.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan analisis dapat diketahui bahwa manajemen ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto dilakukan dengan tahapan perencanaan, pengorganisasi, pelaksanaan, dan pengawasan dengan penjelasan sebagai berikut:

*Pertama*, tahap perencanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto dilakukan setiap awal tahun pelajaran baru melalui rapat koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Rencana tersebut mencakup penentuan tujuan, menentukan materi, menentukan metode/strategi, dan menyusun jadwal dengan melibatkan seluruh pihak yang terkait.

*Kedua*, tahap pengorganisasian ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto dilakukan dengan membentuk struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kemampuan atau kompetensi masing-masing, serta melakukan koordinasi dan komunikasi antara berbagai pihak.

*Ketiga*, tahap pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto dimulai dengan melakukan penjaringan siswa atau proses seleksi siswa berupa tes membaca Al-Qur'an. Proses ini dilaksanakan oleh pembina ekstrakurikuler dan duta tadarus (tutor sebaya) dengan tujuan mengelompokkan siswa ke dalam kelas sesuai dengan kemampuannya. Setelah proses seleksi, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an sesuai kelompok kemampuan yang telah dibentuk.

*Keempat*, tahap pengawasan dan evaluasi ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Pengawasan secara langsung dilakukan oleh kepala sekolah dan dibantu oleh pembina ekstrakurikuler, sedangkan pengawasan tidak langsung

dilakukan melalui pengecekan laporan berupa jurnal. Jurnal tersebut berbentuk buku tulis sederhana yang memuat tanggal pelaksanaan, materi pembelajaran, dan daftar siswa yang tidak masuk dalam kelas. Evaluasi dilakukan di akhir pembelajaran (selesai bab) dan di akhir semester (akhir semester satu dan akhir semester dua). Evaluasi di akhir pembelajaran, misalnya setelah materi nun sukun dan tanwin selesai, dilakukan dengan meminta siswa mencari dan mengidentifikasi hukum bacaan tersebut dalam ayat Al-Qur'an yang telah ditentukan. Adapun evaluasi akhir semester dilakukan oleh guru pembina, guru pengampu, dan duta tadarus, yang mencakup aspek kemampuan membaca, menulis, serta praktik penerapan bacaan tajwid yang telah dipelajari.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut penting untuk diperhatikan agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik serta mampu menyempurnakan kekurangan yang ada. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Keterbatasan literatur pendukung yang relevan, sehingga masih terdapat kelemahan dalam kajian teori, hasil penelitian, maupun analisis yang dilakukan.
2. Keterbatasan jumlah narasumber yang menjadi sumber informasi, karena peneliti mengalami kesulitan dalam menemukan dan menyesuaikan waktu dengan narasumber yang berkaitan dengan pelaksanaan ekstrakurikuler BTA.
3. Keterbatasan dalam proses pengumpulan data, sehingga penjabaran data dalam penelitian ini masih belum dapat disampaikan secara lebih mendalam dan menyeluruh.
4. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga yang dimiliki peneliti, sehingga penelitian ini masih memiliki berbagai kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna.

### C. Saran

Berdasarkan hasil temuan, untuk meningkatkan manajemen ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto, izinkan peneliti untuk memberikan saran kepada pihak sekolah:

1. Menyusun buku panduan pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang dilengkapi dengan materi pembelajaran, metode penyampaian materi, jadwal kegiatan, dan standar capaian tiap jenjang, sehingga kegiatan BTA dapat berjalan lebih sistematis, terarah, dan berkelanjutan.
2. Menyusun perencanaan pembiayaan untuk menunjang sarana ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an.
3. Menambahkan jumlah buku turutan sesuai dengan jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler BTA kelas turutan, sehingga setiap siswa dapat memiliki turutan secara mandiri dan proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif.
4. Mengembangkan sistem pencatatan jurnal ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an dengan menggunakan buku khusus yang lebih terstruktur serta dilengkapi dengan pencatatan hasil pembelajaran.
5. Menambahkan buku pantauan prestasi yang dipegang oleh masing-masing siswa, yang berfungsi untuk mencatat perkembangan kemampuan membaca, dan menulis siswa.
6. Peneliti Selanjutnya
  - a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai dampak keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), baik terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an maupun terhadap pembentukan karakter religius siswa.
  - b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti pengaruh manajemen ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Indal. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Kumpulan Metode-Metode Belajar Huruf Al-Qur'an)*. Edited By SUKA-Press. Yogyakarta, 2022.
- Adil, Ahmad. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik Get Press Indonesia*. Sumatera Barat: Get Press Indonesia, 2023.
- Aditama, Roni Angger. *Pengantar Manajemen*. Edited By AE Publishing. Malang, 2020.  
<https://books.google.co.id/books?id=9zfvdwaaqbaj&lpg=PR1&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q&f=false>.
- Ahmad, Busyairi. "Penerapan Studi Lapangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Masalah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sosiologi Iisip Yapis Biak)." *Jurnal Nalar Pendidikan* 8, No. 1 (2020): 64.
- Al-Amini, Muhammad Faruq, Anis Zohriah, Rijal Firdaos, Pascasarjana Universitas, Islam Negeri, Sultan Maulana, And Hasanudin Banten. "Theoretical Analysis Of Management Functions In Educational Institutions" 5, No. 2 (2024): 447–55.
- Ali, Muhammad. "Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Dengan Media Gambar Untuk Kelas 2 Pada Sdn 93 Palembang." *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, No. 1 (2021): 43–51.
- Almujab, Saiful. "Pembelajaran Berdiferensiasi: Pendekatan Efektif Dalam Menjawab Kebutuhan Diversitas Siswa." *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 8, No. 1 (2023): 149–50.
- Amtu, Onimus. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Bandung: ALFABETA,Cv, 2011.
- Anjar Dhani Leksono, Arif Efaningrum. "Tahfidz Al-Qur'an Extracurricular Management In SMP Negeri 2 Purwokerto." *Advances In Social Science, Education And Humanities Research* 511 (2020): 32–36.
- Annida Azhari Ritonga, Atikah Zahrani Purba, Fadhillah Hilmi Nasution, Fenika Adriyani, And Yunita Azhari. "Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Kelas Tinggi di Tingkat MI/SD." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2, No. 3 (2023): 102–13.
- Aria Djalil, Dkk. *Pembelajaran Kelas Rangkap*. Jakarta: Depdikbud, 1997.
- Arifudin, Opan. "Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik." *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, No. 3 (2022): 829–37.  
<https://doi.org/10.54371/jip.v5i3.492>.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, And Rahmi Wirdayani. "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi." *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris* 3, No. 2 (2023): 51–62.
- Ashari, Suhartini. "Makna Tartil Dalam Al-Qur'an Surah Al-Muzammil Ayat 4 Dan Implementasinya." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 6, No. 1 (2023): 221–2521.

- Azis, Rosmiaty. *Pengantar Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Sibuku, 2016.
- Daulay, S. S., Suciandhani, A., Sofian, S., Julaiha, J., & Ardiansyah, A. "Pengenalan Al-Quran." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, No. 5 (2023): 472–80.
- Dinta, Syevinna Alifia, Merda Rahayu, And Syafaatul Habib. "Pengembangan Tim Kerja Yang Kolaboratif Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Kajian Tematik Ayat Ayat Al- Qur'an." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Edium)* 3, No. 1 (2025): 1–16.
- Firanti Sukma Hardiyani Lubis, Az-Zahra Juro, Lutfia Azahra, Maya Khofifah Silalahi. "Pendekatan Diagnostik Dalam Menilai Kesulitan Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa* 3, No. 1 (2025): 90.
- Gagah Daruhadi, Pia Sopiati. "Pengumpulan Data Penelitian." *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah N* 3, No. 5 (2024): 5423–43.
- George R. Terry. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- Haidir, Muhammad Azman, Muhammad Riyadh, And Rahma Safitri Barus. "Implementation Of Reading Qur'anic Learning (BTQ) (Case Study At MAS PAB 4 Klumpang Kebun Hampanan Perak District)." *Jurnal Analytica Islamica* 22, No. 1 (2020): 1–20.
- Hakim, Irfan. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah." *Jurnal Al-Hikmah* 2, No. 2 (2020): 149–53.
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2016.
- Hasnida, And Hidral Azhari. "Fungsi Manajemen George Robert Terry Dalam Pandangan Islam." *Jurnal Al Ashriyyah* 10, No. 2 (2024): 191–202.
- Hidayah, Anis Rofi, Fitriyatul Hanifiyah, And Fatimatuz Zahro'. "Implementasi Program BTA (Baca Tulis Al Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri." *FAJAR: Jurnal Pendidikan Islam* 2, No. 1 (2022): 109–25.
- Hilda Melani Purba, Humairo Sakinah Zainuri, Nadia Syafitri, And Rizky Ramadhani. "Aspek-Aspek Membaca dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* 2, No. 3 (2023): 179–92.
- Hiriyyappa, B. *Organizer Behavior*. New Age International, 2009.
- Hoirul Anam, Mochamad Aris Yusuf, Siti Saada. "Kedudukan Al-Quran dan Hadis Sebagai Dasar Pendidikan Islam." *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 7, No. 2 (2022): 15–37.
- Huang, Haixia. "The Importance Of Communication And Coordination In Management." *Frontiers In Humanities And Social Sciences* 3, No. 9 (2023): 91–93.
- Indah Indriani Tanjung, Nurhayati, Raudatul Jannah, Rini Febriani Sari. "Pembelajaran Baca Tulis Alquran Dalam Dunia Pendidikan." *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2020): 133–46.
- Intan Azmi, Dkk. "Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan Dalam Pengembangan Pendidikan." *Journal Of Educational Management (JEM)* 1,

- No. 1 (2023): 12.
- Intan Oktaviani Agustina, Juliantika, Selly Ade Saputri, And Syahla Rizkia Putri. “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)* 1, No. 4 (2023): 86–96.
- Isabellapavytha, Valda, Ainin Munawaroh, And Munawir. “Kurangnya Minat Remaja Dalam Belajar Al-Qur’an Akibat Pengaruh Canggihnya Teknologi Informasi.” *Jurnal Al-Mau’izhoh* 5, No. 2 (2023): 460–75.
- Khalid, Idham. “Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas XI MAN 3 Kota Jambi.” *Jurnal Literasiologi* 6, No. 2 (2021): 1–13.
- Kusuma, Joanda Arya, Evi E Masengi, And Fitri H Mamonto. “Patrol Ship Management Efficiency Through Integrated Information System At The Class Ii Bitung Sea And Coast Guard Base.” *Abdurrauf Science And Society* 1, No. 4 (2025): 587–95.
- Lestario, Febrilian. “Manajemen Strategis Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Era Globalisasi.” *Jurnal Pendidikan Tamusi* 9 (2025): 19721–27.
- Lloyd, Robert, And Wayne Aho. *The Four Functions Of Management - An Essential Guide To Management Principles*. USA: Digital Pressbooks, 2020.
- M. Anang Firmansyah, Budi W. Mahardika. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- M. Yusuf, Cecep Haryanto, Nazifah Husainah, Nuraeni. *Teori Manajemen*. Sumatra Barat: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2023.
- Maharani, Dewi, Safitri Septiani, Amanda Sahla Febriani, And Yeasy Agustina Sari. “Baghdadi Method As Alternative System For Learning Qur’an At MT Nur Hikmah Mampang Depok City.” *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah* 5, No. 2 (2021): 138.
- Maman, Muhajir, Zakaria Syafie’i. “The Effectiveness Of The Al-Baghdadi Method In Reciting The Muqatha’ah Letters At The Beginning Of The Surah With The Ahkamus Shaut Approach.” *International Journal Of Nusantara Islam* 9, No. 399 (2021).
- Martutiningrum, Ira. *Manajemen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Yogyakarta: Pustaka Senja, 2017.
- Maya Puji Rahayu, Syarif Maulidin. “Manajemen Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) di Smk Bina Negara Gubug Grobogan.” *VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, No. 3 (2024): 148–63.
- Muflihah, Hizbul. *Administrasi Manajemen Pendidikan*. Klaten: CV.Gema Nusa, 2017.
- Muhammad Kristiawan, Dian Safitri & Rena Lestari. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Muhammad Najib, Novan Ardy Wiyani, Sholichin. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Muhammad, Nur, Najmi Muhajir, Machdum Bachtiar, And Anis Fauzi. “Pentingnya Manajemen Pembiayaan Dalam Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, No. 2 (2023): 4684–89.

- Nasution, Buyung Saroha. "Manajemen Dalam Persepektif Al- Qur'an (Kajian Tafsir)." *AL-FAWATI'H: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Hadist* 2, No. 2 (2021): 44–63.
- Nizamuddin Silmi, Bambang Kurniawan, Muhammad Subhan. "Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manajemen." *Journal Of Student Research (JSR)* 2, No. 1 (2024): 106–20.
- Nur Hariroh, Delfi Olia Novitasari. "Meningkatkan Pemahaman Tentang Ilmu Tajwid Kepada Anak-Anak di Desa Sumberrejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur." *Moderatio : Jurnal Moderasi Beragama Dan Kebudayaan Islam* 01, No. 2 (2021): 22–38.
- Nurhalifah, Laras, Rhadiatul Rahmi, Vini Aprilia Putri, Nurhasnah Nurhasnah, And Latifah Hanum. "Teacher's Method In Learning The Qur'an." *International Journal Of Multidisciplinary Research Of Higher Education* 5, No. 1 (2022): 1–9.
- Nurjanah, Tri Siti Soleha, And Syahrul. "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini." *Al-Khidmah : Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat* 4, No. 1 (2024): 29–41.
- Nurul Indah Wahyuningsih, Fitri Yuliana. "Blended Learning And Hybrid Learning." *Journal Of International Mulidisciplinary Research* 2, No. 5 (2024): 294–302.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81a Tahun 2013 (N.D.).
- Permendikbud. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (N.D.).
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta R&D*. Alfabeta, CV, 2013.
- Putri, Nigel Apriliyani, And Nurfuadi. "Manajemen Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa." *Jurnal Pemikiran Pendidikan* 29, No. 2 (2023): 162–67.
- Putri, Syafira Ayu Armadhy, And Munawir Pasaribu. "Cara Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al Qur'an Melalui Metode Baghdadiyah di Kelas VIII-1 SMP Al-Washliyah 30 Medan." *Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No. 02 (2023): 46–52.
- Putrianingsih, Sri, Ali Muchasan, And M. Syarif. "Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran." *Inovatif* 7, No. 1 (2021): 206–31.
- Rahmawati, Aslihatul, Nur Halimah, Karmawan, And Andika Agus Setiawan. "Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research." *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara* 4, No. 2 (2024): 137.
- Retni Nur Fauziah, Burhan Nudin. "Linguanusa Opportunities And Challenges Of Learning To Read And Write Al-Qur ' An In Early Childhood At The Quran Education Park." *Linguanusa Social Humanities, Education And Linguistic* 2, No. 2 (2024): 1–14.
- Rivonian Rais, Muhammad Ihsan Dacholfany, Arief Yanto Rukmana, Firman Saleh, Ahmad Lutfi, Fitriah, Sukarman Purba, Frida Tahu, Dewina Helmi,

- Abdurohim. *Pengembangan Perencanaan Program Pendidikan*. Padang Sumatera Barat: Get Press Indonesia Anggota, 2022.
- Rizky Fadilla, Annisa, And Putri Ayu Wulandari. "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan." *Mitita Jurnal Penelitian* 1, No. No 3 (2023): 34–46.
- Rodin, Rhoni, Wahyudi Putra, Murni Yanto, And Beni Azwar. "Pendekatan Klasik Dalam Teori Organisasi dan Relevansinya Dengan Manajemen Pendidikan Islam : SISTEMATIC REVIEW." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, No. 1 (2025): 351–66.
- Rohman, Abd. *Dasar Dasar Manajemen*. Malang: Inteligencia Media, 2017.
- Rusmayadi, Ghina Putri. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an Dalam Mengembangkan Bakat Siswa di SD Muhammadiyah 33 Kademangan." *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma* 5, No. 2 (2024): 409–20.
- Saleh, Sirojudin. *Mengenal Penelitian Kualitatif: Panduan Bagi Penelitian Pemula*. Sulawesi Selatan: AGMA, 2023.
- Saputra, Aditia A J I, Fakultas Ilmu, Tarbiyah dan, Universitas Islam, And Negeri Walisongo. "Manajemen Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an di Smp N 2 Boja Kendal," 2021, 151.
- Shaleh, Abdul Rachmad. *Pendidikan Agama dan Watak Bangsa*. Jakarta: PT Grafinda Persada, 2005.
- Shilviana, Khusna, And Tasman Hamami. "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler." *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 8, No. 1 (2020): 159–77.
- Siagian, Ade Onny. *Dasar-Dasar Manajemen Teori, Fungsi dan Konsep*. Banyumas: CV. Pena Persada, 2020.
- Siregar, Jailani Syahputra, Abd Mukti, And Amiruddin Siahaan. "Extracurricular Management To Enhance Understanding Of The Holy Scriptures." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 26, No. 2 (2024): 415–23.
- Siswanto, H. B. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Slamet Wahyudi, Rusdiana, Hajar Semi. "Strategies For Teaching And Learning Qur'anic Reading And Writing In Extracurricular Activities At Madrasahs." *HIKMAH: [https://E-Jurnal.Staisumatera-Medan.Ac.Id/Index.Php/Hikmah/P-ISSN: 21](https://E-Jurnal.Staisumatera-Medan.Ac.Id/Index.Php/Hikmah/P-ISSN:21)*, No. 2 (2024): 310–20.
- Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju, 2011.
- Sumadi, Nico Irwana, Muhammad Hasan Ma'ruf. "Implementation Of The Concept And Theory Of Management Functions In Efforts To Improve Quality." *International Journal Of Economics, Business And Accounting Research (IJEBAR)* 2020, No. 2 (2020): 353–60.
- Sunarto Dkk, Achmad. *Tarjamah Shahih Bukhari*. Semarang: Asy-Syifa, 1993.
- Sundari, Ayu. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, No. 1 (2021): 1–8.
- Sunhaji. *Manajemen Madrasah*. Yogyakarta: Grafindo, N.D.
- Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.

- Susi, Betris, And Yanti Simbolon. "Merencanakan Strategi dan Metode Dalam Pembelajaran." *Jurnal Magistra* 2, No. 1 (2024): 44.
- Syafira Masnu'ah, Nyayu Khadijah, Ermis Suryana. "Analisis Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 (SISDIKNAS)." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 9, No. 1 (2022): 115–30.
- Vispo, Genesis B, And Zenvi Ann Macalinao. "Extent Of Students Involvement In Extracurricular Activities And Academic Performance Among Grade 8 Students." *International Journal Of Multidisciplinary : Applied Business And Education Research* 5, No. 6 (2024): 2151–61.
- Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhami, Arivan Mahendra, Rusdy Addullah Sirodj, M Win Afgani. "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Matematika* 10, No. 17 (2024): 13–21.
- Yadi Fahmi Arifudin, Ajat Rukajat, M. Makbul. "Cimplementation Of Learning To Read And Write The Qur'an In Improving The Ability To Read The Qur'an In Madrasah Taklimiyah Awwaliyah Miftahul Huda Karawang Students." *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam* 5, No. 001 (2023): 264–74.
- Yusita, Irma. "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Peserta Didik." *UNISAN JURNAL: Jurnal Manajemen dan Pendidikan* 03, No. 07 (2024): 911–20.
- Zahra, Raihany Nur, And Nina Yuliana. "Peran Komunikasi Yang Efektif Sebagai Kunci Menuju Kesuksesan Seorang Putri Juniawan." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1, No. December (2023): 169–74.
- Zaskia Aliyah Zahira, Kamariah, Ingrid Marlissa, Maria Fransina Veronica Ruslau, Sinta Verawati Dewi. "Optimalisasi Penyusunan Jadwal Pelajaran Menggunakan Pewarnaan Graf Dengan Algoritma Welch – Powell." *JIMAT: Jurnal Ilmiah Matematika* 6, No. 2 (2025): 751–61.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



### *Lampiran 1 Pedoman Observasi*

Pedoman yang digunakan dalam observasi yang dilakukan adalah mengamati bagaimana manajemen ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto, dengan aspek yang diamati meliputi:

1. Letak geografis sekolah
2. Sarana dan prasarana
3. Proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto

### *Lampiran 2 Pedoman Wawancara*

#### **A. Wawancara Kepala Sekolah**

1. Apa yang melatar belakangi diadakannya ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto?
2. Apa tujuan ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto?
3. Apakah ada tingkatan kemampuan yang harus dicapai oleh dalam jangka waktu tertentu?
4. Bagaimana jika target tidak tercapai sesuai dengan waktu yang ditentukan?
5. Apakah sarana dan prasarana sudah menunjang kebutuhan pelaksanaan ekstrakurikuler BTA?
6. Bagaimana susunan organisasi pada ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri Purwokerto?
7. Bagaimana tugas masing-masing personel dalam pelaksanaan ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto?
8. Bagaimana mekanisme koordinasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam ekstrakurikuler BTA?
9. Bagaimana cara yang dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto?

## **B. Wawancara Pembina**

1. Apa yang melatar belakangi diadakannya ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto?
2. Apa tujuan diadakannya ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto?
3. Apakah ada tingkatan kemampuan yang harus dicapai oleh dalam jangka waktu tertentu?
4. Bagaimana jika target tidak tercapai sesuai dengan waktu yang ditentukan?
5. Apa materi yang diberikan dalam ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto?
6. Apa metode yang digunakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto?
7. Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk mendukung ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto?
8. Bagaimana susunan organisasi pada ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri Purwokerto?
9. Bagaimana mekanisme koordinasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam ekstrakurikuler BTA?
10. Bagaimana sistem pelaporan dari pembina ekstrakurikuler kepada pihak sekolah?
11. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto?
12. Bagaimana cara yang dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto?

## **C. Wawancara Guru Pengampu**

1. Apa metode yang digunakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto?
2. Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk mendukung ekstrakurikuler BTA SMP Negeri 8 Purwokerto?

3. Bagaimana mekanisme koordinasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam ekstrakurikuler BTA?
4. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto?
5. Bagaimana mekanisme koreksi yang dilakukan dalam pembelajaran ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto?
6. Bagaimana cara mengatasi siswa yang tertinggal atau kesulitan dalam ekstrakurikuler BTA?
7. Bagaimana cara yang dilakukan pihak sekolah dalam mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto?

#### **D. Wawancara Duta Tadarus**

1. Apa metode yang digunakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto?
2. Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk mendukung ekstrakurikuler BTA SMP Negeri 8 Purwokerto?
3. Bagaimana mekanisme koordinasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam ekstrakurikuler BTA?
4. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto?
5. Bagaimana cara mengatasi siswa yang tertinggal atau kesulitan dalam ekstrakurikuler BTA?
6. Bagaimana cara yang dilakukan pihak sekolah dalam mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto?

#### **E. Wawancara Siswa**

1. Bagaimana guru/duta tadarus mengajar dalam ekstrakurikuler BTA? Apakah mudah dipahami?
2. Apa saja kendala yang kamu hadapi dalam ekstrakurikuler BTA?

3. Apa perubahan yang kamu rasakan dalam kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an sejak mengikuti ekstrakurikuler BTA?

*Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi*

1. Sejarah singkat SMP Negeri 8 Purwokerto
2. Profil sekolah
3. Visi dan misi sekolah
4. SK ekstrakurikuler BTA
5. Foto-foto kegiatan proses pelaksanaan ekstrakurikuler BTA

*Lampiran 4 Hasil Observasi*

No	Hasil Observasi
1	<p>Waktu : 14.15- 15.15            Tepat : Ruang kelas VII B            Tanggal : 19 Januari 2026            Ekstrakurikuler Kelas Al-Qur'an</p>
	<p>Observasi ke-1 yaitu untuk mendeskripsikan pembelajaran ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an, metode yang pembelajaran yang digunakan, serta interaksi antara duta tadarus dan peserta. Ekstrakurikuler BTA diikuti oleh seluruh siswa kelas 7 dan 8 yang beragama Islam. Kegiatan dilakukan dilaksanakan di enam belas ruang yang berbeda, dan setiap kelas diisi oleh tiga duta tadarus. Kegiatan diawali dengan pembukaan yaitu ucapan salam, membaca do'a belajar dan syahadat. Setelah itu duta memberikan instruksi kepada siswa untuk membentuk kelompok yang berisi empat orang dan mengerjakan tugas yang telah disiapkan. Duta tadarus membacakan tugas yang akan dikerjakan kemudian menuliskan kembali tugas tersebut di papan tulis agar mudah dipahami secara jelas oleh seluruh siswa. Tugas yang diberikan yaitu membuat <i>mind mapping</i> yang memuat rangkuman materi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an selama satu semester pada kertas folio. Setelah menyelesaikan tugas, hasilnya</p>

	dikumpulkan kepada duta tadarus. Interaksi antara duta tadarus dan siswa tergolong aktif. Duta tadarus memberikan arahan, siswa antusias dan berpartisipasi dalam kegiatan. Kegiatan ditutup dengan do'a selesai belajar dan salam.
2	Waktu : 14.15- 15.15 Tepat : Ruang kelas VII B Tanggal : 26 Januari 2026 Ekstrakurikuler Kelas Turutan
	Observasi ke- 2 yaitu untuk mendeskripsikan pembelajaran ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an, metode yang pembelajaran yang digunakan, interaksi antara duta tadarus dan peserta, pengawasan pembina. Ekstrakurikuler BTA diikuti oleh seluruh siswa kelas 7 dan 8 beragama Islam yang tidak masuk kelas Al-Qur'an. Kegiatan dilakukan di Masjid dengan menggunakan metode sorogan. Siswa maju satu persatu secara bergiliran untuk membaca turutan. Setiap bacaan disimak oleh duta tadarus dengan memperhatikan makharijul huruf, panjang pendek, dan kelancaran membaca. Diikuti oleh koreksi dan arahan dari duta tadarus. Interaksi antara duta tadarus dan siswa tergolong aktif. Duta tadarus memberikan arahan dan koreksi, siswa antusias dan berpartisipasi dalam kegiatan. Kegiatan ditutup dengan do'a selesai belajar dan salam.

*Lampiran 5 Hasil Wawancara*

**TRANSKRIP DATA HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SMP  
NEGERI 8 PURWOKERTO**

Informan : Anton, M.Pd.

Hari/Tanggal : Selasa, 09 Desember 2025

Tempat : SMP Negeri 8 Purwokerto

Peneliti : Apa yang melatar belakangi diadakannya ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto?

Informan : Latar belakangnya yang pertama bahwa pendidikan karakter itu sangat penting, jadi dengan adanya BTA diharapkan anak-anak mempunyai karakter yang baik, untuk meningkatkan karakter siswa di era modern seperti ini kan baik kalau ada bacaan Al-Qur'an, mereka tau artinya, mereka tau implementasinya hal itu yang akan menjadikan anak yang baik.

Peneliti : Apa tujuan ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto?

Informan : Untuk meningkatkan pemahaman tentang Al-Qur'an kepada siswa, dengan paham Al-Qur'an mereka punya nilai-nilai perilaku yang baik.

Peneliti : Apakah ada tingkatan kemampuan yang harus dicapai oleh dalam jangka waktu tertentu?

Informan : Ada, ujian yang pertama yang paling tahu guru agama dan tim.

Peneliti : Bagaimana jika target tidak tercapai sesuai dengan waktu yang ditentukan?

Informan : Tidak papa, tetapi anak-anak disini sangat ketat kompetisinya, jadi mereka sudah mempunyai target sendiri-sendiri, mereka akan merasa terhormat.

- Peneliti : Apakah sarana dan prasarana sudah menunjang kebutuhan pelaksanaan ekstrakurikuler BTA?
- Informan : Sudah tersedia semua, disini lengkap ada Al-Qur'an, ada masjid, ada TV digital di setiap kelas yang membantu terlaksananya ekstrakurikuler.
- Peneliti : Bagaimana susunan organisasi pada ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri Purwokerto?
- Informan : Susunan organisasinya dibentuk berdasarkan rapat tim, jadi manajemen yang baik itu tidak ditentukan oleh kepala sekolah tetapi hasil musyawarah bersama.
- Peneliti : Bagaimana mekanisme koordinasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam ekstrakurikuler BTA?
- Informan : Mengadakan rapat koordinasi baik rapat daring maupun luring, fungsinya untuk mengetahui hambatan yang dihadapi serta solusi yang harus dilakukan. Rapatnya rutin dilakukan setiap satu bulan sekali. Kalau pelaporan dilakukan setiap selesai ujian tingkat, kalau laporan mingguan dalam bentuk jurnal pembelajaran BTA.
- Peneliti : Bagaimana cara yang dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto?
- Informan : Kepala sekolah melakukan monitoring atau supervisi. Jadi ekstrakurikuler kami itu ada supervisinya selalu dilakukan oleh kepala sekolah kalau tidak kepala sekolah ya wakil kepala sekolah atau tim supervisi. Kalau pelaporan dilakukan setiap selesai ujian tingkat, sedangkan laporan mingguannya dalam bentuk jurnal. Evaluasinya ya tadi pas ujian tingkat.

**TRANSKRIP DATA HASIL WAWANCARA DENGAN PEMBINA  
EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP NEGERI 8  
PURWOKERTO**

Informan : Eti Fajar Ma'rifah, S.H.I.  
Hari/Tanggal : Selasa, 09 Desember 2025  
Tempat : SMP Negeri 8 Purwokerto

Peneliti : Apa yang melatar belakangi diadakannya ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto?

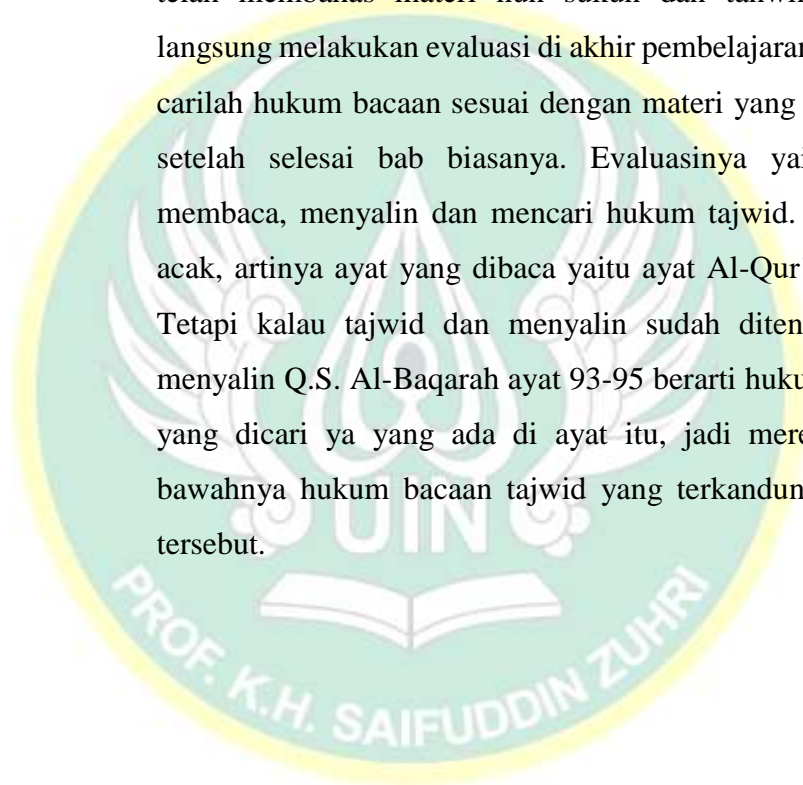
Informan : Diadakannya ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Quran (BTA) dilatar belakangi oleh pembiasaan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Sebelum adanya sistem zonasi pada tahun 2019, setelah bel berbunyi sekolah dipenuhi dengan lantunan asmaul husna dan tadarus Al-Qur'an. Tetapi setelah adanya sistem zonasi kualitas membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto menurun, banyak siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an. Sebelumnya hanya ada beberapa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an di dalam kelas tetapi sekarang sebaliknya hanya ada 5 sampai 10 anak saja yang bisa membaca Al-Qur'an. Sisanya tidak bisa bahkan ada yang sama sekali tidak memahami Al-Qur'an. Permasalahan lain juga muncul dari faktor Covid-19 dimana setelah Covid-19 siswa siswi SMP Negeri 8 Purwokerto meninggalkan pembiasaan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap pagi. Guru-guru merasa prihatin atas kejadian tersebut dan akhirnya para guru mengusulkan adanya kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an sebagai ekstrakurikuler wajib yang diikuti oleh siswa kelas 7 dan 8 kepada kepala sekolah. Maka dari itu, sejak tahun 2021 atas izin kepala sekolah, diadakan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto.

- Peneliti : Apa tujuan diadakannya ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto?
- Informan : Idealnya tujuan dari ekstrakurikuler yaitu anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, kedua agar kegiatan tadarus pagi kembali berjalan semarak menggelegar mewarnai SMP Negeri 8 Purwokerto, dan anak-anak semakin cinta kepada Al-Qur'an.
- Peneliti : Bagaimana target pencapaian ditentukan (mingguan, bulanan, semester)?
- Informan : Penentuan target sesuai dengan materi tajwid yang ada di kurikulum PAI, kita harus memperkaya itu, karena ekstrakurikuler BTA itu bagian dari pengembangan pembiasaan PAI.
- Peneliti : Apakah ada tingkatan kemampuan yang harus dicapai oleh dalam jangka waktu tertentu?
- Informan : Yaa ada, jadi kalau semester satu kelas 7 minimal alif lam, nun sukun, mim sukun dan ghunnah, semester dua ro tafkhim dan tarqiq dan qolqolah untuk kelas 8 yang mad dan waqaf, kenapa Cuma dua karena kelas 8 materinya mencakup keseluruhan dari materi yang telah dipelajari sebelumnya dan materi mad itukan panjang.
- Peneliti : Bagaimana jika target tidak tercapai sesuai dengan waktu yang ditentukan?
- Informan : Kalau tidak tercapai ya kembali lagi, karena kemungkinan tidak tercapai itu lebih banyak dari pada tercapainya, karena waktu ekstrakurikuler itu sedikit dan karena SDM nya juga terbatas baik karena terbatas personilnya maupun terbatas kemampuannya dan karena semangat anak-anak untuk mempelajari Al-Qur'an itu tidak sehebat semangat mereka untuk bermain HP.
- Peneliti : Apa materi yang diberikan dalam ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto?

- Informan : Kelas turutan tentang pengenalan makharijul huruf, tanda baca. Kalau yang sudah Al-Qur'an kelas 7 tentang alif lam syamsiyah, alif lam qomariyah, nun sukun dan tanwin, mim sukun, ghunnah, ra tarqiq, ra tafkhim, dan qolqolah. Sedangkan kelas 8 materinya hanya dua yaitu mad dan waqaf. Kenapa hanya dua, karena kelas 8 materinya mencakup keseluruhan dari materi yang pernah dipelajari sebelumnya.
- Peneliti : Apa metode yang digunakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto?
- Informan : Jadi metodenya itu duta masuk kekelas membaca Al-Qur'an bersama dulu setelah itu penyampaian materi. Setelah itu duta menulis materi yang akan dibahas di papan tulis dan menjelaskan. Misal penjelasan tentang mim sukun dan tanwin, setelah dijelaskan anak-anak langsung mengimplementasikan bacaan tajwid di Al-Qur'an yang sudah dibaca sebelumnya. Biasanya dalam mengimplementasikan bacaan tajwid di Al-Qur'an siswa berdiskusi agar efisiensi waktu. Kalau mencari sendiri-sendiri nanti akan mengeluarkan waktu banyak anak-anak yang belum mengerti bacaan tajwid. Sehingga dengan adanya kolaborasi dengan teman sekelas dan diharapkan anak-anak dapat memahami.
- Peneliti : Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk mendukung ekstrakurikuler BTA SMP Negeri 8 Purwokerto?
- Informan : Sarprasnya belum menunjang, karena BTA terbagi menjadi dua kelas, kelas turutan dan kelas Al-Qur'an. Kalau sarprasnya kelas Al-Qur'an sudah terpenuhi karena setiap anak memiliki Al-Qur'an, tetapi kalau di kelas turutan kan menggunakan turutan bagi anak yang tidak bisa membaca Al-Qur'an, anak-anak disuruh membeli turutan biar tidak bergantian tetapi tidak mau beli hal ini yang menjadi kendala juga. Kalau dulu kan yang ikut kelas turutan paling hanya 10 anak, sekarang 60-80 anak kalau 7 dan 8 gabung.

- Rencananya nanti semester 2 akan membelikan turutan karena kalau bergantian itu tidak efektif.
- Peneliti : Bagaimana susunan organisasi pada ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri Purwokerto?
- Informan : Tentunya yang pertama ya pembina, yang kedua kami berkolaborasi dengan duta tadarus, kepala sekolah, dan kesiswaan.
- Peneliti : Bagaimana mekanisme koordinasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam ekstrakurikuler BTA?
- Narasumber : Setiap hari jum'at dan hari-hari yang dibutuhkan. Karena dari pembina dan duta tadarus kan ada pertemuan rutin setiap hari jum'at dalam rangka khataman owoj (one weekend one juz) otomatis disitu sekaligus koordinasi terkait kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan duta tadarus sekali ya salah satunya adalah BTA selain itu juga di waktu yang dibutuhkan, kadang via WA, kalau harus kumpul ya kumpul.
- Peneliti : Bagaimana sistem pelaporan dari pembina ekstrakurikuler kepada pihak sekolah?
- Narasumber : Sistem pelaporannya menggunakan jurnal. Jurnalnya berisi tanggal pelaksanaan, materi pembelajaran, dan daftar siswa yang tidak masuk kelas. Jurnal ekstrakurikuler BTA yang megang duta.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto?
- Narasumber : Ekstrakurikuler BTA dilaksanakan hari senin setelah pulang sekolah, Ekstrakurikuler ini wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas 7 dan 8 yang beragama Islam. Pembelajarannya berlangsung selama 60 menit. Ekstrakurikuler BTA ada dua kelas kelas turutan yang diajar oleh anak UIN dan kelas Al-Qur'an diajar oleh duta tadarus. Kalau tempatnya kelas turutan di masjid sedangkan kelas Al-Qur'an di kelas masing-masing.

- Peneliti : Bagaimana cara yang dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto?
- Narasumber : Untuk proses pengawasannya melalui absensi, kalau monitoring kami para pembina keliling, karena dari pihak sekolah kan tidak melulu terjun ke kelas, kadang melalui pembina ekstrakurikuler kadang melalui duta. Kalau evaluasi kita lakukan setelah selesai bab dan akhir semester. Evaluasi setelah pembelajaran selesai, misal telah membahas materi nun sukun dan tanwin sudah selesai, langsung melakukan evaluasi di akhir pembelajaran. Misal ada ayat, carilah hukum bacaan sesuai dengan materi yang telah dibahas itu setelah selesai bab biasanya. Evaluasinya yaitu itu tiga itu membaca, menyalin dan mencari hukum tajwid. Kalau membaca acak, artinya ayat yang dibaca yaitu ayat Al-Qur'an yang dibuka. Tetapi kalau tajwid dan menyalin sudah ditentukan. Misalnya menyalin Q.S. Al-Baqarah ayat 93-95 berarti hukum bacaan tajwid yang dicari ya yang ada di ayat itu, jadi mereka menyalin di bawahnya hukum bacaan tajwid yang terkandung di dalam ayat tersebut.



**TRANSKRIP DATA HASIL WAWANCARA DENGAN ASATIDZ  
EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP NEGERI 8  
PURWOKERTO**

Informan : Hanna Salsabila  
 Hari/Tanggal : Rabu, 17 Desember 2025  
 Tempat : SMP Negeri 8 Purwokerto

- Peneliti : Apa metode yang digunakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto?
- Informan : Metodenya sorogan, nanti anak maju satu-satu buat baca turutan.
- Peneliti : Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk mendukung ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto?
- Informan : Kalau kelas turutan kan pakemnya turutan ya tapi nggak semua anak itu punya turutan karena kan di masjid ada, jadi mereka make yang di masjid. Makanya kan kalau punya turutan sendiri-sendiri kan enak ya mereka tau batasan ngajinya sampai mana, tapi mayoritas nggak punya, kalau punya pun mereka sok lupa nggak dibawa.
- Peneliti : Bagaimana mekanisme koordinasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam ekstrakurikuler BTA?
- Informan : Koordinasinya via WA sih, palingan cuma koordinasi besok ada BTA atau nggak gitu doang.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto
- Informan : Kalau turutan kita mulai jam dua terus mereka masuk bener-bener langsung masuk aja, karena aku sama mba azizah cuma nunggu di masjid, jadi kita nggak pernah ke kelas-kelas gitu. Kita cuma nunggu di masjid nunggu duta nyuruh anak-anak yang di kelas yang turutan itu datang ke masjid. Jadi kita nunggu kalau misalkan dari

dutanya lama ya otomatis mulainya lama tapi biasanya aku buka dulu abis aku buka terus belajar makharijul huruf, dan memang ada yang bener-bener yang nggak hafal huruf hijaiyah. Kadang aku nunjuk mereka buat baca kalau nggak mereka tanya mba ini bacanya gimana. Terus kalau udah langsung maju satu-satu buat baca turutan.

- Peneliti : Bagaimana mekanisme koreksi yang dilakukan dalam pembelajaran ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto?
- Informan : Ngoreksinya pas mereka lagi baca, misal kalau ada yang salah bacanya langsung dikoreksi, soalnya kalau koreksi di akhir pembelajaran mereka udah nggak fokus, dan untuk ngumpulin anaknya lagi kan cape.
- Peneliti : Bagaimana cara mengatasi siswa yang tertinggal atau kesulitan dalam ekstrakurikuler BTA?
- Narasumber : Yaitu makanya dikasih pembeda adanya turutan dan Al-Qur'an. Cara mengatasinya dari bu Eti menurut aku ya kaya gitu, biar anak-anak turutan ya udah temen-temennya anak turutan dan belum belajar tajwid.
- Peneliti : Bagaimana cara yang dilakukan pihak sekolah dalam mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto?
- Narasumber : Pengawasannya lewat absensi. Kalau buat penilaiannya si nggak ada paling asesmen akhir semester, pas itu aspek yang dinilai panjang pendek, kelancaran, makharijul huruf, sama tajwid. Jadi walaupun mereka turutan tetep suruh baca Al-Qur'an buat nentuin sebenarnya diatuh udah layak apa belum ya baca Al-Qur'an. Prosesnya tu anak maju satu-satu cuma baca dua ayat, ayat yang dibaca kita yang nentuin dan nggak sama setiap orangnya, jadi mereka nggak bisa siap-siap dulu loh. Habis itu ayat yang mereka baca ditulis tangan terus dicari tajwidnya, hukum bacaannya minimal tiga.

**TRANSKRIP DATA HASIL WAWANCARA DENGAN DUTA TADARUS  
EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP NEGERI 8  
PURWOKERTO**

Informan : Mutiara Ayda Ardani  
Hari/Tanggal : Selasa, 16 Desember 2025  
Tempat : SMP Negeri 8 Purwokerto

- Peneliti : Apa metode yang digunakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto?
- Informan : Metode yang digunakan kaya ngajar biasa aja mba, kita nulis di papan tulis, terus jelasin, terus dikasih tugas kaya mencari hukum bacaannya, atau menyalin menyalin ayat.
- Peneliti : Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk mendukung ekstrakurikuler BTA SMP Negeri 8 Purwokerto?
- Informan : Sarpras BTA nggak terlalu banyak si mba, paling papan tulis, Al-Qur'an mereka bawa sendiri.
- Peneliti : Bagaimana mekanisme koordinasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam ekstrakurikuler BTA?
- Informan : Sebelum BTA anggota inti koordinasi dengan bu Eti menanyakan ada BTA engga minggu ini karena kan bu Eti sudah tau kegiatan kelas 9 dan yang ngatur jadwal TKA jadi kita tanya besok ada BTA atau tidak, karena sempet libur BTA nya karena tabrakan sama TKA.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto?
- Informan : Pelaksanaan BTA mulai jam 14.15-15.15 WIB nanti anggota duta masuk ke kelas terus jelasin materi yang sudah BPH atau anggota inti kirim di grup, sebelumnya kita juga sudah koordinasi ke bu Eti setiap minggunya materi apa saja yang

mau dijelaskan, disampein, diterangkan, abis penyampaian materi siswanya disuruh menyalin ayat, abis itu cari hukum bacaannya.

Peneliti : Bagaimana cara mengatasi siswa yang tertinggal atau kesulitan dalam ekstrakurikuler BTA?

Informan : Selesai jelasin materi nanti duta nanyain udah paham atau belum terkait materi yang barusan di jelasin duta udah paham atau belum, kalau belum paham duta jelasin ulang materinya, kalau sudah paham siswa langsung praktik cari bacaan tajwid yang sebelumnya sudah dijelaskan.

Peneliti : Bagaimana cara yang dilakukan dalam mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto?

Informan : Ada anggota inti duta yang keliling ke setiap kelas setiap pembelajaran BTA untuk memastikan kelas kondusif dan tidak ada siswa yang main hp. Untuk evaluasi sendiri ada ada diakhir pembelajaran. Nanti siswa disuruh cari hukum tajwid terus dinilai. Misal dia nyari tajwidnya banyak kan pastinya nilainya bagus, nanti kalau ada oprek duta kita bilang ke bu Eti kalau diatu nilainya selalu bagus jadi nanti bu Eti bisa seleksi lagi bau masuk ke duta. Terus kemaren juga habis evaluasi akhir semester itu ada ujian membaca, menyalin, sama tajwid. Membaca itu nanti sama pendamping juga, kemaren kelas 8 diuji sama asatidz kelas 7 sama duta buat menari tajwid sebelumnya BPH sudah disuruh bu Eti buat cari hukum tajwidnya misal surat Al-Baqarah ayat 282, kita sudah cari tajwidnya di surat itu ada berapa tajwid misal ada 15 terus anak ini kita koreksi yang bener cuma ada lima atau enam yang nilainya kira-kira di setengahnya lah. Kalau menyalin mah dilihat dari tulisannya jelas atau tidak, bisa dibaca atau tidak.

**TRANSKRIP DATA HASIL WAWANCARA DENGAN DUTA TADARUS  
EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP NEGERI 8  
PURWOKERTO**

Informan : Cahyana Azizah Putri  
Hari/Tanggal : Selasa, 16 Desember 2025  
Tempat : SMP Negeri 8 Purwokerto

- Peneliti : Apa metode yang digunakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 8 Purwokerto?
- Informan : Metodenya itu ngajar biasa mba, masuk kelas terus nyampein materi yang udah dikasih.
- Peneliti : Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk mendukung ekstrakurikuler BTA SMP Negeri 8 Purwokerto?
- Informan : Kalau untuk pengajaran kita pakai papan tulis dan spidol siswanya paling buku khusus BTA sama Al-Qur'an.
- Peneliti : Bagaimana mekanisme koordinasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam ekstrakurikuler BTA?
- Informan : Koordinasinya itu membahas materi mba, melanjutkan materi atau ganti materi baru.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto?
- Informan : Aku kan masuk mba terus langsung berdoa, sudah selesai nanti anak-anak persiapan ngeluarin buku untuk menulis materi BTA yang dijelaskan oleh duta, terus setelah materi ditulis nanti dijelasin setelah itu siswa langsung mencari bacaan tajwid yang sudah ditentukan oleh duta. Ayatnya disalin di buku terus bawahnya bacaan tajwid yang mereka

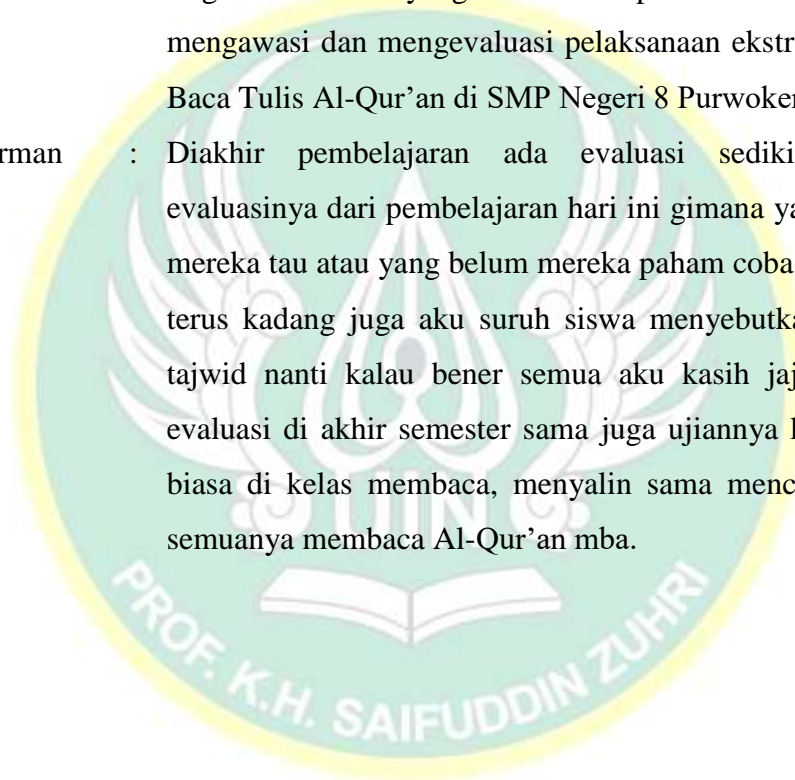
cari. Nanti kalau mereka salah aku suruh benerin lagi biar mereka tau kesalahan mereka dimana.

Peneliti : Bagaimana cara mengatasi siswa yang tertinggal atau kesulitan dalam ekstrakurikuler BTA?

Informan : Waktu pembelajaran biasanya nanti aku tunjuk siswanya suruh nerangin materi bisa atau engga, kalau engga bisa nerangin nanti aku terangin lagi materinya sampai mereka paham.

Peneliti : Bagaimana cara yang dilakukan pihak sekolah dalam mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto?

Informan : Diakhir pembelajaran ada evaluasi sedikit, paling evaluasinya dari pembelajaran hari ini gimana yang belum mereka tau atau yang belum mereka paham coba tanyakan, terus kadang juga aku suruh siswa menyebutkan hukum tajwid nanti kalau bener semua aku kasih jajan. Sama evaluasi di akhir semester sama juga ujiannya kaya yang biasa di kelas membaca, menyalin sama mencari tajwid semuanya membaca Al-Qur'an mba.



**TRANSKRIP DATA HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA (KELAS  
AL-QUR'AN) EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP  
NEGERI 8 PURWOKERTO**

Informan : Hasya Arif Faza  
Hari/Tanggal : Senin, 19 Januari 2026  
Tempat : SMP Negeri 8 Purwokerto

Peneliti : Bagaimana guru/duta tadarus mengajar dalam ekstrakurikuler BTA? Apakah mudah dipahami?  
Informan : Iya mudah dipahami  
Peneliti : Apa saja kendala yang kamu hadapi dalam ekstrakurikuler BTA?  
Informan : Materi mad mba, kerana mad kan banyak jadi kadang susah nyari bacaannya di Al-Qur'an.  
Peneliti : Apa perubahan yang kamu rasakan dalam kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an sejak mengikuti ekstrakurikuler BTA?  
Informan : Ya jadi lebih paham mengenai tajwid, terus bisa lancar baca Al-Qur'an.

**TRANSKRIP DATA HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA (KELAS  
AL-QUR'AN) EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP  
NEGERI 8 PURWOKERTO**

Informan : Khanza Az-zahra  
Hari/Tanggal : Senin, 19 Januari 2026  
Tempat : SMP Negeri 8 Purwokerto

Peneliti : Bagaimana guru/duta tadarus mengajar dalam ekstrakurikuler BTA? Apakah mudah dipahami?  
Informan : Iya mudah dipahami  
Peneliti : Apa saja kendala yang kamu hadapi dalam ekstrakurikuler BTA?  
Informan : Biasanya kalo latihan soal nulisnya belum selesai tapi waktunya udah habis, jadi nggak nyari bacaan tajwid soalnya selesai nggak selesai di kumpulin  
Peneliti : Apa perubahan yang kamu rasakan dalam kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an sejak mengikuti ekstrakurikuler BTA?  
Informan : Lebih paham materi BTA tentang tajwid

**TRANSKRIP DATA HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA (KELAS  
TURUTAN) EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP  
NEGERI 8 PURWOKERTO**

Informan : Ayu Aprillya  
Hari/Tanggal : Senin, 26 Januari 2026  
Tempat : SMP Negeri 8 Purwokerto

Peneliti : Bagaimana guru/duta tadarus mengajar dalam ekstrakurikuler BTA? Apakah mudah dipahami?  
Informan : Mudah mba  
Peneliti : Apa saja kendala yang kamu hadapi dalam ekstrakurikuler BTA?  
Informan : Kendalanya hafalan hurufnya  
Peneliti : Apa perubahan yang kamu rasakan dalam kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an sejak mengikuti ekstrakurikuler BTA?  
Informan : Kalau pengucapan huruf hijaiyah salah langsung dikoreksi mba, jadi tau oo ini harusnya dibaca ini gitu sih mba

**TRANSKRIP DATA HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA (KELAS  
TURUTAN) EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP  
NEGERI 8 PURWOKERTO**

Informan : Binar Ayu Salsabila

Hari/Tanggal : Senin, 26 Januari 2026

Tempat : SMP Negeri 8 Purwokerto

Peneliti : Bagaimana guru/duta tadarus mengajar dalam ekstrakurikuler BTA? Apakah mudah dipahami?

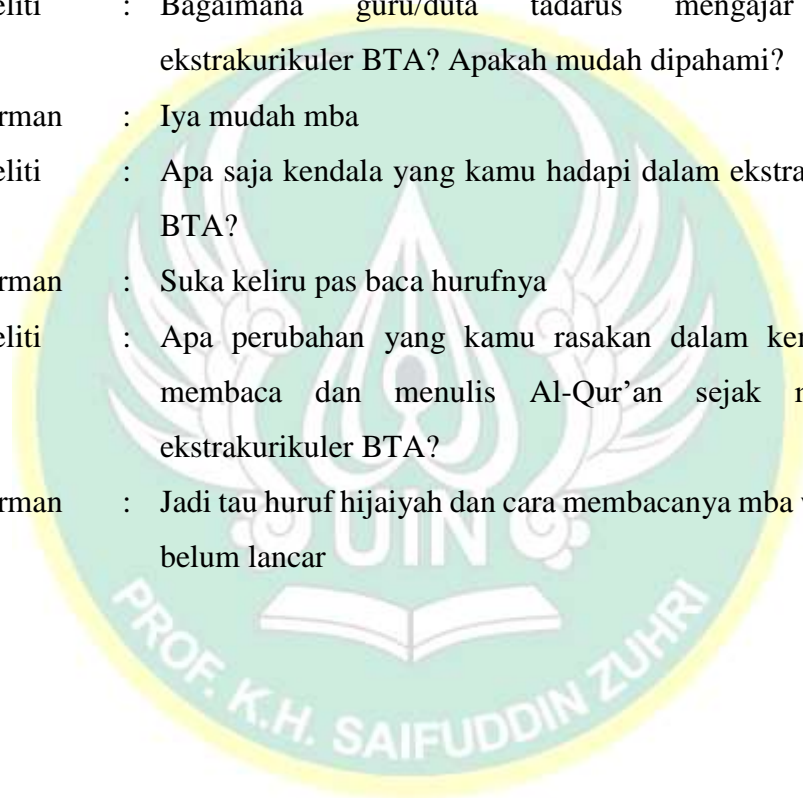
Informan : Iya mudah mba

Peneliti : Apa saja kendala yang kamu hadapi dalam ekstrakurikuler BTA?

Informan : Suka keliru pas baca hurufnya

Peneliti : Apa perubahan yang kamu rasakan dalam kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an sejak mengikuti ekstrakurikuler BTA?

Informan : Jadi tau huruf hijaiyah dan cara membacanya mba walaupun belum lancar



## *Lampiran 6 Hasil Dokumentasi*

### **A. Sejarah Singkat SMP Negeri 8 Purwokerto**

SMP Negeri 8 Purwokerto merupakan transisi dari sekolah kejuruan dengan nama SKKP Negeri Purwokerto, perubahan tersebut berdasarkan SK No. 030/U/1979 tanggal 17 Februari 1979 sesuai dengan program Pemerintah bahwa sekolah kejuruan tingkat pertama hanya ada di daerah yang memerlukan (di luar kota), sedang di dalam kota sekolah kejuruan hanya untuk tingkat menengah.

Pada bulan Januari 1977 penerimaan siswa baru tahun ajaran 1977, yaitu siswa pertama untuk SMP VI T dengan jumlah kelas 1 sebanyak 132 siswa, untuk 3 kelas (1 kelas = 44 siswa). Pada saat itu jumlah siswa putra hanya 25%, karena yang mendaftar semula tahunnya sekolah ini adalah SKKP, dan pengumuman tentang penerimaan siswa untuk SMP tidak begitu didengar oleh masyarakat, atau mungkin sekali beranggapan bahwa sekolah baru menjadi SMP bekas SKKP.

Tahun ajaran pertama dimulai Januari 1979 – Desember 1979. Mulai tahun 1979 terjadi perubahan Tahun Ajaran yang semula mulai Januari Desember berubah menjadi Juli-juni. Dan saat itu terjadi perpanjangan selama satu setengah tahun karena adanya penyesuaian tahun ajaran dengan luar negeri. Pada tahun ajaran inilah tepatnya 1 April 1979 turun Surat Keputusan (SK) pendirian SMP dengan nama SMP Negeri 8 Purwokerto.

Tahun ajaran ketiga adalah dimulai 1 Juli 1979 sampai Juni 1980 dengan hasil yang cukup menggembirakan. Tamatan tahun pertama kebanyakan melanjutkan ke SPG karena ditinjau dari segi kemampuan siswa dan keadaan orang tua siswa diarahkan masuk ke sekolah kejuruan khususnya SPG (kebanyakan putri).

Pergantian nama dari SMP VI T menjadi SMP Negeri 8 inipun ada akibatnya bagi kita misalnya saja penempatan tenaga guru baru banyak yang ke SMP lain, dropping barang juga banyak yang tidak pas.

Lokasi SMP Negeri 8 dulunya ada 2 lokasi yaitu di Jalan Gereja dan di Jalan Adhyaksa dengan kondisi yang sangat memprihatinkan, terutama XLIV

berada di Jalan Gereja berupa bangunan biasa pagar bambu (gedek), bahkan guru sedang mengajar dapat terjadi ada ayam masuk tidak lewat pintu tetapi menerobos gedeg yang sudah ambrol.

Pada tahun ajaran 1980-1981 ulailah ada perbaikan/bantuan pemerintah berupa ruang belajar sebanyak 5 ruang kelas sehingga tahun 1983 sekolah sudah seluruh berada di Jalan Adhiyaksa yang sekarang ini berubah nama menjadi Jalan Kapten Piere Tendean. Mulai saat itulah terus menerus ada bantuan bangunan tambahan 3 ruang kelas kemudian 1 ruang perpustakaan dan 1 ruang laboratorium IPA.

Dengan adanya Nem ternyata ada keuntungan bagi sekolah kita, apalagi bagi orang tua murid yang ingin maju. Keuntungan bagi sekolah adalah mengetahui sampai dimana posisi kita dibandingkan dengan sekolah lain. Tahun pelajaran 1986/1987 menduduki peringkat 8 bersama SMP Negeri Banyumas, pada tahun 187/1988 menduduki peringkat ke 5 Se-kabupaten Banyumas, di bawah SMP Negeri 1 Purwokerto dan di atas SMP Negeri 2 Purwokerto (7,31-68,85-6,58). Dengan munculnya nama SMP Negeri menduduki Peringkat 2 Se Kabupaten Banyumas maka mulai saat itulah SMP Negeri 8 Purwokerto menjadi sekolah yang sangat diperhitungkan oleh sekolah-sekolah lain bahkan mulai digemari oleh masyarakat. Dengan mulai menduduki peringkat 2 ini seluruh guru dan karyawan di bawah pimpinan Istirah Rahayu Achmad sampai Kepala Sekolah yang sekarang dengan sangat hati-hati dan tetap dalam kedisiplinan yang tinggi untuk dapat selalu meningkatkan prestasi anak-anak didik di SMP Negeri 8 Purwokerto.

## **B. Profil Sekolah**

- |                                |   |
|--------------------------------|---|
| 1. Nama Sekolah                | : SMP Negeri 8 Purwokerto                       |
| 2. NPSN                        | : 2001957                                       |
| 3. Alamat (Jalan/Kec/Kab/Kota) | : Jl. Kapten Piere Tendean No. 36<br>Purwokerto |
| Kecamatan                      | : Purwokerto Timur                              |
| Kabupaten                      | : Banyumas                                      |

No.Telepon	: (0281) 65359
Alamat e-mail	: <a href="mailto:smpn8purwokerto.sch.id">smpn8purwokerto.sch.id</a>
4. Nama Kepala Sekolah	: Anton M.Pd.
No. Telepon	:-
5. Kategori sekolah	: Terakreditasi A
6. Tahun Beroperasi	: 1979
7. Kepemilikan Tanah/Bangunan	: Milik Pemerintah
a. Luas Tanah/Status	: 6270 m <sup>2</sup>
b. Luas Bangunan	: 3158, 5 m <sup>2</sup>

### C. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 8 Purwokerto

#### 1. Visi: “Berwatak Abhinawa Sena”

Mewujudkan siswa yang beriman bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, berkebinekaan global, berwawasan lingkungan, gotong royong, kreatif dan bernalar kritis.

#### 2. Misi dan Tujuan

- a. Mengembangkan sikap religius secara optimal dengan bingkai moderasi beragama dalam rangka mempersiapkan murid menghadapi era global.
- b. Mewujudkan pilar-pilar kemuliaan akhlak yakni kesabaran, kesucian, keberanian, dan keadilan sebagai hamba Tuhan kepada sesama manusia dan terhadap lingkungan.
- c. Mengembangkan pembiasaan berperilaku santun sesuai dengan norma, nilai, budaya luhur, serta kearifan lokal yang berkembang di lingkungan masyarakat.
- d. Mengembangkan kegiatan sekolah yang memberi ruang bagi penerapan pemahaman keagamaan dalam kehidupannya sehari-hari.
- e. Mengembangkan karakter murid yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya.
- f. Mewujudkan murid yang memiliki wawasan, rasa cinta, dan sikap menghargai budaya bangsa, baik daerah maupun nasional.

- g. Mengembangkan kemampuan komunikasi interkultural murid dalam berinteraksi dengan sesama, dan memiliki tanggung jawab terhadap pengamalan kebhinekaan.
- h. Mengembangkan murid yang memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup yang dilandasi rasa cinta lingkungan.
- i. Mewujudkan karakter gotong royong murid melalui kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela.
- j. Mewujudkan murid yang menghasilkan gagasan, karya, dan tindakan orisinal.
- k. Mewujudkan murid yang memiliki kompetensi mencari gagasan dan memproses informasi dan kemampuan peserta didik.
- l. Mengembangkan dalam menganalisis, mengevaluasi, merefleksi pemikiran dan proses berpikir.
- m. Mewujudkan layanan sekolah dan proses pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik dengan nafas mendidik dengan hati.
- n. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih artinya yakni bersih, sehat, indah, aman, dan nyaman.
- o. Mewujudkan lingkungan sekolah yang ramah dan yang menimbulkan rasa bahagia bagi seluruh warga sekolah.

#### D. Data Guru

NO	NAMA	NIP	PANGKAT
1	Anton, S.Pd., M.Pd.	19670504 199702 1 003	Pembina Utama Muda, Iv/C
2	Ratan, M.Pd.	19660625 199103 1 011	Pembina Utama Muda, Iv/C
3	Rudhi Julianto, M.Pd.	19680717 199802 1 003	Pembina Utama Muda, Iv/C
4	Esti Dayaningsih, S.Pd.	19701024 199702 2 001	Pembina Utama Muda, Iv/C
5	Dra. Yeni Poerniamah	19660901 200312 2 001	Pembina Tk.1, IV/B
6	Sugeng Santosa, S.Pd.	19670402 200312 1 002	Pembina Tk.1, Iv/B
7	Robiyatin, S.Pd.	19670614 200501 2 005	Pembina Tk.1, Iv/B
8	Dra. Sri Yuliarti	19680705 199802 2 007	Pembina Tk.1, IV/B
9	Dewi Sarwasih, S.Pd.	19681228 199003 2 005	Pembina Tk.1, Iv/B

10	Yuli Astuti, S.Pd.	19700715 200701 2 015	Pembina Tk.1, Iv/B
11	Bardiyati, S.Pd.	19711119 200701 2 007	Pembina Tk.1, Iv/B
12	Erma Kamilah, S.Pd.	19720210 199603 2 002	Pembina Tk.1, Iv/B
13	Ade Elly Mulyani, S.Pd.	19780503 200312 2 003	Pembina Tk.1, Iv/B
14	Dyah Sabarjatun M., S.Pd.	19670515 199412 2 005	Pembina, Iv/A
15	Surdijanti, S.Pd.	19660501 200801 2 004	Penata Tk. I, Iii/D
16	Evi Marnawati, S.Pd.	19660912 200801 2 008	Penata Tk. I, Iii/D
17	Dra. Sri Handayani	19690402 200701 2 020	Penata Tk. I, III/D
18	Ucok Agus Saputra, S.Ag., M.Pd.	19700323 200801 1 017	Penata Tk. I, Iii/D
19	St. Nurhamidah, S.Pd.	19720314 200801 2 009	Penata Tk. I, Iii/D
20	Dina Indah Rahmani, S.Pd.	19750315 200501 2 011	Penata Tk. I, Iii/D
21	Mariyatul Qibtiyah, S.Pd.	19770210 200801 2 009	Penata Tk. I, Iii/D
22	Caturia Lindyastuti, S.Pd.	19781116 200801 2 028	Penata Tk. I, Iii/D
23	Rois Nur Ngaeni, S.Pd.	19810309 200604 2 016	Penata Tk. I, Iii/D
24	Iis Suhartini, S.Pd.Si.	19820810 200801 2 033	Penata Tk. I, Iii/D
25	Eti Fajar Ma'rifah, S.H.I.	19800302 200710 2 001	Penata, Iii/C
26	Sri Nur Afni, S.Pd.	19961112 202012 2 013	Penata Muda, Iii/A
27	Ardhiani Kusuma, S.Pd.	19750829 202221 2 007	Ahli Pertama, Ix
28	Eko Wahyudi, S.Pd.	19810712 202321 1 004	Ahli Pertama, Ix
29	Dwiko Mulyanto, S.Pd.	19811007 202321 1 004	Ahli Pertama, Ix
30	Aris Diyanto, S.Kom.	19820623 202321 1 005	Ahli Pertama, Ix
31	Eko Purwadi, S.Pd.	19841218 202321 1 005	Ahli Pertama, Ix
32	Rano Subehi, M.Pd.	19871229 202221 1 006	Ahli Pertama, Ix
33	Ika Purnamasari, S.Pd.	19900612 202221 2 019	Ahli Pertama, Ix
34	Yuli Munazah, S.Pd.	19930701 202321 2 019	Ahli Pertama, Ix
35	Fitri Nur Rakhmawati, S.S., M.Pd.	19940217 202521 2 032	Ahli Pertama, Ix
36	Surya Adi Nugroho, S.Pd.	19940812 202321 1 005	Ahli Pertama, Ix
37	Hepy Nanda Rahmahwati, S.Pd.	19960228 202321 2 020	Ahli Pertama, Ix
38	Iklima Muflihatul Zahra, S.Sn.	19980902 202421 2 029	Ahli Pertama, Ix
39	Hernandang Wisnu Aji, S.Pd.	-	
40	Kuswati	19700512 200801 2 016	Penata Muda, Iii/A
41	Supiyono	19761122 200701 1 018	Pengatur Ii/C
42	Teguh Supriyono	19790505 201406 1 005	Pengatur Muda Ii/A
43	Etti Kurnia Saporis, A.Md.	-	
44	Orina Nita Wardani, A.Md.	-	
45	Ninik Astriyani, S.I.Pust.	-	
46	Wardha Bhasiqo Noor, S.Kom	-	

47	Putri Ayu Permatasari, S.E	-	
48	Rapilan	-	
49	Isrobot	-	
50	Asep Supriyadi	-	
51	Faizal Rubangi	-	
52	Mohamad Noval	-	

#### E. Data Siswa Dalam 6 Tahun Terakhir: 2020/2021 S.D 2025/2026

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kelas VII+VIII+IX)	
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
2020/2021	280	8	256	8	260	8	796	24
2021/2022	284	8	279	8	258	8	281	24
2022/2023	285	8	284	8	280	8	849	24
2023/2024	288	8	286	8	285	8	860	24
2024/2025	254	8	289	8	287	8	830	24
2025/2026	255	8	253	8	288	8	796	24

#### F. Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m <sup>2</sup> )	Luas (m <sup>2</sup> )
1.	Perpustakaan	1	10 x 12	1202
2.	Lab IPA	1	8 x 15	120
3.	Lab Bahasa	1	7 x 17	119
4.	Lab Komputer	1	7 x 9	63
5.	Keterampilan	-	-	-
6.	Kesenian	1	4 x 7,5	30
7.	Serbaguna/Aula	2	8 x 9	144
8.	Ruang OSIS Pramuka	1	7 x 9	63
9.	Ruang Kelas	24	7 x 9	1.344
10	Ruang UKS	1	4 x 7,5	30
11.	Ruang BK/BP	1	5 x 10	50
12.	Ruang koperasi/kantin	1	3 x 8	24
13.	Ruang kepala sekolah	1	7 x 6	42
14.	Ruang TU	1	7 x 8	56

15.	Ruang guru	1	18 x 7	126
16.	Ruang OSIS	1	5 x 6	30
17.	Ruang ibadah/Masjid	1	8 x 15	120
18.	Ruang penjaga sekolah	1	4 x 8	32
19.	KM/WC guru karyawan	4	2 x 4	32
20.	KM/WC siswa	15	2 x 4	112



## G. SK Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 PURWOKERTO**  
Jalan Kapten Piere Tendean 36, Purwokerto 53114  
Telepon (0281) 635359, Pos-el [smpn8purwokerto@yahoo.co.id](mailto:smpn8purwokerto@yahoo.co.id)  
Laman [www.smpn8purwokerto.sch.id](http://www.smpn8purwokerto.sch.id)



**KEPUTUSAN  
KEPALA SMP NEGERI 8 PURWOKERTO  
NOMOR : 400.3.5/ 113 /2025**

**TENTANG**

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR,  
BIMBINGAN DAN KONSELING, SERTA TUGAS-TUGAS TAMBAHAN LAINNYA  
SMP NEGERI 8 PURWOKERTO  
SEMESTER I TAHUN AJARAN 2025/2026**

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa,  
Kepala SMP Negeri 8 Purwokerto, Kabupaten Banyumas,

- Menimbang :
1. Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, bimbingan dan konseling, kegiatan ekstrakurikuler, serta tugas-tugas lain di SMP Negeri 8 Purwokerto perlu menetapkan pembagian tugas guru;
  2. Bahwa sehubungan dengan pertimbangan huruf a, perlu ditetapkan Keputusan Kepala SMP Negeri 8 Purwokerto tentang Pembagian Tugas Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar, Bimbingan dan Konseling, serta Tugas-tugas Tambahan Lainnya SMP Negeri 8 Purwokerto Semester I Tahun Ajaran 2025/2026
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
  2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4941);
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4941);
  5. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 10 Tahun 2025 tentang SKL Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan dasar, Jenjang Pendidikan Menengah.

6. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 11 Tahun 2025 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Ristek RI Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi untuk Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pend Dasar dan Menengah.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Ristek RI Nomor 9 Tahun 2022 tentang Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Daerah pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Ristek RI Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Usia Dini, jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Menengah.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA SMP NEGERI 8 PURWOKERTO TENTANG PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR, BIMBINGAN DAN KONSELING, SERTA TUGAS-TUGAS TAMBAHAN LAINNYA PADA SEMESTER I TAHUN AJARAN 2025/2026
- PERTAMA : Pembagian tugas guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar, Bimbingan dan Konseling, serta tugas-tugas tambahan lainnya sebagaimana tersebut pada Lampiran I, II,III,IV,V Keputusan ini;
- KEDUA : Masing-masing guru melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada kepala sekolah;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai;
- KEEMPAT : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : di Purwokerto  
Pada tanggal : 7 Juli 2025



Tembusan:

1. Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas;
2. Yth. Ketua Komite SMP Negeri 8 Purwokerto;
3. Pertiinggal

Lampiran II : Keputusan Kepala SMP Negeri 8 Purwokerto  
 Nomor : 400.3.5/ 113 /2025  
 Tanggal : 7 Juli 2025

**PEMBAGIAN TUGAS TAMBAHAN  
 SEBAGAI WAKIL KEPALA SEKOLAH, BIDANG-BIDANG, DAN UNIT KEGIATAN  
 SEMESTER I TAHUN AJARAN 2025/2026**

No.	Tugas Tambahan	Nama	Ket
1.	<b>Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum (Waka Kur)</b>	<b>Iis Suhartini, S.Pd.Si.</b>	
2.	Koordinator Bidang Kurikulum	Mariyatul Qibtiyah, S.Pd.	
	a. Bidang Pengembangan SKL	Eti Fajar Ma'rifah, S.H.I Hepy Nanda Rahmawati, S.Pd.	
	b. Bidang Pengembangan Standar Isi	Bardiyati, S.Pd Dwiko Mulyanto, S.Pd	
	c. Bidang Pengembangan Standar Proses	Caturia Lindyastuti, S. Pd Aris Diyatno, S.kom	
	d. Bidang Pengembangan Penilaian	Yuli Munazah, S. Pd Eko Purwadi, S.Pd	
	e. Koordinator Guru Piket	Ardhiani Kusuma, S.Pd	
	f. Koordinator BK	ST Nur Hamidah, S.Pd.	
3.	<b>Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan (Wakasis)</b>	<b>Robiyatin, S.Pd</b>	
4.	Koordinator Bidang Kesiswaan	Ucok Agus Saputra, S.Ag., M.Pd	
	a. Pembina OSIS	Surya Adi Nugroho, S.Pd. Surdijanti, S.Pd Ika Purnamasari, S.Pd. ST Nurhamidah, S.Pd Nurindah Riovita, S.Pd Sri Nur Afni, S.Pd. Eti Fajar Ma'rifah, S.H.I Iklima Muflikhatul Zahra, S.Pd	
	b. Unit Gerakan Literasi Sekolah	Sugeng Santosa, S.Pd. Dra. Sri Handayani Ika Purnamasari, S.Pd. Hemandang Wisnu Aji, S. Pd Surya Adi Nugroho, S.Pd. Nurindah Riovita, S.Pd	
	c. Unit Kegiatan Kerohanian	Eti Fajar Ma'rifah, S.H.I Rano Subehi, M.Pd Ucok Agus Saputra, S.Ag., M.Pd	
	d. Usaha Kesehatan Sekolah	Surdijanti, S.Pd Dina Indah Rahmani, S.Pd., M.Or Dra. Yeni Poerniamah	

No.	Tugas Tambahan	Nama	Ket
5.	<b>Wakil Kepala Sekolah Sarana Prasarana, Hubungan Masyarakat</b>	<b>Rois Nur Ngaeni, S.Pd</b>	
6.	Bidang Pengembangan Standar Sarana Prasarana	Rano Subekhi, M.Pd	
7.	Bidang Pengembangan Standar PTK	Ratan, M.Pd Caturia Lindyastuti, S. Pd Supiyono	
8.	Bidang Pengembangan Humas dan Kerjasama	Sugeng Santosa, S.Pd Dewi Sarwasih, S.Pd	
9.	Bidang Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dan Media Sosial - Koordinator - Admin Tiktok - Admin website - Admin Youtube - Admin Flyer Prestasi - Admin Flyer hari besar - Admin Fb - Admin Instagram	Sugeng Santosa, S.Pd Ika Purnamasari, S.Pd Wardah Basiqo, S.Kom Fitri Nur Rakhmawati, M.Pd Hernandang Wisnu Aji, S.Pd. Sri Nur Afni, S.Pd. Hepy Nanda Rahmahwati, S.Pd. Iklima Mufikhatun Zahra, S.Pd	
10.	Bidang Penjaminan Mutu	Mariyatul Qibtiah, S.Pd. Bardiyati, S.Pd.	
11.	Bidang Pengembangan Budaya, Wirausaha, Lingkungan Sekolah (8 K )	Dra. Yeni Poerniamah Dyah Sabarjatun, S.Pd Iklima Mufihatul Zahra, S.si Eko Purwadi, S.Pd.	
12.	Bidang Pengembangan Standar Pembiayaan	Kuswati Caturia Lindyastuti, S.Pd Robiyatin, S.Pd	
13.	Bidang Pengembangan Standar Pengelolaan	Yuli Astuti, S.Pd Eko Wahyudi, S.Pd., M.H Fitri Nur Rahmawati, M.Pd	
14.	Pengelola Bantuan Siswa	Eti Kurnia Saporis, A.Md	
15.	Kepala Laboratorium Sekolah	Caturia Lindyastuti, S.Pd.	
	a. Koordinator Laboratorium IPA	Caturia Lindyastuti, S.Pd.	
	b. Koordinator Laboratorium TIK	Aris Diyatno, S.Kom.	
16.	Kepala Perpustakaan	Surya Adi Nugroho, S.Pd.	

Kepala Sekolah  
  
 ANTON

Lampiran IV : Keputusan Kepala SMP Negeri 8 Purwokerto  
 Nomor : 400.3.5/ 113 /2025  
 Tanggal : 7 Juli 2025

**DAFTAR EKSTRAKURIKULER DAN NAMA PEMBINA  
 SEMESTER I TAHUN AJARAN 2025/2026**

No.	Jenis Ekstrakurikuler	Hari/ Jam	Pembina
1	Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)	Senin, 14.15-16.00	Seluruh guru yang bertugas. (Koordinator Rano Subhi, M.Pd.)
2	Sepak Bola	Selasa, 14.15-16.00	Eko Wahyudi, S.Pd., M.H Dra. Yeni Poemiamah.
3	Petanque	Rabu, 14.15-16.00	Dina Indah Rahmani, M.Or. Yuli Munazah, S.Pd.
4	Seni Rebana	Selasa, 14.15-16.00	Rois Nur Ngaeni, S.Pd, Badriyati, S.Pd
5	Jurnalistik	Selasa, 14.15-16.00	Ika Purnamasari, S.Pd. Dra. Sri Handayani.
6	Tae Kwon Do	Selasa, 14.15-16.00	Ardhiani Kusuma, S.Pd. Roblyatin, S.Pd.
7	Karya Ilmiah Remaja (KIR)	Rabu, 14.15-16.00	Yuli Astuti, S.Pd., Evi Marnawati, S.Pd. Ratan, M.Pd. Dwiko Mulyanto, S.Pd
8	Bulu Tangkis	Rabu, 14.15-16.00	Ucok Agus Saputra, S.Ag., M.Pd. Sri Nur Afni, S.Pd.
9	Bola Basket	Rabu, 14.15-16.00	Dra. Yeni Poemiamah. Dewi Sarwasih, S.Pd.
10	Palang Merah Remaja (PMR)	Rabu, 14.15-16.00	Surdijanti, S.Pd., Hepy Nanda Rahmawati, S.Pd. Hernandang Wisnu Aji, S.Pd. Aris Diyanto, S.Kom
11	English Club	Rabu, 14.15-16.00	Rois Nur Ngaeni, S.Pd, Maryatul Qibtiyah, S.Pd. Badriyati, S.Pd. Nurindah Riovita, S.Pd. Surya Adi Nugroho, S.Pd.
12	Pencak Silat	Kamis, 14.15-16.00	Fitri Nur Rakhmawati, S.S., M.Pd. Hepy Nanda Rahmawati, S.Pd.
13	Bola Voli	Kamis, 14.15-16.00	Iis Suhartini, S.Pd. Aris Diyatno, S.Pd.

## H. Modul Ajar Ekstrakurikuler BTA kelas Turutan dan kelas Al-Qur'an



### I. Absensi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an

**DAFTAR HADIR EKSUL BTA  
KELAS TURUTAN  
SMP NEGERI 8 PURWOKERTO**

Bulan : .....

NO	NAMA	KELAS	TANGGAL DAN TTD		
			19/1/20	26/1/20	
1	Aqila Balqist Raditania	7A			
2	Dhia Syarafana Qabila	7A			
3	Dena Arifiano	7A			
4	Muhammad Zibrani	7A			
5	Raikhani Al Farizzi	7A			
6	Rasendriya Jenar Rucitagati	7A			
7	Revan Marcelino	7A			
8	Meriska Diana Putri	7B			
9	Anisa Luthviah	7C			
10	Haider Arkantia G	7C			
11	Juliansyah Putra Elvano	7C			
12	Marsya Aura Pradita	7C			
13	Nathan Debran Prasajo	7C			
14	Reza Gilang Ramadan	7C			
15	Aulia Tirta	7D			
16	Raafi Putra Setiyono	7D			
17	Muhammad Miland Novanda	7D			
18	Azka Rajendra Putra Denias	7E			
19	Fadhil Dwi Kurniawan	7E			
20	Faiz Purnomo	7E			
21	Ferdi Okto Firmansyah	7E			
22	Haikal Ahmad A	7E			
23	Mukti Wahyu Wicoksono	7E			
24	Okny Danung Ramadan Putra	7E			
25	Azka Faiq Setiawan	7F			
26	Raka Noval Praditya	7F			
27	Muhammad Aizan Azya Arsyadi	7F			
28	Revan Yudistira	7G			
29	Imron Juliantoro	7G			
30	Muhammad Zaidan Abid K	7G			
31	Mahadika Ezar R	7G			
32	Juanes Christoper Novandi	7G			
33	Gading S.N	7G			
34	Zaka Ramadhan	7G			
35	Alviano Putra Febriyan	7H			
36	Ghani Alfatta	7H			
37	Khanaya Bilkis Ramadhani	7H			

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 8 Purwokerto

ANTON, M.Pd

Purwokerto, .....  
Koordinator Ekskul Bta

Rano Subehi, M.Pd

*Absensi kelas Turutan*



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 8 PURWOKERTO

*Sekolah Penggerak Bermamfaat Integ*

Jalan Kertanegara No. 30 Purwokerto 53134  
Telp. (0281) 835115, Fax. 0281-835115  
Laman www.smpn8purwokerto.sch.id

DAFTAR HADIR ESKUL  
BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA)  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025  
SEMESTER 1

Bulan : Januari 2025  
Kelas : VIII B

No	Nama Siswa	Tanggal dan Tanda Tangan			
		9/1 - 2025			
1	ADITYA RAFA FAOZAN	<i>[Signature]</i>			
2	ADVIAN PANDU PUTRA PRATAMA				
3	AELLITA NAZILLA OKTAGENS	<i>[Signature]</i>			
4	ALZIDAN ADAM MARCELLO				
5	AMANDA RAFFA NUR AZIZAH				
6	ANISA RAHMAWATI	<i>[Signature]</i>			
7	ARIF NUR HIDAYAT	<i>[Signature]</i>			
8	AULIA YASMINE ANINDITA	<i>[Signature]</i>			
9	AYU APRILIYA				
10	BINAR AYU SALSABILA	<i>[Signature]</i>			
11	CHALISTA ARYANDA SYIFAA				
12	DESTI NAILA PUTRI	<i>[Signature]</i>			
13	FABIAN ARGYA NUGROHO				
14	FABRUZ RANNA NAFIZA				
15	HANUN SYAH RAMADAN	<i>[Signature]</i>			
16	ITSNAN FADLAN AL-AUZAT	<i>[Signature]</i>			
17	IVANO ADIMORRISKY	<i>[Signature]</i>			
18	KENZIE DEWANTORO				
19	MITHA EKA FADHTURAHMAN				
20	MUHAMMAD AMAR AL-GHOZALI	<i>[Signature]</i>			
21	NAIRA MAHRIN	<i>[Signature]</i>			
22	NAZMA SHAKILA RAMADHANI	<i>[Signature]</i>			
23	NEBULA ARKANA IBRAHIM	<i>[Signature]</i>			
24	NIBRAS ABDUL FIDA	<i>[Signature]</i>			
25	PAMBAYUN NAURA ELMA				
26	REVAN RIZKY ADITYA	<i>[Signature]</i>			
27	RINZANY AZI RENATTA	<i>[Signature]</i>			
28	SABRINA LAYLA RAMADHANI	<i>[Signature]</i>			
29	VELYN AVITA FIRNADA	<i>[Signature]</i>			
30	YOVANKA NAUVAL AMBYA	<i>[Signature]</i>			
31	YUKI HELGA	<i>[Signature]</i>			
32	ZAMALA BAYANINFIH	<i>[Signature]</i>			

Absensi kelas Al-Qur'an

## J. Dokumentasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an



*Ekstrakurikuler BTA kelas Turutan*



*Ekstrakurikuler BTA kelas Al-Qur'an*

## K. Dokumentasi Wawancara



*Wawancara dengan kepala SMP Negeri 8 Purwokerto*



*Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler BTA*



*Wawancara dengan guru pengampu ekstrakurikuler BTA*



*Wawancara dengan duta tadarus*



*Wawancara dengan duta tadarus*



*Wawancara dengan siswa*



*Wawancara dengan siswa*



*Wawancara dengan siswa*



*Wawancara dengan siswa*

*Lampiran 7 Surat Izin Observasi Pendahuluan*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1050/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2025  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

10 Maret 2025

Kepada  
Yth. Kepala SMP Negeri 8 Purwokerto  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Lutfia Tul Faqih
2. NIM : 224110401019
3. Semester : 6 (Enam)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2024/2025

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Manajemen Baca Tulis Al-Qur'an
2. Tempat / Lokasi : Purwokerto Timur
3. Tanggal Observasi : 11-03-2025 s.d 25-03-2025

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.


**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

*Lampiran 8 Surat Telah Melakukan Observasi Pendahuluan*



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 PURWOKERTO**  
Jalan Kapten Piere Tendean 36, Purwokerto 53114  
Telepon (0281) 635359, Pos-el [smpn8purwokerto@yahoo.co.id](mailto:smpn8purwokerto@yahoo.co.id)  
Laman [www.smpn8purwokerto.sch.id](http://www.smpn8purwokerto.sch.id)



---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 000.9 / 557 / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANTON, S.Pd. M.Pd.  
NIP : 196705041997021003  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 8 Purwokerto


Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : LUTFIA TUL FAQIH  
NIM : 22411041019  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas : Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saefuddin Zuhri Purwokerto

telah melaksanakan observasi pendahuluan dengan Judul "Manajemen Ekstrakurikuler Baca Tulis Al Qur'an di SMP Negeri 8 Purwokerto" pada tanggal 11 – 25 Maret 2025.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 September 2025  
Kepala SMP Negeri 8 Purwokerto

  
  
 ANTON, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 196705041997021003

## Lampiran 9 Surat Izin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.frik.uinsu.ac.id

Nomor : B.m.5241/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/12/2025  
 Lamp. : -  
 Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

08 Desember 2025

Kepada  
 Yth. Kepala SMP Negeri 8 Purwokerto  
 Kec. Purwokerto Timur  
 di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |   |
|--------------------|---|
| 1. Nama            | : Lutfia Tul Faqih  |
| 2. NIM             | : 224110401019  |
| 3. Semester        | : 7 (Tujuh)   |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam  |
| 5. Alamat          | : Rangkasan rt04/08 dsa. Tarisi kec. Wanareja kab. Cilacap                        |
| 6. Judul           | : Manajemen Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 8 Purwokerto |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Objek             | : Manajemen Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) |
| 2. Tempat / Lokasi   | : SMP Negeri 8 Purwokerto                              |
| 3. Tanggal Riset     | : 09-12-2025 s/d 09-12-2026                            |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif   |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Tembusan :

1. Kepala Sekolah
2. Guru Pembina Ekstrakurikuler
3. Guru Pengampu Ekstrakurikuler
4. Duta Tadarus
5. Siswa

*Lampiran 10 Surat Telah Melakukan Riset Individu*



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 8 PURWOKERTO**  
Jalan Kapten Piere Tendean 36, Purwokerto 53114  
Telepon (0281) 635359, Pos-el [smpn8purwokerto@yahoo.co.id](mailto:smpn8purwokerto@yahoo.co.id)  
Laman [www.smpn8purwokerto.sch.id](http://www.smpn8purwokerto.sch.id)



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 000.9 / 051 / 2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 8 Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Lutfia Tul Faqih  
NIM : 224110401019  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Riset Individu di SMP Negeri 8 Purwokerto dengan judul "Manajemen Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 8 Purwokerto" pada tanggal 9 Desember 2025 sampai dengan 9 Februari 2026.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Maret 2026

Kepala SMP Negeri 8 Purwokerto



*[Signature]*  
NIP. 19670504 199702 1 003

Pembina Utama Muda

NIP. 19670504 199702 1 003

*Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.3968 /Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/9/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**Manajemen Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 8 Purwokerto**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Lutfia Tul Faqih  
NIM : 224110401019  
Semester : 7  
Jurusan/Prodi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 24 September 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 26 September 2025

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,  
Kaprodi MPI



Dr. Sutrimo Pumomo, M.Pd.  
NIP. 19920108 201903 1 015

*Lampiran 12 Surat Telah Lulus Ujian Komprehensif*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsatzu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**No. B-4987/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/11/2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Lutfia Tul Faqih  
 NIM : 224110401019  
 Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 10 November 2025  
 Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 November 2025  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
 Dr. Suparjo, M.A.  
 NIP. 19730717 199903 1 001



## Lampiran 13 Blangko Bimbingan Skripsi





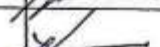









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto  
 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281)  
 636553 www.uinsaiu.ac.id

## BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lutfia Tul Faqih  
 NIM : 224110401019  
 Jurusan/ Prodi : FTIK/ MPI  
 Pembimbing : Dr. Sutrimo Purnomo, M.Pd.  
 Judul : Manajemen Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 8 Purwokerto

No.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, 09 Juli 2025	Tata aturan penulisan, penajaman fokus penulisan pada aspek manajemen, perbaikan definisi konseptual, penambahan kebaruan riset, penguatan alasan memilih lokasi		
2.	Rabu, 10 September 2025	Perincian rumusan masalah, penambahan kerangka penulisan skripsi, penambahan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi		
3.	Kamis, 18 September 2025	Perubahan latar belakang masalah, penambahan pertanyaan penelitian pada subjek penelitian		
4.	Senin, 22 September 2025	Penambahan grafik pada latar belakang masalah		
5.	Selasa, 23 September 2025	ACC seminar proposal		
6.	Senin, 20 Oktober 2025	Konfirmasi setelah melakukan ujian proposal		
7.	Jum'at, 24 Oktober 2025	Penambahan Teori BAB II		
8.	Rabu, 29 Oktober 2025	Revisi BAB III		
9.	Senin 03, November 2025	Revisi instrumen		
10.	Jum'at 28, November 2025	Revisi instrumen		
11.	Jum'at, 05 Desember 2025	ACC instrumen		
12.	Kamis, 08 Januari 2026	Revisi BAB IV		

13.	Senin, 13 Januari 2026	Penambahan referensi BAB IV dan konsultasi BAB V		
14.	Jum'at, 13 Februari 2026	Skripsi secara keseluruhan		
15.	Senin, 16 Maret 2026	Revisi penulisan typo BAB I-III		
16.	Selasa, 14 April 2026	Revisi BAB IV		
17.	Kamis, 30 April 2026	Penambahan BAB IV		
18.	Selasa, 05 Mei 2026	ACC skripsi		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 05 Mei 2026  
 Dosen Pembimbing

  
 Dr. Sutrimo Purnomo, M.Pd.  
 NIP.199201082019031015



*Lampiran 14 Surat Keterangan Wakaf Buku*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN  
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-944/Un.19/K.Pus/PP.08.1/3/2026

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : LUTFIA TUL FAQIH  
NIM : 224110401019  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Manajemen Pendidikan Islam

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 5 Maret 2026



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

*Lampiran 15 Sertifikat Praktik Kerja Lapangan*



*Lampiran 16 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata*

The certificate features a decorative header with green and yellow wavy shapes. In the top right corner, there are three logos: the logo of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, the LPPM logo, and the KAMPUS logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below the title, the certificate number is provided. The issuing institution is identified as Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. The student's name and NIM are listed. The certificate states that the student has completed the KKN program for the 56th cohort in 2025 and has passed with a grade of A. At the bottom, there is a portrait of the student and a QR code.

# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0925/B-1356/Un.19/K.LPPMWHM 02/9/2025

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **LUTFIA TUL FAQIH**  
NIM **224110401019**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-56 Tahun 2025,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **90 (A)**



*Lampiran 17 Sertifikat BTA PPI*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI UPT MA'HAD AL-  
JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp.0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

## SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/4506/08/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

**LUTFIA TUL FAQIH**

(NIM: 224110401019)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 97
Tartil	: 70
Imla'	: 85
Praktek	: 70
Tahfidz	: 85



Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KHAI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**  
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinmasuka.ac.id | www.bahasa.uinmasuka.ac.id | +62 (281) 633624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا  
 مدينة الاندلسه كوهي الطبع سلف الطير زومرو الاندلسية الحكومه فوروكرتو  
 الوحدة لتسوية اللغة  
 +62 (281) 633624 | www.bahasa.uinmasuka.ac.id | www.uinmasuka.ac.id

**CERTIFICATE**  
 الشهادة

No.B-1368/Un.19/K-Bhs/PP.009/8/2023



This is to certify that

**Name :** LUTFIA TUL FAQIH

**Place and Date of Birth :** Cilacap, 07 Agustus 2004

**Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on :** 17 Juni 2023

**Listening Comprehension: 55**    **Structure and Written Expression: 54**

**Obtained Score :** **537**    **الاجمعه الكلي :** **537**

The test was held in UIN Professor Khai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

منحت الى  
 الاسم  
 علي وتاريخ الميلاد  
 وقد شارك/ت الاختبار  
 على أساس الكمبيوتر  
 التي قامت بها الوحدة لتسوية اللغة في التاريخ  
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:  
 فهم القراءه  
 فهم المقروء  
 الاجمعه الكلي: 537

تم إجراء الاختبار بحسب الاستدعاء كونه الطبع سلف الطير زومرو الاندلسية الحكومه فوروكرتو.

Purwokerto, 01 Agustus 2023  
 The Head of Language Development Unit,  
 رئيسة الوحدة لتسوية اللغة  
  
 Muli Mah, S.S., M.Pd.  
 NIP.19720923 200003 2 001




EPTUS  
English Proficiency Test at UIN PPOK 414 Saifuddin Zuhri  
UIN  
Universitas Islam Saifuddin Zuhri Purwokerto



Lampiran 20 Hasil Cek Plagiasi

MPL_Lutfia Tul Faqih			
ORIGINALITY REPORT			
<b>12%</b>	<b>11%</b>	<b>4%</b>	<b>3%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
<b>1</b>	<b>repository.uinsaizu.ac.id</b> Internet Source		<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source		<b>4%</b>
<b>3</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.iainpurwokerto.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>etd.uinsyahada.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to IAIN Purwokerto</b> Student Paper		<b>1%</b>
Exclude quotes <input checked="" type="checkbox"/> On		Exclude matches <input type="checkbox"/> < 1%	
Exclude bibliography <input checked="" type="checkbox"/> On			

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Lutfia Tul Faqih
2. NIM : 224110401019
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 07 Agustus 2004
4. Alamat Rumah : Rangkasan RT:04/RW:08, Kec. Wanareja,  
Kab. Cilacap, Prov. Jawa Tengah
5. Nama Ayah : Slamet Hidayat
6. Nama Ibu : Juriah

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. MI Ma'arif Tarisi NU 1 Wanareja : 2010-2016
  - b. MTS Pesantren Pembangunan Majenang : 2016-2019
  - c. MAN 2 Cilacap : 2019-2022
  - d. S1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto : 2022-2026
2. Pendidikan Non Formal
  - a. P3MH cigaru 1 Majenang : 2016-2022
  - b. Pondok Pesantren Darul Abror Watumas

### C. Pengalaman Organisasi

1. Paduan Suara FTIK UIN Saizu